



PT. Ever Shine Tex Tbk

Laporan Tahunan  
**2017**  
Annual Report

Creating a growth momentum

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### 02 SEJARAH PERUSAHAAN COMPANY HISTORY

### 04 IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

### 06 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

06 Laporan Dewan Komisaris  
Report of The Board of Commissioners

08 Laporan Dewan Direksi  
Report of The Board of Directors

### 12 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

13 Pendirian Perusahaan  
The Establishment of the Company

14 Penawaran Umum Efek Perusahaan  
The Public Offering of the Company

16 Struktur kepemilikan Perusahaan pada  
Entitas anak yang dikonsolidasi  
The Ownership Structure of the Company's  
Consolidated Subsidiaries

17 Sumber Daya Manusia  
The Human Resources

18 Dewan Komisaris  
The Board of Commissioners

18 Dewan Direksi  
The Board of Directors

19 Profil Dewan Komisaris  
The Profile of the Board of Commissioners

21 Profil Dewan Direksi  
The Profile of the Board of Directors

25 Struktur Organisasi  
Organization Structure

26 Wilayah Operasional & Peta Operasional  
Operational Coverages & Operational Map

26 Visi dan Misi  
Vision and Mission

28 Struktur Pemegang saham utama dan  
pengendali Perusahaan  
The Structure of the Primary Shareholders  
and the Controllers of the Company

30 Lembaga dan Profesi Penunjang  
Institutions and Supporting Professions

31 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards & Certifications

### 32 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

32 Tinjauan Operasi  
Operations

33 Tinjauan Keuangan  
Financial Review

34 Laba (Rugi) Bruto  
Gain (Loss) Gross

34 Laba (Rugi) Usaha  
Gain (Loss) on business

34 Total Laba (Rugi) Komprehensif  
Total Income (Loss) Comprehensive

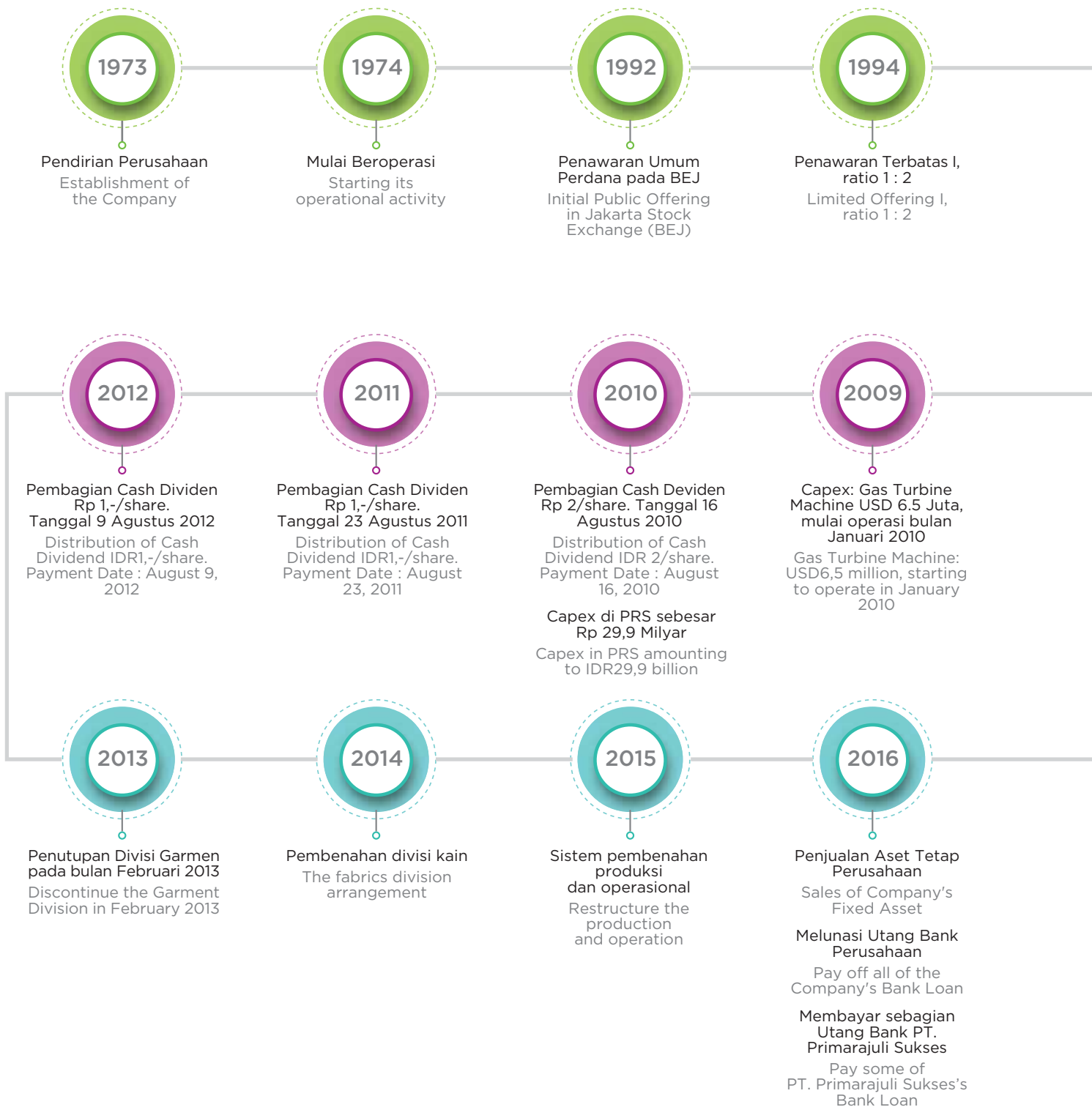
34 Aset, Liabilitas dan Ekuitas  
Assets, Liabilities and Equity



36	Likuiditas Liquidity	55	Risiko Suku Bunga The Risk in Interest Rate
39	Prospek Usaha Business Prospect	56	Risiko Persaingan Usaha The Risk of Business Competition
39	Pemasaran Marketing	56	Risiko Kredit Credit Risk
39	Pembayaran Dividen Dividen Payout	56	Risiko Likuiditas Liquidity Risk
40	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan. Information and Material Facts Developed After The Date of The Auditor's Report.	56	Risiko Harga Price Risk
		57	Risiko Pasokan Bahan Baku Raw Material Supply Risks
		57	Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten - Risiko Hukum Important Case Faced By The Issuer - Legal Risk
		57	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
<b>42</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> CORPORATE GOVERNANCE	<b>58</b>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL</b> <b>PERUSAHAAN</b> CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
43	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	<b>59</b>	<b>SURAT PERNYATAAN</b> <b>MANAJEMEN</b> MANAGEMENT STATEMENT
46	Direksi Board of Directors	<b>60</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> FINANCIAL REPORT
50	Komite Audit The Audit Commitee		
53	Komite Lain Others Commitee		
53	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
54	Pengendalian Intern dan Pengawasan Internal Control and Supervision		
54	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System		
55	Risiko Fluktuasi Kurs The Risk in Currency Fluctuation		

# Sejarah Perusahaan

## Company History



1995

Akuisisi  
PT. Indoyongtex Jaya  
Acquisition by  
PT. Indoyongtex Jaya

2000

Penawaran Terbatas II,  
ratio 3 : 5  
Limited Offering II,  
ratio 3 : 5  
Pengeluaran Saham  
Tanpa HMETD, 5%  
Issuance of shares  
without pre-emptive  
rights (HMETD), 5%

2000

Penawaran Terbatas II,  
ratio 3 : 5  
Limited Offering II,  
ratio 3 : 5  
Peringkat A dari  
PEFINDO  
Rank A- from  
PEFINDO

2003

Pelunasan  
pembayaran  
pinjaman sindikasi  
Repayment of the  
syndicated loan  
payments

2008

Capex: Rp2.6 milyar  
(3 unit mesin celup)  
Capex: IDR2,6 Billion  
(3 unit of dyeing  
machine)

2007

Capex 2007 :Gas  
Installation &  
Conversion Kit  
Machine, IDR 2 Milyar  
Capex 2007 : Gas  
Installation &  
Conversion Kit  
Machine, IDR 2 billion

2006

Capex 2006 : 2 Unit  
Gas Engine  
USD 1,44 juta  
Capex 2006 : 2 Unit of  
Gas Engine USD 1,44  
million

2005

Penambahan mesin di  
PT Primajuli Sukses  
Addition of Machine in PT  
Primarajuli Sukses

2017

**Pembangunan pabrik  
baru divisi kain pada  
entitas anak**

**Construction of a new  
fabric division factory  
in subsidiary**

# Ikhtisar Keuangan

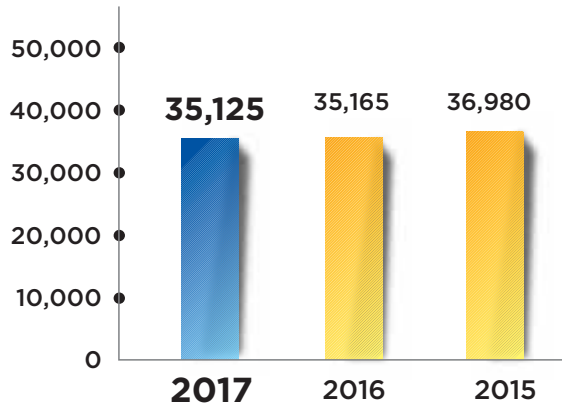
## Financial Highlights

Keterangan	2017	2016	2015	Description
Penjualan Bersih	35,125	35,165	36,980	Net Sales
Laba (Rugi) Bruto	766	(152)	(2,835)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	(1,934)	(2,125)	(5,736)	Income from Operation (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(1,702)	3,127	(10,485)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah saham beredar (lembar saham)	2,015,208,720	2,015,208,720	2,015,208,720	Shares Outstanding
Laba (Rugi) Usaha per saham	(0.0008)	0.0016	(0.0028)	Operation Income (Loss) per Share
Laba (Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(0.0008)	0.0016	(0.0052)	Profit (Loss) per Share attributable to Owner of Company
Modal Kerja Bersih	(1,578)	7,432	(12,745)	Net Working Capital
<b>Posisi Keuangan</b>				<b>Financial Position</b>
Total Aset Lancar	25,494	27,019	26,442	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	36,065	22,414	30,395	Total Non-Current Assets
Total Aset	61,559	49,433	56,837	Total Assets
Total Investasi	6	1	1	Total Investments
Total Liabilitas Jangka Pendek	27,072	19,587	39,187	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	19,775	13,695	4,626	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	46,847	33,282	43,813	Total Liabilities
Hutang Bank	23,337	13,160	32,621	Bank Loans
Hutang pemasok	6,819	5,577	-	Supplier Credit
Total Ekuitas	14,713	16,152	13,024	Total Equity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
<b>Rasio Keuangan</b>				<b>Financial Ratio</b>
Rasio Laba (Rugi) Bruto atas Penjualan	2.2%	(0.4%)	(7.7%)	Gross Profit (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Usaha atas Penjualan	(5.5%)	(6.0%)	(15.5%)	Income (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Penjualan	(4.8%)	8.9%	(28.4%)	Comprehensive Income (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Aset	(2.8%)	6.3%	(18.4%)	Comprehensive Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Ekuitas	(11.6%)	19.4%	(80.5%)	Comprehensive Income (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Lancar	94.2%	137.9%	67.5%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas atas Total Ekuitas	318.4%	206.1%	336.4%	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas atas Total Aset	76.1%	67.3%	77.1%	Total Liabilities to Total Assets Ratio

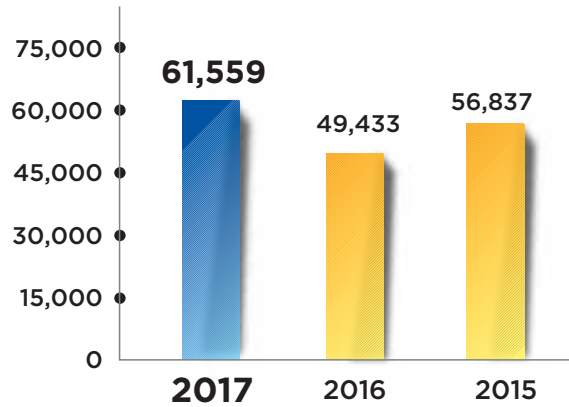
Angka-angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris. Dalam Ribuan Dolar Amerika kecuali laba bersih per saham dan rasio.

Numerical denomination in all tables and graphs are in English. In Thousand US Dollar, except for earnings per share and ratios

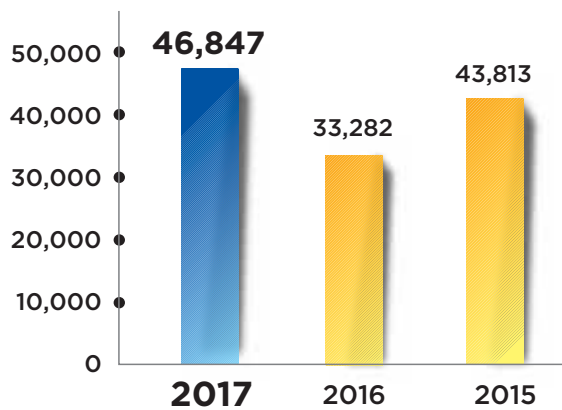
Penjualan Bersih  
Net Sales



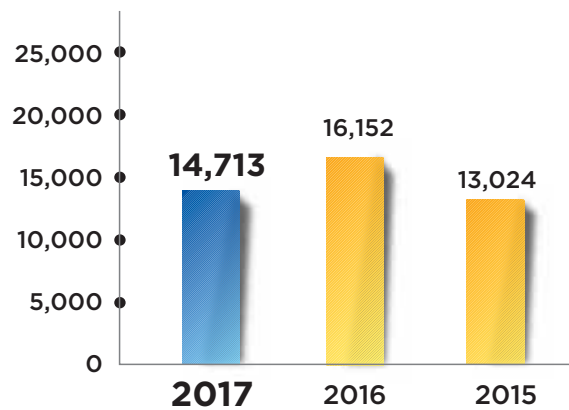
Total Aset  
Total Assets



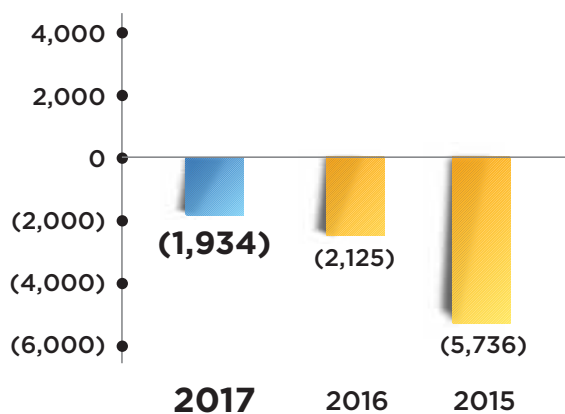
Total Liabilitas  
Total Liability



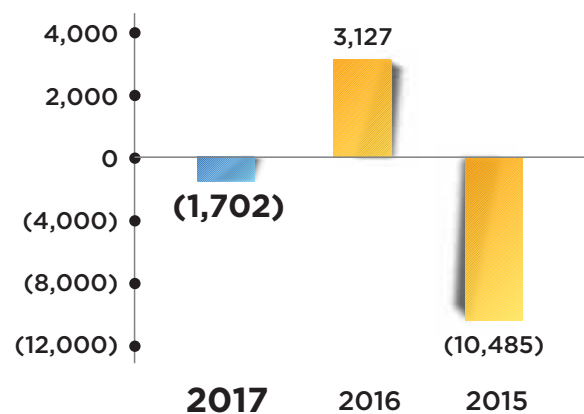
Total Ekuitas  
Total Equity



Laba (Rugi) Usaha  
Income from Operation (Loss)



Total Laba (Rugi) Komprehensif  
Total Comprehensive Income (Loss)



# Laporan Dewan Komisaris

The Board Of Commssioners' Report



Emmy Ranoewidjojo

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perusahaan tahun 2017 belum mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini antara lain disebabkan oleh Penyelesaian pembangunan pabrik baru Entitas anak di Tangerang yang lebih lama dari yang ditargetkan, sehingga mengakibatkan mundurnya permulaan proses produksi kain di pabrik yang baru tersebut.

Perusahaan terpaksa tidak bisa melayani secara penuh permintaan kain-kain dengan spesifikasi yang diminta oleh para pemakai langsung (*direct user*). Padahal pada saat itu permintaan akan produk kain di pasar domestik mengalami peningkatan karena adanya pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah atas produk impor. Penjualan kain selama tahun 2017 berasal dari persediaan yang tersedia yang berasal dari pabrik lama.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditahun 2017 sebesar 5,2%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 5,1%. Pasar tekstil juga lebih stabil namun masih tetap ditandai dengan ketatnya persaingan harga. Tahun 2017 rata-rata harga tekstil sedikit

The Board of Commissioners deemed the Company's performance in 2017 has not achieved the business target as set by the management. This is partly due to longer than the targeted schedule in completing the construction of the new factory at its Subsidiary in Tangerang, resulting in the delay of the commencement of the fabric production at the new factory.

As a result, the Company's hands were tied in fulfilling all the demand for fabric products with the specifications as requested by the direct users, even though at that time the demand for fabric products in the domestic market was rising due to the stricter supervision on imported products by the government. The fabric sales in 2017 were filled with those inventory available at the old factory.

Indonesia economy grew at 5.2% in year 2017, or slightly higher than the growth of 5.1% in year 2016. The textile market showed stability, however, remained tight in the competition of pricing. In 2017, the average price of textiles showed slight improvement as



membalik dibandingkan tahun sebelumnya. Ekspor tekstil Indonesia tahun 2017 sedikit meningkat, mencapai US\$ 12,4 milyar atau naik 4,2% dari tahun 2016 sebesar US\$11,9 miliar.

Tahun 2017 nilai penjualan tercatat sebesar US\$35,13 juta atau sedikit dibawah penjualan tahun 2016 sebesar US\$35,16 juta. Penjualan tahun 2017 hanya mencapai 77,0% dari target tahun 2017 yaitu sebesar US\$45,6 juta.

Perusahaan berhasil membukukan laba bruto sebesar US\$0,77 juta di tahun 2017, dibandingkan rugi bruto sebesar (US\$0,15 juta) tahun 2016. Tahun 2017 Perusahaan masih mencatat rugi usaha sebesar (US\$1,93 juta) atau menurun dibandingkan rugi usaha tahun 2016 sebesar US\$2,12 juta.

Tahun 2017 tercatat total komprehensif rugi sebesar (US\$1,70 juta) dibandingkan dengan total komprehensif laba tahun 2016 sebesar US\$3,13 juta.

Dewan Komisaris telah menerima rencana kerja tahun 2018 yang telah disusun oleh Direksi dan menilai bahwa rencana kerja tahun 2018 tersebut sangat optimistik. Langkah untuk memusatkan kegiatan manufaktur kain dan benang pada lokasi yang sama diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional Group.

Tahun 2018 manajemen masih perlu kerja keras dan meningkatkan pengawasan atas khususnya efisiensi produksi dan perlu meningkatkan pendapatan dan profitabilitasnya.

Dewan Komisaris berharap agar kinerja Perusahaan secara keseluruhan terus meningkat di tahun 2018 dan tahun-tahun selanjutnya.

Dewan Komisaris menilai sistem pengendalian internal dan kebijakan manajemen resiko telah dilaksanakan dengan cukup baik.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi, dan seluruh karyawan atas semangat, kerjasama dan dukungan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat, rahmat dan membimbing kita semua untuk menghadapi tahun-tahun yang akan datang dengan pencapaian yang lebih baik.

compared to the previous year. In 2017, Indonesia's textile exports increase slightly, amounted to US\$12.4 billion, or increased by 4.2% as compared to US\$11.9 billion in year 2016.

In 2017, the sales was recorded in the amount of US\$35.13 million or slightly below the sales of US\$35.16 million in 2016. The sales in 2017 achieved only 77.0% of the 2017 sales target of US\$45.6 million.

The Company recorded a gross income of US\$0.77 million in 2017, as compared to a gross loss of (US\$0.15 million) recorded in 2016. Although the Company recorded a loss from operations of (US\$1.93 million) in 2017, it was a smaller loss than the loss from operations of (US\$2.12 million) in 2016.

Total comprehensive loss in 2017 was (US\$1.70 million) as compared to a total comprehensive income of US\$3.13 million in 2016.

The Board of Commissioners received the Company's 2018 work plan as prepared by the Board of Directors and assesses that the 2018 work plan is quite optimistic. The decision to centralize the production operations of fabric and yarn at the same location was made with the expectation of further improving the operational efficiency of the Group.

In 2018, the management needs to continuously put in the hard work to improve the oversight, especially in production efficiency, and needs to upgrade the revenue and profitability.

The Board of Commissioners expects that the Company's overall performance to continuously improve in 2018 and in the years thereafter.

The Board of Commissioners is of the view that the internal control system and the risk management policies have been well implemented.

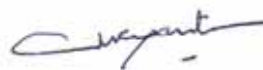
As a closing statement, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and all employees for their spirit, cooperation and support in achieving the goals as determined by the Company.

May the Almighty God always bestow us with blessings, mercy, and lead us to strive for betterment in facing the coming years.

Jakarta, 10 April 2018  
Jakarta, April 10, 2018



**Emmy Ranoewidjojo**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Aryanto Agus Mulyo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# Laporan Direksi

The Board Of Directors' Report



Sung Pui Man

Presiden Direktur  
President Director

Perusahaan (PT Ever Shine Tex Tbk) dan Entitas Anak (PT Primarajuli Sukses) mencatat penjualan bersih sebesar US\$35,13 juta pada tahun 2017, atau hampir sama dibandingkan penjualan tahun 2016 sebesar US\$35,16 juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata harga jual benang sebesar 16,4% dan kenaikan rata-rata harga jual kain tenun sebesar 11,4%, sedangkan rata-rata harga kain rajut turun sebesar 10,2%.

Volume penjualan benang naik sebesar 7,3% dari tahun sebelumnya. Sedangkan volume penjualan kain tenun dan kain rajut tahun 2017 turun masing-masing sebesar 34,0% dan 40,3% dari tahun sebelumnya.

Dari total penjualan tahun 2017 tersebut, sebesar US\$17,81 juta berasal dari penjualan ekspor, sisanya sebesar US\$17,32 juta berasal dari penjualan domestik.

The Company (PT Ever Shine Tex Tbk) and its Subsidiaries (PT Primarajuli Sukses) recorded sales of US\$35.13 million for the year 2017, almost equal to the sales of US\$35.16 million for the year 2016.

This is primarily due to the average selling price of the yarn increased by 16.4%, the average selling price of woven fabric increased by 11.4%, while the average selling price of knitted fabric decreased by 10.2%.

The sales volume of yarn in 2017 increased by 7.3% from the previous year, while the sales volume of woven fabric and knitted fabric in 2017 decreased by 34.6% and 40.3%, respectively, from the previous year.

In 2017, the total sales was made up of export sales amounted to US\$17.81 million, an increase of 16.7% as compared to the export sales in 2016, and domestic

Penjualan ekspor tahun 2017 naik sebesar 16,7% dibandingkan penjualan ekspor tahun 2016. Sedangkan penjualan domestik tahun 2017 turun sebesar 13,0%.

Persentase penjualan ekspor tahun 2017 tercatat sebesar 50,7% atau naik dibandingkan persentase penjualan ekspor tahun 2016 sebesar 43,4%. Sementara persentase penjualan domestik tahun 2017 adalah sebesar 49,3% dari total penjualan tahun 2017, turun dibandingkan persentase penjualan domestik tahun 2016 sebesar 56,6%.

Volume penjualan kain tenun tahun 2017 adalah sebesar 18,13 juta yards dibandingkan tahun 2016 sebesar 27,47 juta yards, atau turun sebesar 34,0% dari tahun 2016. Volume penjualan kain rajut tahun 2017 adalah sebesar 424,85 ton dibandingkan tahun 2016 sebesar 712,28 ton atau turun sebesar 40,3%. Sedangkan volume penjualan benang tahun 2017 mencapai 7.096,89 ton atau naik sebesar 7,3% dibandingkan tahun 2016 sebesar 6.614,2 ton. Tahun 2017 rugi usaha Perusahaan tercatat sebesar (US\$1,93 juta), berkurang bila dibandingkan dengan rugi usaha tahun 2016 sebesar (US\$2,12 juta).

Hal ini karena adanya Laba bruto tahun 2017 sebesar US\$0,77 juta, dibandingkan rugi bruto tahun 2016 sebesar (US\$0,15 juta). Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan Beban pokok penjualan dari US\$35,32 juta tahun 2016 menjadi sebesar US\$34,36 juta tahun 2017 atau turun sebesar 2,7%.

Tahun 2017, Perusahaan masih membukukan total komprehensif rugi sebesar (US\$1,70 juta) dibandingkan total komprehensif laba tahun 2016 sebesar US\$3,13 juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya rugi usaha tahun 2017 dari (US\$2,13 juta) tahun 2016 menjadi (US\$1,93 juta) tahun 2017, turunnya laba penjualan aset tetap dari US\$6,35 juta menjadi hanya sebesar US\$0,24 juta, naiknya pendapatan keuangan dari US\$0,39 juta tahun 2016 menjadi US\$0,78 juta tahun 2017 dan naiknya beban keuangan dari US\$0,76 juta tahun 2016 menjadi US\$1,30 juta tahun 2017 akibat kenaikan utang bank sebesar US\$10,18 juta.

Total aset group per 31 Desember 2017 adalah sebesar US\$61,56 juta atau naik 24,5% dibandingkan tahun 2016 adalah sebesar US\$49,43 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya aset tidak lancar sebesar US\$ 13,65 juta dan turunnya aset lancar sebesar US\$1,52 juta. Naiknya aset tidak lancar terutama berasal dari kenaikan aset tetap dari US\$19,00 juta tahun 2016 menjadi US\$30,27 juta pada akhir tahun 2017.

sales amounted to US\$17.32 million, a decrease of 13.0% as compared to the domestic sales in 2016.

The percentage of export sales in 2017 accounted for 50.7% of total sales, higher than the 43.4% the export sales was accounted for in 2016, while the percentage of domestic sales in 2017 accounted for 49.3% of total sales, lower than the 56.6% the domestic sales was accounted for in 2016.

The sales volume of woven fabric in 2017 was 18.13 million yards, decreased by 34.6% as compared to 27.47 million yards in 2016. The sales volume of knitted fabric in 2017 was 424.85 tons, decreased by 40.3% as compared to 712.28 tons in 2016. While the sales volume of yarn in 2017 was 7,096.90 tons, increased by 7.3% as compared to 6,614.2 tons in 2016. Although the Company recorded a loss from operations of (US\$1.93 million) in 2017, it was a smaller loss than the loss from operations of (US\$2.12 million) in 2016.

The gross income in 2017 was amounted to US\$0.77 million, as compared to a gross loss of (US\$0.15) million in 2016. This was because of a decline in the cost of goods sold by 2.7% to US\$34.36 million in 2017 from US\$35.32 million in 2016.

In 2017, the Company still recorded total comprehensive loss of (US\$1.70 million) as compared to total comprehensive income of US\$3.13 million in 2016.

This is primarily due to decrease in loss from operations from (US\$2.13 million) in 2016 to (US\$1.93 million) in 2017, decrease in income from asset sales of property, plant and equipment from US\$6.35 million in 2016 to US\$0.24 million in 2017, increase in finance income from US\$0.39 million in 2016 to US\$0.78 million in 2017, and increase in finance costs from US\$0.76 million in 2016 to US\$1.30 million in 2017 because of an increase in bank loans of US\$10.18 million.

Total assets as of December 31, 2017 was recorded at US\$61.56 million, increased by 24.5% as compared to US\$49.43 million in 2016. The increase was primarily due to an increase in non-current assets by US\$13.65 million and a decrease in current assets by US\$1.52 million. The increase in non-current assets consists of an increase in property, plant and equipment assets from US\$19.00 million in 2016 to US\$30.27 million as of end of 2017.

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar US\$46,85 juta, naik 40,7% dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$33,28 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan total liabilitas jangka pendek sebesar US\$7,48 juta dan naiknya total liabilitas jangka panjang sebesar US\$6,08 juta.

Naiknya liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh naiknya utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, sebesar US\$5,36 juta dan naiknya utang usaha pihak ketiga sebesar US\$1,24 juta. Sedangkan naiknya Total liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh naiknya utang bank jangka panjang sebesar US\$4,80 juta dan naiknya utang pihak berelasi sebesar US\$1,45 juta.

Total utang bank dan total utang pihak berelasi per 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar US\$23,3 juta dan US\$13,49 juta. Utang dalam mata uang asing tersebut sebagian dilindungi secara natural dari total pendapatan Perusahaan dan entitas anak dalam mata uang dolar. Total pendapatan dalam mata uang dolar selama tahun 2017 tercatat sebesar US\$22,11 juta, lebih tinggi dari tahun 2016 sebesar US\$16,63 juta, atau naik sebesar 32,9%.

Rasio utang bank atas ekuitas (*debt to equity ratio*) per akhir tahun 2017 tercatat sebesar 131,7% atau naik dibandingkan tahun 2016 sebesar 81,5%.

### **Kebijakan Strategis**

Pada akhir tahun 2017, pembangunan pabrik kain hampir sepenuhnya selesai dan dengan dipusatkannya kegiatan produksi oleh entitas anak, dilokasi yang sama dengan pabrik benang, maka diharapkan efisiensi produksi dan operasional akan meningkat. Perusahaan akan menjalankan usaha perdagangan produk tekstil yang dihasilkan oleh entitas anak, yakni kain.

Langkah untuk meningkatkan efisiensi usaha operasional telah dijalankan melalui pengawasan biaya-biaya termasuk penggunaan biaya bahan baku, beban energi dan tenaga kerja. Peningkatan mutu produk dan pelayanan kepada pelanggan. Pelatihan tenaga kerja dilakukan secara reguler dengan memberikan pelatihan program 5 R untuk mencapai standar operasional yang telah ditetapkan Perusahaan. Produksi ditargetkan dapat berjalan secara optimal.

Strategi dan rencana pemasaran dilakukan dengan memasarkan produk benang dan kain ke pasar domestik dan ekspor. Memasarkan produk kepada pelanggan sebagai pemakai langsung dan juga ke toko secara langsung dan melalui agen penjualan. Perusahaan akan mengontrol kolektabilitas tagihan

Total liabilities as of December 31, 2017 amounted to US\$46.85 million or increased by 40.7% as compared to US\$33.28 million in 2016. The increase was due to an increase in total current liabilities by US\$7.48 million and an increase in total non-current liabilities by US\$6.08 million.

The rise in current liabilities was primarily due to an increase in short-term bank loans and current maturities of long-term debts-Bank by US\$5.36 million, an increase in accounts payable trade-third parties by US\$1.24 million. The rise in total non-current liabilities was primarily due to an increase in long-term debts-net of current maturities-Bank by US\$4.80 million, and an increase in due to related parties by US\$1.45 million.

As of December 31, 2017, total bank loans and total due to related parties were US\$23.33 million and US\$13.49 million, respectively. Foreign currency denominated liabilities were partially hedged by US dollar denominated revenues of the Company and its Subsidiary. Total revenues denominated in US dollars was US\$22.11 million in 2017, an increase of 32.9% as compared to US\$16.63 million in 2016.

The ratio of bank loans to equity (Debt to Equity Ratio) was 131.7% as of end of 2017, as compared to the same ratio of 81.5% in 2016.

### **Strategic Policy**

By the end of 2017, the construction of the fabric factory was nearly completed and with the centralization of yarn and fabric productions at the Subsidiary's location, the management expects improvement in efficiency at the production operations. The Company will continue its business activities in trading textile products, namely fabric produced by the subsidiary.

Strategic steps have been taken in improving the efficiency of the business operations, by overseeing the raw materials used, utilities expenses and labor cost, by upgrading the quality of the products and service enhancement to the customers, by regularly training the workers with practicing of program 5R to achieve the standard operating procedures as established by the Company, with the expectation that the production target can be executed optimally.

The marketing strategy and plan are directed at marketing yarn and fabric products to both domestic and export markets, and supplying these products to a diverse customers of direct users, direct sales to stores, and through sales agents. The Company will monitor closely the collection of customers'

dari para customer agar tidak melebihi batas kredit yang diberikan.

Manajemen Perusahaan terus mengusahakan agar sistem tata kelola perusahaan yang baik diterapkan disemua bagian operasionalnya. Pengendalian internal dilakukan melalui pengawasan atas pengeluaran dengan persetujuan yang berjenjang sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan. Direksi dan staf akuntansi dan keuangan melakukan rapat secara teratur minimal sekali setiap bulannya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris minimal sekali setiap tiga bulan.

Prospek usaha untuk tahun 2018 diharapkan sedikit membaik dengan pasar tekstil yang menunjukkan adanya kenaikan permintaan dan harga produk tekstil yang lebih baik. Penjualan tahun 2018 ditargetkan sebesar US\$49 juta dengan total komprehensif laba sebesar US\$0,90 juta.

Kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan mereka dan kepada para pemegang saham, kreditur, para pelanggan dan rekanan atas dukungan mereka. Kami menyampaikan penghargaan kepada para karyawan atas komitmen dan dedikasi mereka.

Kami semua berharap agar kinerja Perusahaan akan lebih baik di tahun 2018.

outstanding accounts receivable to minimize late payment and to avoid exceed of credit limit.

The management of the Company continues to strive for good corporate governance system being applied in all sections of its operations. Internal control is carried out by overseeing that disbursement is approved by the appropriate level of authority in accordance with the Company's provisions of the articles of association. The Directors and the Accounting and Finance officers will meet regularly at least once every month, and will present their reports to the Board of Commissioners at least once every three months.

The business prospects for 2018 are expected to improve slightly as the textile market shows the sign of rising demand and better pricing for textile products. The sales target for the year 2018 is US\$49 million, with a comprehensive income of US\$0.90 million.

We are grateful to the Board of Commissioners for their confidence, and to the shareholders; creditors; customers and business partners for their support. We express our appreciation to our employees for their commitment and dedication.

We all hope that the Company will yield a better performance in 2018.

Jakarta, 6 April 2018  
Jakarta, April 6, 2018



**Sung Pui Man**

Presiden Direktur  
President Director



**Erlien L. Surianto**

Direktur Independen  
Independent Director



**Peter Sung**

Direktur  
Director



**Michael Sung**

Direktur  
Director

# Profil Perusahaan

Company Profile



## **PT EVER SHINE TEX Tbk**

### **Kantor Pusat/Head Office**

Jl. H. Fachruddin No. 16  
Jakarta 10250, Indonesia  
Tel : +62 (21) 316 0238 (Hunting)  
Fax : +62 (21) 316 0260, 316 0271  
Email : [evershine@evershinetex.com](mailto:evershine@evershinetex.com)  
Website : [www.evershinetex.com](http://www.evershinetex.com)

### **Pabrik (entitas anak)/Factory (subsidiary)**

Jl. Arya Jaya Santika  
Desa Pasir Bolang, Tigaraksa  
Tangerang 15720, Banten - Indonesia  
Tel : +62 (21) 599 1612 (Hunting)  
Fax : +62 (21) 599 1614

Didirikan pada tahun 1974, PT Ever Shine Tex Tbk memulai produksi komersilnya pada tahun 1975 di Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Melakukan penawaran umum pada bulan Juli tahun 1992 dan sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 13 bulan Oktober tahun 1992 dengan kode saham ESTI.

Produk yang dihasilkan adalah kain tenun dan kain rajut untuk berbagai kebutuhan pembuatan seperti jaket, baju olah raga, baju luar, baju anak-anak, busana wanita, gaun pengantin, pita, tas, payung, perlengkapan interior rumah, dekorasi, dan lain-lain.

Sedangkan entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses memproduksi benang nylon yakni benang Polyamid nylon 6, *textured yarn*, *twisted yarn* dan *micro filament yarn* untuk berbagai macam pembuatan kain tenun dan kain rajut untuk pasar domestik dan ekspor.

PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anak, PT Primarajuli Sukses memperoleh berbagai sertifikasi mutu termasuk dari *Marks & Spencer*, *Gemex Trading*, *Testex of Swiss Textile Testing Institute*, ISO 9002 dan *Institute of International testing Association for Applied UV Protection*.

## RIWAYAT PERUSAHAAN

### a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Mulyadi, S.H No. 82 yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No.33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama.

Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975, dimuat dalam Berita Negara No.53, lampiran No.319 tanggal 4 Juli 1975.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H No.1 tanggal 7 Juli 2008 tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya.

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Assasi Manusia dalam surat keputusan No, AHU-0061168.AH.01.09 tanggal 18 Juli 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara

PT Ever Shine Tex Tbk was established in 1974. The Company started its commercial production in 1975 in Bogor, West Java, Indonesia. The Company launched its initial public offering in July of 1992 and its shares were listed on Indonesia Stock Exchange - IDX since October 13, 1992 with stock ticker symbol ESTI.

The Company produces woven fabrics and knit fabrics to supply the needs of manufacturers of jackets, sportswears, outerwear, children clothes, women clothes, wedding gown, ribbons, bags, umbrellas, home interior fixtures, decorations, and others.

The Company's subsidiary, PT Primarajuli Sukses, produces nylon yarn Polyamid nylon 6, textured yarn, twisted yarn and micro filament yarn to supply the needs of the manufacturers of woven fabric and knitting fabric to both domestic and export markets.

PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary PT Primarajuli Sukses attained various Quality Certifications including those from Marks & Spencer, Gemex Trading, Testex of Swiss Textile Testing Institute, ISO 9002 and the Institute of International Testing Association for Applied UV Protection.

## THE COMPANY HISTORY

### a. The Establishment of the Company

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was incorporated within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6, Year 1968 under the name of PT Ever Shine Textile Industry on December 11, 1973 as stipulated in the notarial deed of incorporation No. 82 made by Kartini Mulyadi, S.H, and thereafter amended by deeds No. 14 dated February 4, 1974 and No.33 dated January 10, 1975 by the same notary.

The Deed of Incorporation and its amendments were legalized by the Ministry of Justice in the Decree No. Y.A.5/22/3 dated January 25, 1975, and were published in the official state publication No.53, Appendix No.319 dated July 4, 1975.

The Company's deed of incorporation have undergone several amendments over time, most recently as stipulated in the notarial deed No. 1 by Leolin Jayayanti, SH dated July 7, 2008, in compliance with the changes in the law of incorporation No. 40 in 2007 and its regulations of implementation for Limited Liability Company.

This amended deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-0061168.AH.01.09 dated July 18, 2008 and was published in the official state

Republik Indonesia No.28 tanggal 7 April 2009 Tambahan No. 9720.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat dan pabriknya berlokasi di Cijujung Sukaraja, Bogor. Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan memulai usaha komersilnya pada tahun 1975.

Pada tahun 2013, Direksi Perusahaan menutup divisi garmen yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat karena pertimbangan daya saing akibat upah minimum di Bogor yang lebih tinggi dibandingkan upah minimum di daerah lain terutama di daerah Jawa Tengah.

Tahun 2016, Perusahaan melakukan restrukturisasi operasional yakni menjual tanah dan bangunan pabrik kain yang terletak di Bogor dan seluruh kegiatan produksi kain dilakukan oleh Entitas Anak, PT Primarajuli Sukses.

Dana hasil penjualan aset tersebut digunakan untuk melunasi seluruh hutang Bank Perusahaan.

Selanjutnya PT. Ever Shine Tex Tbk dengan nama dagang yang sudah dikenal yakni Ever Shine Tex, melanjutkan usahanya sebagai Perusahaan dagang yang menjual kain tekstil dengan merk dagang Ever Shine Tex. Produksi benang nylon, kain nylon dan kain polyester akan dijalankan oleh Entitas Anak, PT Primarajuli Sukses, yang berkedudukan di Tangerang, Jawa Barat.

Tempat kedudukan Perusahaan berpindah dari Bogor ke Jakarta sejak bulan Juni 2017, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.49, tanggal 14 Juni 2017. Kepengurusan atas usaha dagang tetap dijalankan oleh manajemen yang sama.

Entitas Anak, yakni PT Primarajuli Sukses berkedudukan di Tangerang, pertama kali didirikan pada tahun 1996 bergerak dalam kegiatan usaha produksi dan perdagangan usaha tekstil berupa benang nylon.

Entitas anak lainnya yakni PT Indoyongtex Jaya berkedudukan di Tangerang, saat ini merupakan perusahaan non-operasional sejak kegiatan produksi benang dan kain mentahnya dialihkan ke PT Primarajuli Sukses pada tahun 2012.

## b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek

publication of the Republic of Indonesia No.28 dated April 7, 2009, Supplementary No. 9720.

According to Article 3 of the Company's deed of incorporation, the scope of its business activities are industry and trade. The Company is engaged in the business activities of textile industry. The Company started its commercial business operations in 1975 with head office and factory located in Cijujung Sukaraja, Bogor, West Java, Indonesia.

In 2013, the Board of Directors decided to close the garment division which was located in Bogor, West Java, where the higher minimum labor wages made the production cost in Bogor less competitive than other industrial areas, primary in Central Java.

In 2016, the Company restructured its business operations by selling the land and the factory buildings located in Bogor and consolidated all the production activities to its subsidiary PT Primarajuli Sukses, where the fabric production operations are carried out now.

The proceeds from the sale of the above mentioned land and factory buildings was applied in the settlement of all the outstanding bank loan of the Company.

As a result, PT Ever Shine Tex Tbk, a well recognized company in its field, continues its business activities as a trading entity and oversees the sales of the textile products under the brand name Ever Shine Tex, while the subsidiary PT Primarajuli Sukses domiciles in Tangerang, West Java, and runs the production operations of nylon yarns, nylon fabrics and polyester fabrics.

The domicile of the Company was relocated from Bogor to Jakarta in June 2017, in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions, as stipulated in the Deed of Resolution No. 49 dated June 14, 2017. The running of the trading business activities is continue to be carried out by the same management team of the Company.

The subsidiary, PT Primarajuli Sukses, domiciles in Tangerang, was incorporated in 1996 and is engaged in the business activities of manufacturing and trading of nylon yarn.

The other subsidiary, PT Indoyongtex Jaya, domiciles in Tangerang, is currently a non-operational company since the operations of its yarn and raw fabric production were relocated to PT Primarajuli Sukses in 2012.

## b. The Public Offering of the Company

Corporate actions that affected the securities issued



yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut :

Penawaran Umum Perdana dilakukan pada bulan Juli 1992 dan saham tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada bulan Oktober 1992. Tindakan korporasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

by the Company from the date of the initial public offering up to December 31, 2017, are as follows.

The Initial Public Offering was launched in July 1992 and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in October 1992. The corporate actions were executed as follows:

### Kronologis Pencatatan Saham

#### Chronology of Share Listing

Keterangan	Tanggal Pencatatan Date Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Per Value (Rp)	Description
Penawaran Umum	13 Oktober 1992 October 13, 1992	4,000,000	1,000	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	13 Oktober 1992 October 13, 1992	30,000,000	1,000	Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992 October 26, 1992	3,650,000	1,000	Bonds Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993 August 2, 1993	22,590,000	1,000	Bonus Shares
Saham Dividen	10 Juni 1994 June 10, 1994	24,096,000	1,000	Stock Dividend
Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas I		84,336,000	1,000	Number of Shares Pre Rights Issue I
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994 July 15, 1994	42,168,000	1,000	Rights Issue I
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas I		126,504,000	1,000	Number of Shares Pre Rights Issue 1
Jumlah Saham setelah Stock Split 1:2		253,008,000	500	Number of Shares Post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996 September 23, 1996	45,541,440	500	Bonus Shares
Jumlah Saham Sebelum Penawaran Terbatas II		298,549,440	500	Number of Shares pre Rights Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000 July 12, 2000	85,299,840	500	Pre Rights Issue II
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas II		383,849,280	500	Number of Shares pre Rights Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMED	2 Oktober 2000 October 2, 2000	19,192,464	500	5% Secondary Stock Issuance
Jumlah Saham sebelum Stock Split 1 : 5		403,041,744	500	Number of Shares pre Stock Split 1:5
Jumlah Saham setelah Stock Split	11 Desember 2000 December 11, 2000	2,015,208,720	100	Number of Shares Post Stock Split

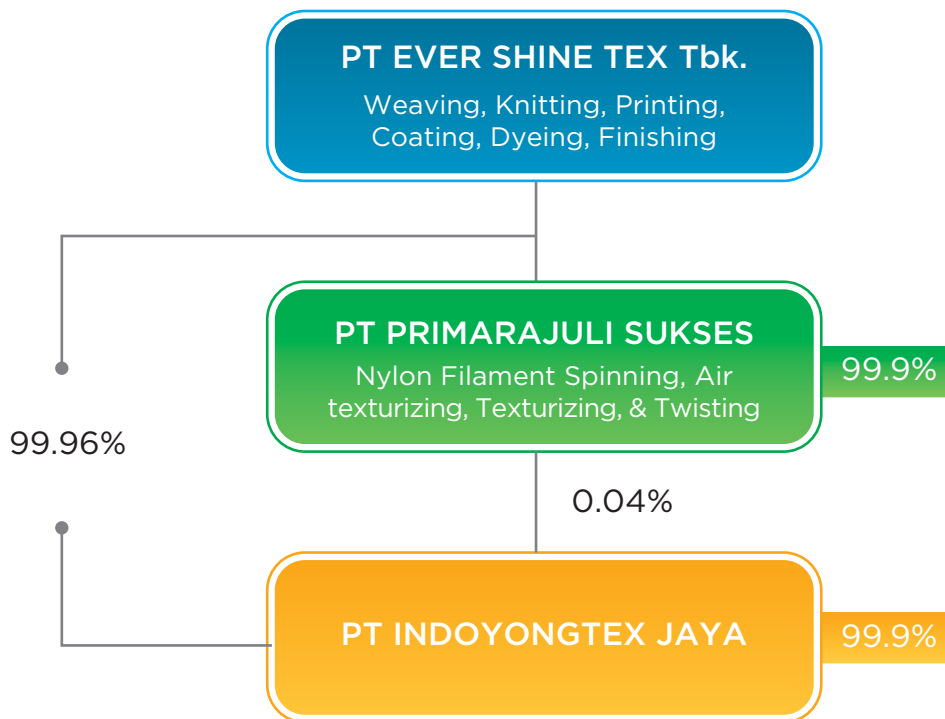
Untuk Tahun Buku For The Year	Dividen/Saham (Rp) Dividen/Share (Rp)	Untuk Tahun Buku For The Year	Dividen/Saham (Rp) Dividen/Share (Rp)	Untuk Tahun Buku For The Year	Dividen/Saham (Rp) Dividen/Share (Rp)
1992	145	2001	2	2010	1
1993	100	2002	0	2011	1
1994	100	2003	0	2012	0
1995	100	2004	0	2013	0
1996	50	2005	0	2014	0
1997	0	2006	0	2015	0
1998	0	2007	0	2016	0
1999	50	2008	0	2017	0
2000	0	2009	2		

**c. Struktur kepemilikan Perusahaan pada Entitas anak yang dikonsolidasi**

Perusahaan memiliki mayoritas saham Entitas Anak dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

**c. The Ownership Structure of the Company's Consolidated Subsidiaries**

The Company is the major shareholder of its subsidiaries with ownership structure as follows:



Produk	Ever Shine Tex**	Indo Yong Tex*	Sukses Primarajuli	Product
Kain tenun/yard	48,000,000	-	-	Woven Fabrics/yards
Kain rajut/kg	1,800,000	-	-	Knitted Fabrics/kgs
Benang bertekstur/kg	-	-	7,200,000	Texturized yarn/kgs
Benang pilihan/kg	-	-	3,600,000	Twisted yarn/kgs
Benang nylon filamen/kg	-	-	10,800,000	Nylon Filament Yarns/kgs

\* Status PT Indo Yongtex Jaya sejak tahun 2012 adalah non operating company.  
PT IndoYongtex Jaya is a non operating company since the year 2012.

\*\* Kegiatan produksi kain sampai bulan Juni 2017  
Fabric production activities until June 2017

No.	Perusahaan Company	Lokasi Location	Tanah Ukuran Lands-Size
1	PT IndoYongtex Jaya	Tangerang	4.3 Ha
2	PT Primarajuli Sukses	Tangerang	24.3 Ha

Atas dasar pertimbangan efisiensi, manajemen telah memutuskan untuk memberhentikan operasional PT Indoyongtex Jaya pada tanggal 25 Januari 2012. Produksi benang dipusatkan pada PT Primarajuli Sukses yang memproduksi benang yang sama dengan PT Indoyongtex Jaya. Aset PT Indoyongtex Jaya berupa tanah dan bangunan di atasnya sampai akhir tahun 2017, belum terjual karena penawaran harga oleh pembeli potensial lebih rendah dari harga yang ditargetkan.

Pada bulan 24 Mei 2016, Perusahaan telah melaksanakan transaksi penjualan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Bogor, Jawa Barat, kepada pihak berelasi yakni PT Gunung Bengawan Makmur dengan total nilai sebesar Rp212 milyar (setara dengan US\$15.562.304).

Hasil penjualan aset tersebut telah digunakan untuk melunasi hutang bank Perusahaan dan entitas anak, PT Primarajuli Sukses kepada CTBC Bank Co. Ltd, Singapura, senilai US\$16,2 juta.

Perusahaan masih bisa menggunakan tanah dan bangunan tersebut sampai dengan akhir bulan Juni 2017 berdasarkan kesepakatan dengan pihak pembeli PT Gunung Bengawan Makmur.

Kemudian kegiatan produksi kain akan disatukan dengan kegiatan produksi benang dilokasi PT Primarajuli Sukses.

Pembangunan pabrik baru PT Primarajuli Sukses sudah dimulai pada Juni 2016 dan per 31 Desember 2017 pembangunan sudah mendekati selesai sepenuhnya. Setelah beralihnya operasional pabrik kain pada PT Primarajuli Sukses, maka Perusahaan akan memusatkan usaha pada perdagangan tekstil yang dihasilkan oleh entitas anak.

#### d. Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anak (PT Primarajuli Sukses) adalah 1.204 orang, dimana 501 orang bekerja dipabrik benang, 674 orang bekerja dipabrik kain dan 29 orang bekerja di kantor pusat di Jakarta.

Untuk membangun dan meningkatkan kompetensi karyawan pabrik dalam menjalankan tugasnya, Perusahaan Entitas Anak memberikan pelatihan melalui praktek langsung dilapangan termasuk pelatihan penerapan program 5R dengan bimbingan tenaga ahli yang berpengalaman dibidangnya.

Untuk memberikan kesejahteraan pegawainya, Perusahaan dan Entitas Anak memberikan asuransi kesehatan, jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

With efficiency in mind, the management decided to cease the production operations of PT Indoyongtex Jaya on January 25, 2012, and its production of yarn was relocated and centralized at PT Primarajuli Sukses production facility which produces the same kind of yarn. At the end of 2017, the assets of PT Indoyongtex Jaya, which comprise of land and buildings, have yet to be sold because the price offered by potential buyers were below the management intended target price.

On May 24, 2016, the Company's asset of land and buildings located at Jl. Raya Bogor, West Java, was sold to PT Gunung Bengawan Makmur, a related party, for the amount of Rp212 billion (equivalent to US\$15,562,304).

The proceeds from the sale of the asset was applied in repaying the loan extended by China Trust Bank in Singapore to the Company and its subsidiary, PT Primarajuli Sukses, in the amount of US\$16.2 million.

The Company continued to occupy and utilize the land and buildings sold until the end of June 2017 under an agreement with the buyer PT Gunung Bengawan Makmur.

The Company fabric production operations will eventually be relocated to and centralized at its subsidiary PT Primarajuli Sukses new factory in Tangerang.

The construction of PT Primarajuli Sukses new factory started in June of 2016 and was nearing completion at end of 2017. After transferring the fabric production to its subsidiary new factory, the Company will focus in the activities of trading textile products produced by the subsidiary.

#### d. The Human Resources

PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary, PT Primarajuli Sukses, employed a total of 1,204 employees, of which 501 worked at the yarn factory, 674 worked at the fabric factory, and the remaining 29 worked at the head office in Jakarta.

To develop and to improve the competence of its factory employees in carrying out their duties, the Company and its subsidiary provide on the job training, including the training of implementing the 5R program under the guidance of experienced experts in their respective fields.

To upkeep the welfare of its employees, the Company and its Subsidiary provide in the form of health insurance, old age insurance, pension, work place accident insurance and life insurance.

#### e. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris saat ini terdiri dari dua orang, dimana satu orang merupakan komisaris independen.

Dewan Komisaris Perseroan diangkat pertama kali sejak tahun 1992, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Tex Tbk pada tanggal 18 Juni 1992 untuk masa empat tahun. Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 13 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti S.H susunan Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo  
Komisaris Independen : DR. Wahjudi Prakarsa MBA\*  
Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak.  
\* meninggal tanggal 10 Februari 2016

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 13 Juli 2015 tersebut diatas, Dewan Komisaris masa jabatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Juni 2017, sesuai dengan akta No.49 tanggal 14 Juni 2017, susunan nama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo  
Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak.

#### f. Dewan Direksi

Dewan Direksi saat ini terdiri dari lima orang, dua dari empat orang anggota direksi yakni Bapak Sung Pui Man dan Ibu Dra. Erlien Lindawati Suriyanto, diangkat pertama kali sejak tahun 1992, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Tex Tbk pada tanggal 18 Juni 1992, sesuai dengan Akta No. 56.

Susunan nama Direksi saat ini, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Tanggal 14 Juni 2017, tersebut dalam Akta No.49 tanggal 14 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Bapak Sung Pui Man  
Direktur Independen : Ibu Erlien L. Suriyanto  
Direktur : Bapak Peter Sung  
Direktur : Bapak Michael Sung

Masa jabatan direksi adalah 3 tahun, sampai pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

#### e. The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is currently made up of two members of which one member is a independent commissioner.

The Board of Commissioners of the Company was first appointed in 1992, in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk on June 18, 1992 for a four-year tenure. In accordance with the Deed of resolution No. 43 dated July 13, 2015 prepared before Leolin Jayayanti SH, the composition of the members of the Board of Commissioners was as follows:

President Commissioner : Ibu Emmy Ranoewidjojo  
Independent Commissioner : DR. Wahjudi Prakarsa MBA\*  
Independent Commissioner : Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak.  
\* passed away on February 10, 2016.

In accordance with Deed of Resolution No. 43 dated July 13, 2015 as mentioned above, the tenure of the Board of Commissioners lasts until the close of the Annual General Meeting to be held in 2018.

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Resolution No. 47 dated June 14, 2017, the members of the Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner : Ibu Emmy Ranoewidjojo  
Independent Commissioner : Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak.

#### f. The Board of Directors

The Board of Directors is currently made up of four members, two of which, Mr. Sung Pui Man and Mrs. Dra. Erlien Lindawati Suriyanto, were first appointed as Directors in 1992, in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk as stipulated in Deed No. 56 dated June 18, 1992.

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Resolution No. 47 dated June 14, 2017, the members of the Board of Directors are as follows:

President Director : Mr. Sung Pui Man  
Independent Director : Mrs. Erlien L. Suriyanto  
Director : Mr. Peter Sung  
Director : Mr. Michael Sung

The tenure of the Board of Directors lasts until the close of the Annual General Meeting to be held in 2020.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### THE PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



#### **Emmy Ranoewidjojo**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Ibu Emmy Ranoewidjojo, 62 tahun, Warga Negara Indonesia. Tamatan Sekolah Menengah Atas di Sekolah DR. Sutomo Surabaya tahun 1974. Beliau mengawali karirnya di PT Ever Shine Tex Tbk sebagai Direktur pada bulan Mei tahun 1975 hingga bulan Desember tahun 1986. Pada bulan Juni Januari tahun 1987 menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris PT Ever Shine Tex Tbk pada tahun 1992, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Ever Shine Tex Tbk No. 56 tanggal 18 Juni tahun 1992 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Juli 2015 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2018.

Beliau juga menjabat sebagai komisaris utama pada entitas anak. PT Primarajuli Sukses dan PT Indoyongtex Jaya dan juga sebagai komisaris PT Cahaya Interkontinental, pemegang saham utama Perseroan.

Mrs. Emmy Ranoewidjojo, 62 years old, is an Indonesian citizen. She graduated from DR. Sutomo High School in Surabaya in 1974. She started her career at PT Ever Shine Tex Tbk as Director in May 1975 until December 1986.

In June of 1987, she was appointed as Commissioner of PT Ever Shine Tex Tbk, and later as the President Commissioner in 1992, in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk as stipulated in Deed No. 56 dated June 18, 1992. The latest reappointment is in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 13, 2015 with the tenure lasts until the close of the Annual General Meeting to be held in 2018.

Mrs. Emmy Ranoewidjojo also serves as the President Commissioner of the Company's subsidiaries PT Primarajuli Sukses and PT Indoyongtex Jaya, and also as Commissioner of PT Cahaya Interkontinental, the major shareholder of the Company.



**Aryanto Agus Mulyo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Bapak Aryanto Agus Mulyo, 60 tahun Warga Negara Indonesia. Beliau lulusan sarjana akuntansi Universitas Indonesia.

Diangkat pertama kali sebagai komisaris pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992 ,dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Juli 2015 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2018. Beliau adalah komisaris independen.

Bapak Aryanto Agus Mulyo adalah konsultan PT Ever Shine Tex Tbk sejak tahun 1987 - 1992. Bapak Aryanto saat ini adalah sebagai Managing Director AAJ Associate, perusahaan penasehat keuangan, Managing Partner Senior pada Amir Abadi Jusuf & Aryanto, perusahaan akuntan publik dan komisaris PT Sona Topas Tourism Industry Tbk. Masa jabatan beliau adalah sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diadakan tahun 2018.

Meskipun pelatihan internal kepada komisaris tidak disediakan oleh Perusahaan, namun mereka memiliki latar belakang akademis dan pengalaman profesional sesuai dengan bidangnya.

Mr. Aryanto Agus Mulyo, 60 years old, is an Indonesian citizen. He graduated from the University of Indonesia with a Bachelor degree in accounting.

He was appointed as commissioner in 1992 in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk as stipulated in Deed No. 56 dated June 18, 1992. The latest reappointment is in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 13, 2015 with the tenure lasts until the close of the Annual General Meeting to be held in 2018. He is the independent commissioner.

Mr. Aryanto Agus Mulyo was a consultant to PT Ever Shine Tex Tbk from 1987 to 1992. He is currently the Managing Director of AAJ Associate, a financial advisory firm; a Senior Managing Partner at Amir Abadi Jusuf & Aryanto, public accountant firm; and also serves as a commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Although internal training is not make available to the Commissioners, the commissioners have academic background and professional experience in accordance with their field.

## PROFIL DEWAN DIREKSI THE PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



**Sung Pui Man**  
Presiden Direktur  
President Director

Bapak Sung Pui Man, 64 tahun, Warga Negara Indonesia, tamatan Sekolah Menengah Atas di Sekolah International Hongkong International School tahun 1972. Bapak Sung Pui Man adalah pendiri PT Ever Shine Tex Tbk dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1975 dan sebagai anggota keluarga Sung yang memiliki pabrik tekstil dikawasan Asia termasuk di Indonesia dan di Taiwan. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama pada entitas anak PT Primarajuli Sukses dan PT Indoyongtex Jaya, dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Cahaya Interkontinental yang merupakan pemegang saham utama.

Beliau memimpin perusahaan dan menentukan strategi dan kebijaksanaan Perusahaan dalam pemasaran dan keuangan. Beliau juga mengawasi dan mengarahkan tugas dan fungsi dari anggota direksi lainnya. Tugas lain adalah mewakili perusahaan dalam hal penandatanganan perjanjian dengan pihak luar termasuk dengan bank dan para rekanan usaha.

Mr. Sung Pui Man, 64 years old, is an Indonesian citizen. He graduated from the senior high school at Hongkong International School in 1972.

Mr. Sung Pui Man is the founder of PT Ever Shine Tex Tbk and has been its President Director since 1975 and represent a member of Sung's family who owns a number of textile factories in Asia region including in Indonesia and in Taiwan.

He also served as the President Director of the Company subsidiaries PT Primarajuli Sukses and PT Indoyongtex Jaya, and also served as President Director of PT Cahaya Interkontinental which is the main shareholder of the Company.

He is responsible for overall management of the Company business operations, for formulating and determining the Company's strategy and policy in marketing and finance. Mr. Sung also oversees and coordinates the duties and functions of other members of the board of directors. He represents the Company as the authorized signatory of the agreements with third parties, including banks and business partners.



**Erlien Lindawati Surianto**

Direktur Independen  
Independent Director

Ibu Erlien Lindawati Surianto, 60 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat pertama kali pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992. Beliau adalah direktur independen.

Ibu Erlien Lindawati lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia dan konsultan keuangan yang berpengalaman. Beliau bekerja di Touche Ross Darmawan dari tahun 1982 - 1983. Business Advisory Indonesia dari tahun 1983 - 1990 dan Baring Securities Indonesia tahun 1990 - 1992. Beberapa pelatihan dan seminar diperoleh melalui seminar dan workshop yang diadakan oleh lembaga penunjang termasuk industri perbankan, pasar modal dan lain-lain.

Beliau membantu Presiden Direktur dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang akuntansi, keuangan eksternal dan kegiatan umum Perusahaan dan entitas anak. Sebagai corporate secretary, beliau melakukan fungsi sekretaris perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Keputusan BAPEPAM (sekarang OJK) No. 63/PM/ 1996.

Beliau menjabat sebagai bendahara Badan Pengurus Asosiasi Pertekstilan Indonesia DKI Jakarta untuk tahun 2009 - 2012 dan tahun 2013 - 2016, terakhir diangkat kembali untuk periode 2016 - 2019. Sebagai Wakil sekretaris Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2008 - 2011 dan Wakil Bendahara Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2011 - 2014 dan tahun 2014 - 2017.

Mrs. Erlien Lindawati Surianto, 60 years old, is an Indonesian citizen. She was appointed as Director of the Company in 1992 in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Textile Industry as stipulated in the Deed No.56 dated June 18, 1992. She is an Independent Director.

Mrs. Erlien Lindawati graduated from the Faculty of Economics in Accounting at University of Indonesia. She is an experienced financial consultant, who worked at Touche Ross Darmawan from year 1982 to 1983; Business Advisory Indonesia from year 1983 to 1990 and Baring Securities Indonesia from year 1990 to 1992.

She obtained trainings and seminars by attending seminars and workshops organized by supporting institutions, such as the banking industry, capital markets and others. Mrs. Erlien Lindawati assists the President Director in overseeing the accounting functions and financial matters with third parties; general affairs of the Company and its subsidiaries. As a corporate secretary, she carries out her responsibilities as stipulated in BAPEPAM (now OJK - Financial Services Authority) Decree no.63 / PM / 1996.

She served as treasurer of the Jakarta Indonesian Textile Association Board for the period from year 2009 to 2012 and from year 2013 to 2016, and was reappointed for the period from year 2016 to 2019. She served as the Deputy Secretary of the Association of Indonesian Issuer for the period from 2008 to 2011. She also served as the Deputy Treasurer of the Association of Indonesia Issuer for the period from year 2011 to 2014 and from year 2014 to 2017.





**Peter Sung**

Direktur  
Director

Bapak Peter Sung, 33 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 8 Oktober 2015 melalui Akta No.17 tanggal 8 Oktober 2015 dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H.

Lulus Sarjana tahun 2005 pada Universitas Deakin, Australia.

Pengalaman kerja sebagai management trainee pada PT Primarajuli Sukses (Januari 2006 - Desember 2007) dan kemudian diangkat sebagai Plant Manager sejak Januari 2008 - sekarang. Beliau bertanggung jawab memimpin operasional pabrik benang dan kain entitas anak PT Primarajuli Sukses yang berlokasi di Tangerang.

Dalam tugas-tugasnya juga memimpin dan mengawasi mutu produksi, keselamatan kerja termasuk menjaga lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Meyakinkan bahwa kegiatan operasional yang dipimpinnnya menjalankan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Beberapa pelatihan yang telah diikuti antara lain Work Ethic by 7 Best Learning Center & Consultancy. Leadership, Achievement Motivation, Auditing Skills ISO 9001 tahun 2008, 5R/5S Implementation dari Human Resource Consultant.

Mr. Peter Sung, 33 years old, is an Indonesian citizen. He was appointed as the Director of the Company on October 8, 2015 as stipulated in the Deed No.17 dated October 8, 2015 before Notary Leolin Jayayanti S.H.

Mr. Sung graduated from Deakin University, Australia, in 2005. He worked as a management trainee at PT Primarajuli Sukses from January 2006 to December 2007, and was promoted to the position of Plant Manager in January 2008 till present.

He is responsible for managing and overseeing theyarn and fabric production operations of the subsidiary PT Primarajuli Sukses located in Tangerang. His duties also include overseeingthe production quality and workplacesafety by maintaining a conducive and productive working environment, and ensuring that the operational activities under his supervision implementthe work plan as set up by the Company management.

Mr. Sung attended a number of workshops, which include Work Ethic by 7 Best Learning Center & Consultancy, and Leadership; Achievement Motivation; Auditing Skills ISO 9001 in 2008; 5R / 5S Implementation by Human Resource Consultant.



**Michael Sung**

Direktur  
Director

Bapak Michael Sung, 28 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 14 Juni 2017 melalui Akta No.17 tanggal 8 Oktober 2015 dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H. Lulus sarjana dari Babson College pada bulan Desember tahun 2011 di bidang manajemen mengambil jurusan kewira-usahaan dan kepemimpinan (management in entrepreneursh and leadership). Memulai karirnya dengan bekerja sebagai konsultan divisi advisory services pada Ernst & Young, Indonesia (Januari 2012 - Desember 2012). Kemudian bekerja di perusahaan Principal Management Group, sebagai Private Equity Analyst (Januari 2013 - Desember 2014).

Kemudian bekerja di PT Ever Shine Tex Tbk sebagai Operation Manager ( Januari 2015 - Desember 2015), diangkat sebagai General Manager Ever Shine Tex Tbk mulai Januari 2016 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Operasi, membawahi operasional pembelian dan pemasaran divisi kain.

Bapak Michael Sung merupakan anggota Organisasi Wirausaha Indonesia (Indonesian Chapter of Entrepreneurs Organization) sejak bulan Agustus 2015 sampai sekarang dan sebagai anggota John Paul II Youth Foundation Indonesia sejak bulan Januari 2013 sampai sekarang.

Mr. Michael Sung, 28 years old, is an Indonesian citizen. He was appointed as the Director of the Company on June 14, 2017 in accordance with the Deed of solution No.17 dated October 8, 2015 before Notary Leolin Jayayanti SH.

Mr. Michael Sung graduated from Babson College in December of 2011 in management, majoring in entrepreneurship and leadership.

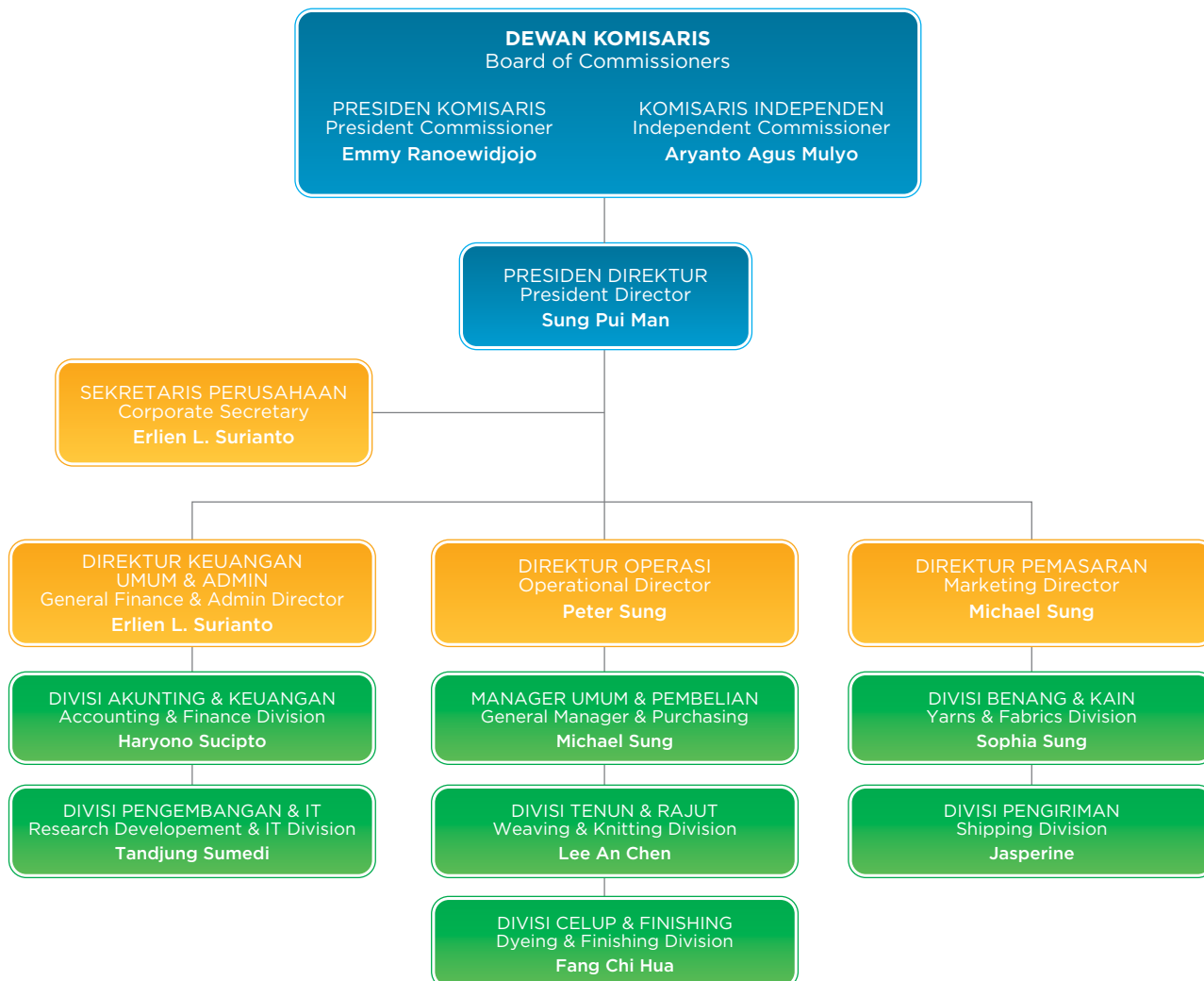
He started his career by working as a consultant at the advisory services division of Ernst & Young Indonesia from January 2012 to December 2012. Thereafter, he worked as a Private Equity Analyst at Principal Management Group, from January 2013 to December 2014.

He started to work at PT Ever Shine Tex Tbk as an Operation Manager from January 2015 to December 2015, and was appointed as the General Manager of PT Ever Shine Tex Tbk in January 2016 till present, and as the Director of Operations in overseeing the purchasing and marketing operations of the fabric division.

Mr. Michael Sung is a member of the Indonesian Entrepreneurial Organization since August 2015 and a member of John Paul II Indonesia Youth Foundation since January 2013.

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**ORGANIZATION STRUCTURE**

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**  
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Susunan Komisaris dan Direksi PT Cahaya Interkontinental per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut  
The composition of Commissioners and Directors PT Cahaya Interkontinental per December 31, 2017 is as follows



**WILAYAH OPERASIONAL & PETA OPERASIONAL**  
**OPERATIONAL COVERAGES & OPERATIONAL MAP**



**VISI DAN MISI**  
**VISION AND MISSION**

Visi / Vision

Dikenal sebagai salah satu perusahaan tekstil sintesis terpadu yang terbaik di pasar lokal dan internasional .

To be recognized internationally and locally as one of the best fully integrated synthetic textile company.

Misi / Mission

- 1. Memahami kebutuhan pelanggan
- 2. Manajemen operasi yang dijalankan secara efektif dan efisien
- 3. Perbaikan secara berkelanjutan untuk kesempurnaan
- 4. Sumber daya manusia yang kompeten

- 1. Understanding customer's needs
- 2. Effective and efficient in management operation
- 3. Strive for excellence and continous improvement
- 4. Competence human resources



**Penjualan dalam negeri meliputi kota**  
Domestic sales, it covers these cities



#### g. Struktur Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Cahaya Interkontinental dengan persentase kepemilikan per 31 Desember 2017 sebanyak 1.751.033.353 saham atau sebesar 86,89%, naik dibandingkan posisi per 31 Desember 2016 menjadi sebanyak 1.262.781.473 saham atau sebanyak 62,66% dari total saham Perusahaan sebesar 2.015.208.720 saham.

Struktur kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2017 yang memiliki 5% lebih saham Perusahaan adalah PT Cahaya Interkontinental, sebanyak 86,89% atau naik dibandingkan posisi kepemilikan per 31 Desember 2016 sebanyak 1.262.781.473 saham atau 62,66%.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, transaksi perubahan kepemilikan saham Perseroan tersebut sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Akta No. 36 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Cahaya Interkontinental tanggal 17 Maret 2016 yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH. Susunan Komisaris dan Direksi PT Cahaya Interkontinental adalah sebagai berikut:

Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo.  
President Direktur : Bapak Sung Pui Man  
Direktur : Bapak Peter Sung  
Direktur : Bapak Michael Sung

PT Cahaya Interkontinental tidak menjalankan kegiatan operasional, kedudukannya adalah sebagai pemegang saham utama Perusahaan.

Komisaris PT Cahaya Interkontinental juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan. Presiden Direktur PT Cahaya Interkontinental juga menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan.

Struktur kepemilikan saham PT Cahaya Interkontinental, sesuai Pernyataan Keputusan Para pemegang saham PT Cahaya Interkontinental, akta No.12 tanggal 2 Juni 2017, Notaris Leolyn Jayayanti SH adalah sebagai berikut:

Sung Pui Man : 6.500 saham atau 21,32%  
Emmy Ranoewidjojo : 6.000 saham atau 19,67%  
Sophia Sung : 6.000 saham atau 19,67%  
Peter Sung : 6.000 saham atau 19,67%  
Michael Sung : 6.000 saham atau 19,67%

#### g. The Structure of the Primary Shareholders and the Controllers of the Company.

The major shareholder of the Company is PT Cahaya Interkontinental which owns 1,751,033,353 shares or representing 86.89% of total shares issued as per December 31, 2017, increased from 1,262,781,473 shares or representing 62.66% of total shares issued as per December 31, 2016. The total no. of shares issued is 2,015,208,720 shares.

The shareholder that owns 5% or more of the shares issued by the Company is PT Cahaya Interkontinental with an ownership interest of 86.89% as per December 31, 2017 as compared to 62.66% as per December 31, 2016.

In accordance with the applicable regulations, the changes in the Company's shares ownership were reported to the Financial Services Authority.

In accordance with the resolution of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Cahaya Interkontinental as stipulated in Deed No. 36 dated March 17, 2016 prepared by Notary Leolin Jayayanti, SH, the composition of Commissioners and Directors of PT Cahaya Interkontinental are as follows:  
Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo.  
President Director : Mr. Sung Pui Man  
Director : Mr. Peter Sung  
Director : Mr. Michael Sung

PT Cahaya Interkontinental does not have operational activities, its function is to hold a major ownership in the shares of PT Ever Shine Tex Tbk.

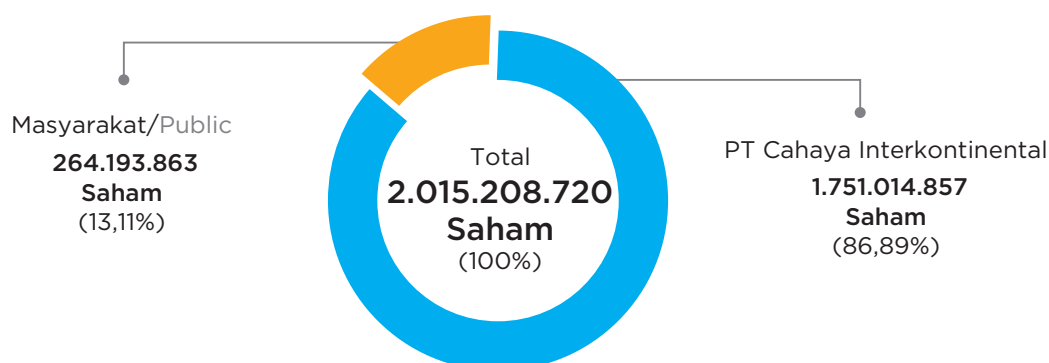
The Commissioner of PT Cahaya Interkontinental also serves as the President Commissioner of the Company. The President Director of PT Cahaya Interkontinental also serves as the President Director of the Company.

The shares ownership structure of PT Cahaya Interkontinental, in accordance with the resolution of PT Cahaya Interkontinental shareholders meeting as stipulated in Deed No.12 dated June 2, 2017, by Notary Leolyn Jayayanti SH is as follows:

Sung Pui Man : 6,500 shares or 21.32%  
Emmy Ranoewidjojo : 6,000 shares or 19.67%  
Sophia Sung : 6,000 shares or 19.67%  
Peter Sung : 6,000 shares or 19.67%  
Michael Sung : 6,000 shares or 19.67%

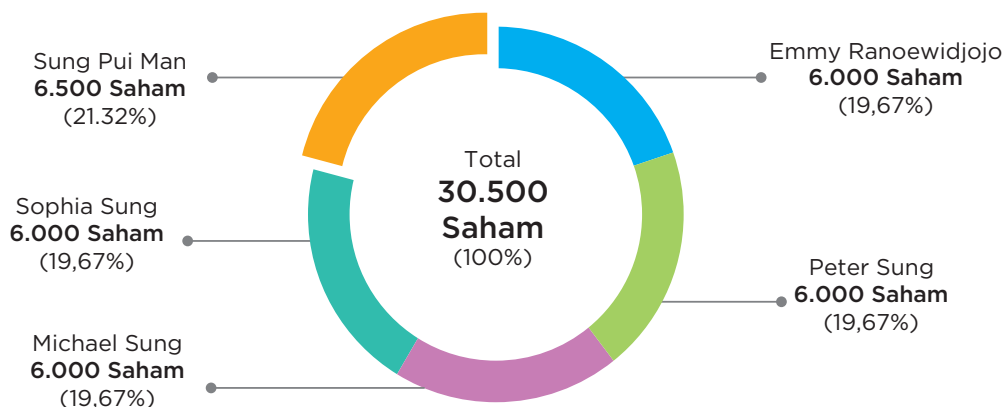
Uraian nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun 2017 untuk pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan sebagai berikut :

Shareholders names and percentage of ownership in late 2017 to shareholders who own 5% or more shares of the Company as follows:



Uraian nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham PT Cahaya Interkontinental per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Shareholder name and percentage of ownership of PT Cahaya Interkontinental per December 31, 2017 are as follows:



### Share Statistics/Catatan Saham

Keterangan/Description	2017				2016			
	MAR	JUN	SEPT	DES	MAR	JUN	SEPT	DES
Harga Tertinggi (akhir Bulan) Highest Price	100	196	125	90	217	160	0	105
Harga Terendah (akhir Bulan) Lowest Price	100	102	92	73	197	117	0	95
Akhir Penutupan Closing Price	198	200	200	180	197	117	106	95
Harga di Akhir Tahun Year-end Price	-	-	-	77	-	-	-	95
Volume Transaksi (Lembar Saham) Tracked Volume (Number of Shares)	4,400 Jan-Mar	35,787,300 Jan-Mar	40,951,700 Jan-Sept	41,780,700 Jan-Mar	106,300 Jan-Mar	109,100 Jan-Mar	109,700 Jan-Sept	119,000 Jan-Mar
Dividen Per Saham (Rp) Dividen per Share	-	-	-	-	-	-	-	-
Nilai Kapitalisasi Saham (Dalam Milliar Rupiah) Share Capitalization Value (in Billion Rupiah)	201.52	270.04	187.41	155.17	396.99	235.78	213.61	191.44

Angka-angka pada tabel menggunakan notasi Inggris.  
Numerical denomination in all tables are in English.

#### **h. Lembaga dan profesi penunjang yang memberikan jasa secara berkala adalah:**

1. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.  
Alamat : Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia  
Telp. + 62 21 5289 5000
2. Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra  
Alamat : Plaza Sentral Building 2nd floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia  
Telp. + 62 21 252566

Perusahaan telah menunjuk auditor independen sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk tanggal 14 Juni 2017, yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Bapepam LK untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2017 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Biaya audit untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi PT Ever Shine Tex Tbk tahun 2017 adalah sebesar Rp 450.000.000,- (tidak termasuk out of pocket expenses dan PPN). Surat Kontrak No.0183/PSS/08/2017 Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja menjadi auditor Perusahaan sejak tahun 2015.

Mereka telah melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Auditor tersebut tidak memberikan jasa konsultasinya kepada PT Ever Shine Tex Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen tahun buku 2017 adalah Bapak Hermawan Setiadi, akuntan publik dengan registrasi No.AP.0695.

Perusahaan telah menunjuk Biro administrasi efek PT Raya Saham Registra untuk memberikan jasa administrasi saham Perusahaan sejak tahun 2011, berdasarkan kontrak No. 008/DIR/-RSR/PWR/2011 tanggal 29 September 2011, menggantikan PT Sirca Datapro Perdana. Penggantian biro administrasi efek tersebut semata untuk penghematan biaya pengelolaan saham.

Perubahan Biro Administrasi Efek Perusahaan telah dimuat dalam harian Investor Daily tanggal 11 Oktober 2011 dan dilaporkan ke Bapepam LK, PT Bursa Efek Indonesia dan PT KSEI.

Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham PT Ever Shine Tex Tbk dari PT Sirca Datapro Perdana

#### **h. Institutions and Supporting professions that provide services on a regular basis are:**

1. Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.  
Address: Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia  
Telp. + 62 21 5289 5000
2. Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra  
Address : Plaza Sentral Building 2nd floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia  
Telp. + 62 21 2525666

The Company retained an independent auditor in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk on June 14, 2017, which approved Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, a public accounting firm registered with Bapepam LK to audit the Financial Statements of the Company for fiscal year 2017 in pursuant to the recommendation of the Board of Commissioners.

Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja has been retained as the Company's auditor since 2015 as stipulated in the Contract Letter No.0183 / PSS / 08/2017. The retainer fees to audit the consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk for calendar year 2017 amounted to Rp 450,000,000 (excluding out of pocket expenses and VAT).

The auditors performed their duties independently in compliance with the professional standards of public accountants, audit services agreement, and the prescribed scope of audit. The auditors do not provide consultancy services to PT Ever Shine Tex Tbk. The accountant who signed the Independent Auditor's Report for the fiscal year 2017 is Mr. Hermawan Setiadi, a public accountant with registration No.AP.0695.

The Company had retained the Securities Administration Bureau of PT Raya Saham Registra to provide the Company's stock administration services since 2011, as stipulated in the contract No. 008 / DIR / -RSR / PWR / 2011 dated 29 September 2011, to replace the services provided by PT Sirca Datapro Perdana. The replacement of the securities administration bureau was solely for the cost savings in stock management services.

Changes in the Company's Share Administration Bureau was published in Investor Daily dated October 11, 2011 and reported to Bapepam LK, PT Bursa Efek Indonesia and PT KSEI.

The handover of Tbk the management of Securities Administration of PT Ever Shine Tex from PT Sirca



kepada PT Raya Saham Registra tersebut, dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham tanggal 19 Oktober 2011 yang ditanda-tangani oleh Ibu Sumiaty Wilopo, Direktur PT Sirca Datapro Perdana dan Bapak Tan Tek Hoei, Direktur Utama PT Raya Saham Registra.

Datapro Perdana to PT Raya Saham Registra was set forth in the Official Report of the Handover of Share Administration Management dated October 19, 2011 signed by Ibu Sumiaty Wilopo, Director of PT Sirca Datapro Perdana and Mr. Tan Tek Hoei, President Director of PT Raya Saham Registra.

Biaya administrasi saham untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp 20.000.000,-, tidak termasuk biaya pembagian dividen dan biaya pengaturan rapat umum pemegang saham. Masa kontrak PT Raya Saham Registra adalah sampai dengan tanggal 30 September 2018.

The securities administration fee for the year 2017 is Rp 20,000,000, - excluding the cost of dividend distribution and the cost of setting up a general meeting of shareholders. The contract period of PT Raya Saham Registra is for the period up to September 30, 2018.

**PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI**  
**AWARDS & CERTIFICATIONS**



Piagam Keselamatan Kerja  
 Bupati Bogor 2002



Sertifikat Polyamide



Oeko-Tex Certificate  
 2012-2013



Sertifikat Penghargaan Peremajaan  
 Mesin, Menteri Perindustrian RI  
 2007-2009



Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001 : 2008  
 PT. Primarajuli Sukses



Sertifikat Sistem Manajemen  
 ISO 9001 : 2015  
 PT. Primarajuli Sukses



Sertifikat Nylon Yarn  
 2016



Sertifikat Asosiasi Produsen  
 Serat dan Benang Filamen Indonesia

# Analisa & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis



### Tinjauan Operasi

#### Produksi

Selama tahun 2017 total produksi benang mencapai 7.146.ton, atau naik 95 ton (1,3%) dibandingkan produksi tahun 2016 sebesar 7.051 ton.

Manajemen berusaha menjaga agar persediaan benang jadi terkontrol. Sementara produksi kain tenun dan kain rajut di pabrik lama, Bogor tahun 2017 hanya beroperasi selama lima bulan dengan volume produksi kain tenun dan kain rajut masing-masing sebesar 13,34 juta yards dan 184,83 ton.

Produksi kain tenun dan kain rajut tahun 2017 masing-masing hanya sebesar 45,8% dan 23,8% dari volume produksi tahun 2016.

### Overview of Operations

#### Production

Throughout 2017, the total production volume of yarn achieved 7,146 tons, increased by 95 tons or 1.3%, as compared to production volume of 7,051 tons in 2016.

The management made the effort to keep the yarn inventory level under control. The production operations of woven fabric and knitted fabric at the old factory in Bogor only operated for five months in 2017, to yield a production volume of 13.34 million yards of woven fabric and 184.83 tons of the knitted fabric.

The production volume of woven fabric and knitted fabric in 2017 amounted to only 45.8% and 23.8%, respectively, of their production volumes in 2016.

Produksi kain di pabrik di Tangerang yang baru masih menunggu sampai pembangunan pabrik dan instalasi mesin-mesin tenun dan mesin-mesin rajut selesai sepenuhnya.

## Tinjauan Keuangan

### Penjualan

Tahun 2017 Perusahaan dan entitas anak mencatat penjualan sebesar US\$35,13 juta, atau hampir sama dengan penjualan tahun 2016 sebesar US\$35,16 juta. Penjualan tahun 2017 mencapai 77,0% dari target penjualan tahun 2017 sebesar US\$45,6 juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya volume penjualan kain tenun dan juga kain rajut akibat operasi produksi kain yang hanya berlangsung sampai pertengahan tahun 2017, karena proses perpindahan pabrik kain dari pabrik lama di Bogor ke pabrik kain entitas anak di Tangerang. Namun volume penjualan benang mengalami kenaikan sebesar 7,3% di tahun 2017.

Volume penjualan kain tenun tahun 2017 hanya mencapai 18,13 juta yard, atau turun 34,6% dibandingkan tahun 2016. Volume penjualan kain rajut tahun 2017 mencapai 424,8 ton turun sebesar 40,3% dibandingkan tahun 2016. Volume penjualan benang tahun 2017 mencapai 7.096,90 ton atau naik sebesar 7,3% dibandingkan tahun 2016.

Rata-rata harga jual kain tenun mengalami kenaikan sebesar 11,4% dibandingkan tahun 2016, yakni dari Rp6.186/yard menjadi Rp6.894/yard. Sedangkan rata-rata harga jual kain rajut turun sebesar 10,2% dibandingkan tahun 2016, dari US\$4,21/kg menjadi US\$3,78/kg di tahun 2017. Rata-rata harga jual benang tahun 2017 naik sebesar 16,4% mencapai US\$3,33/kg.

Kenaikan harga jual benang nylon disebabkan oleh kondisi pasar yang mulai membaik. Sedangkan kenaikan harga jual kain tenun akibat kenaikan permintaan kain tenun di pasar domestik sebagai akibat dari pengawasan atas produk-produk impor yang ketat oleh pemerintah.

Tahun 2017 penjualan ekspor mencapai US\$17,81 juta, naik 16,7% dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$15,26 juta. Sedangkan penjualan domestik tahun tersebut tercatat sebesar US\$17,32 juta, turun 13% dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$19,91 juta.

Persentase penjualan ekspor tahun 2017 adalah sebesar 50,7% dari total penjualan atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 43,4%. Sedangkan persentase penjualan domestik tahun 2017 turun menjadi 49,3% bila dibandingkan tahun 2016 sebesar 56,6% dari total penjualan.

Tahun 2017, penjualan dalam mata uang US dolar mencapai US\$22,11 juta, atau naik sebesar 32,9% dibandingkan tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan ekspor dan penjualan dalam negeri yang dilakukan dalam mata uang US dolar.

The fabric production at the new factory in Tangerang is awaiting the completion of the construction of the factory and the installation of the weaving and knitting machines.

## Financial review

### Sales

The Company and its Subsidiaries recorded sales of US\$35.13 million for the year 2017, almost equal to the sales of US\$35.16 million for the year 2016. The sales in 2017 achieved only 77.0% of the sales target of US\$45.6 million.

This is primarily because of a decline in the sales volume of both woven fabric and knitted fabric as a result of shorter operating period of only up to mid of 2017 at the fabric production in the old factory in Bogor due to the relocation of its fabric production to the Subsidiary's factory in Tangerang. However, the sales volume of yarn experienced an increase of 7.3% in 2017.

The sales volume of woven fabric in 2017 was 18.13 million yards, decreased by 34.6% as compared to those in 2016. The sales volume of knitted fabric in 2017 was 424.8 tons, decreased by 40.3% as compared to those in 2016. The sales volume of yarn in 2017 was 7,096.90 tons, increased by 7.3% as compared to those in 2016.

The average selling price of woven fabric increased by 11.4% to Rp6,894 per yard in 2017 from Rp6,186 per yard in 2016. The average selling price of knitted fabric decreased by 10.2% to US\$3.78 per kg in 2017 from US\$4.21 per kg in 2016. The average selling price of yarn increased by 16.4% to US\$3.33 per kg in 2017.

The rise in the selling price of nylon yarn was a result of improving in market conditions. The rise in the selling price of woven fabric was due to the rising demand of woven fabric in the domestic market as a result of the tighter supervision on imported products by the government.

In 2017, the export sales achieved US\$17.81 million, increased by 16.7% as compared to US\$15.26 million in 2016, while the domestic sales for the year totaled US\$17.32 million, decreased by 13% as compared to US\$19.91 million in 2016.

The percentage of export sales in 2017 accounted for 50.7% of total sales, higher than the 43.4% in 2016, while the percentage of domestic sales in 2017 accounted for 49.3% of total sales, lower than the 56.6% in 2016.

In 2017, the sales denominated in US dollar was US\$22.11 million, an increase of 32.9% as compared to 2016. This is primarily because of an increase in export sales and those domestic sales which was valued in US dollars.

Kurs rata-rata rupiah atas US dolar pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp13.381/US\$1 vs Rp13.308/ US\$1 di tahun 2016.

### **Laba (Rugi) Bruto**

Laba bruto tahun 2017 tercatat sebesar US\$0,77 juta, membaik bila dibandingkan tahun 2016 yang mencatat rugi bruto (US\$0,15) juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan sebesar 2,7% dari US\$35,32 juta tahun 2016 menjadi US\$34,36 juta tahun 2017.

Beban pokok produksi tahun 2017 adalah sebesar US\$36,56 juta, atau naik 9 % dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$33,52 juta. Kenaikan beban pokok produksi terutama disebabkan oleh kenaikan bahan baku yang digunakan sebesar US\$5,47 juta atau naik 41,7% dibandingkan tahun 2016.

Sedangkan beban pabrikasi tahun 2017 turun sebesar US\$1,91 juta atau turun 10,7% dibandingkan tahun 2016 dan upah buruh langsung juga turun sebesar US\$ 0,51 juta atau turun 20,4% dibandingkan dengan pemakaian bahan baku tahun 2016.

### **Laba (Rugi) Usaha**

Tahun 2017 Perusahaan mencatat rugi usaha sebesar (US\$1,93 juta), atau lebih rendah bila dibandingkan dengan rugi usaha tahun 2016 sebesar (US\$2,12 juta).

Rugi usaha ditahun 2017 terutama disebabkan oleh terjadinya laba bruto dari rugi bruto tahun sebelumnya, naiknya beban penjualan sebesar US\$0,18 juta, turunnya beban umum dan administrasi US\$0,11 juta, naiknya beban operasi lain sebesar US\$ 0,02 juta dan turunnya pendapatan operasi lain sebesar US\$0,65 juta.

### **Total Penghasilan Komprehensif Laba (Rugi)**

Total rugi komprehensif tahun 2017 tercatat sebesar (US\$1,70 juta) dibandingkan laba komprehensif tahun 2016 sebesar US\$3,13 juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya rugi usaha dari (US\$2,13 juta) tahun 2016 menjadi sebesar (US\$1,93 juta) pada tahun 2017, turunnya laba penjualan aset tetap dari US\$6,35 juta tahun 2016 menjadi US\$0,24 juta di tahun 2017, naiknya pendapat keuangan dari US\$0,39 juta tahun 2016 menjadi US\$0,78 juta tahun 2017 dan meningkatnya beban keuangan dari US\$0,76 juta tahun 2016 menjadi US\$1,30 juta tahun 2017 akibat kenaikan utang bank sebesar US\$10,18 juta.

### **Aset, Liabilitas dan Ekuitas**

#### **Aset**

Total aset pada 31 Desember 2017 tercatat sebesar US\$61,56 juta atau naik 24,5% dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$49,43 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya aset tidak lancar sebesar US\$13,65 juta dan turunnya aset lancar sebesar US\$1,52 juta.

The average exchange rate of rupiah against 1 (one) US dollar in 2017 was Rp13,381 as compared to Rp13.308 per US dollar in 2016.

### **Gross Income (Loss)**

The gross income in 2017 was amounted to US\$0.77 million, an improvement as compared to a gross loss of (US\$0.15) million in 2016. This was because of a decline in the cost of goods sold by 2.7% to US\$34.36 million in 2017 from US\$35.32 million in 2016.

Cost of goods manufactured in 2017 amounted to US\$36.56 million, an increase of 9% as compared to US\$33.52 million in 2016. The increase in cost of goods manufactured was primarily due to an increase in raw materials used by US\$5.47 million or 41.7% higher than the raw materials used in 2016.

The manufacturing overhead in 2017 decreased by US\$1.91 million or 10.7% lower than the amount in 2016 and direct labor also fell by US\$0.51 million or 20.4% lower than the amount in 2016.

### **Income (Loss) From Operations**

Although the Company recorded a loss from operations of (US\$1.93 million) in 2017, it was a smaller loss than the loss from operations of (US\$2.12 million) in 2016.

The loss from operations in 2017 was primarily due to turning a gross loss into gross income, increase in selling expenses by US\$0.18 million, decrease in general and administrative expenses by US\$0.11 million, increase in other operating expenses by US\$0.02 million, and decrease in other operating income by US\$0.65 million.

### **Total Comprehensive Income - Income (Loss)**

The comprehensive loss was (US\$1.70 million) in 2017, as compared to the comprehensive income of US\$3.13 million in 2016.

This is primarily due to decrease in loss from operations from (US\$2.13 million) in 2016 to (US\$1.93 million) in 2017, decrease in income from asset sales of property, plant and equipment from US\$6.35 million in 2016 to US\$0.24 million in 2017, increase in finance income from US\$0.39 million in 2016 to US\$0.78 million in 2017, and increase in finance costs from US\$0.76 million in 2016 to US\$1.30 million in 2017 because of an increase in bank loans of US\$10.18 million.

### **Assets, Liabilities and Equity**

#### **Asset**

Total assets as of December 31, 2017 was recorded at US\$61.56 million, increased by 24.5% as compared to US\$49.43 million in 2016. The increase was primarily due to an increase in non-current assets by US\$13.65 million and a decrease in current assets by US\$1.52 million.

Kenaikan aset tidak lancar terdiri dari kenaikan aset pajak tangguhan dari US\$1,06 juta pada tahun 2016 menjadi sebesar US\$1,38 juta pada tahun 2017, naiknya aset tetap dari US\$19,00 juta tahun 2016 menjadi US\$30,27 juta pada akhir tahun 2017, naiknya tagihan pajak penghasilan dari US\$0,49 juta tahun 2016 menjadi US\$2,04 juta tahun 2017 dan naiknya aset tidak lancar lainnya dari US\$0,20 juta tahun 2016 menjadi US\$0,73 juta pada akhir tahun 2017.

Sedangkan penurunan aset lancar tersebut, terutama disebabkan oleh turunnya Kas dan bank dari US\$1,10 juta pada tahun 2016 menjadi US\$0,79 juta pada akhir tahun 2017 dan turunnya piutang usaha pihak ketiga dari US\$4,91 juta menjadi US\$3,59 juta pada akhir tahun 2017.

Bangunan, pabrik dan mesin-mesin selain tanah dilindungi dengan asuransi atas kerugian kebakaran dan resiko lain melalui PT Asuransi Pratikara dengan nilai pertanggungan sebesar US\$24,4 juta untuk tahun 2017 sampai dengan bulan Juli 2018 dan US\$20 juta tahun 2016, yang menurut manajemen cukup untuk melindungi potensi resiko kerugian yang timbul.

#### Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan pada 31 Desember 2017 adalah sebesar US\$46,85 juta atau naik sebesar 40,7% dibandingkan tahun 2016, sebesar US\$33,28 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya total liabilitas jangka pendek sebesar US\$7,48 juta dan naiknya total liabilitas jangka panjang sebesar US\$6,08 juta.

Naiknya liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh naiknya utang bank sebesar US\$5,36 juta, naiknya utang usaha pihak ketiga sebesar US\$1,24 juta, turunnya beban akrual sebesar US\$0,43 juta, naiknya utang pihak berelasi, US\$0,19 juta, naiknya liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar US\$0,14 juta, naiknya liabilitas jangka pendek lainnya sebesar US\$0,95 juta dan kenaikan pembiayaan konsumen sebesar US\$0,02 juta.

Sedangkan naiknya liabilitas jangka panjang sebesar US\$6,08 juta terdiri dari naiknya pihak berelasi sebesar US\$1,45 juta, naiknya utang bank jangka panjang sebesar US\$4,80 juta dan naiknya utang pembiayaan konsumen sebesar US\$0,005 juta.

Total utang bank dan total utang pihak berelasi per 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar US\$23,33 juta dan US\$13,49 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$13,16 juta dan US\$11,85 juta. semuanya dalam mata uang US dolar. Utang dalam mata uang asing tersebut, sebagian dilindungi secara natural dari total pendapatan Perusahaan dan entitas anak dalam mata uang US dolar.

Total pendapatan dalam US dolar selama tahun 2017 adalah sebesar US\$22,11 juta dibandingkan tahun 2016

The increase in non-current assets consists of an increase in deferred tax assets from US\$1.06 million in 2016 to US\$1.38 million in 2017, an increase in property, plant and equipment assets from US\$19.00 million in 2016 to US\$30.27 million as of end of 2017, an increase in claims for income tax refund from US\$0.49 million in 2016 to US\$2.04 million in 2017, and an increase in other non-current assets from US\$0.20 million in 2016 to US\$0.73 million as of end of 2017.

The decrease in current assets as mentioned above, was primarily due to the decrease in cash on hand and in banks from US\$1.10 million in 2016 to US\$0.79 million as of end of 2017 and the decrease in accounts receivable-trade third parties from US\$4.91 million to US\$3.59 million as of end of 2017.

Buildings, factories and machineries other than land are covered by insurance to insure against losses from fire and other risks, provided by PT Asuransi Pratikara with a coverage value of US\$24.4 million in 2017 for period up to July 2018 as compared to US\$20 million insurance coverage in 2016, which the management believed were adequately valued in protecting the Company's assets from the potential risk of losses.

#### Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2017 amounted to US\$46.85 million or increased by 40.7% as compared to US\$33.28 million in 2016. The increase was due to an increase in total current liabilities by US\$7.48 million and an increase in total non-current liabilities by US\$6.08 million.

The rise in current liabilities was primarily due to an increase in bank loans by US\$5.36 million, an increase in accounts payable trade-third parties by US\$1.24 million, a decrease in accrued expenses by US\$0.43 million, an increase in due to related parties by US\$0.19 million, an increase in short-term employee benefits liability by US\$0.14 million, an increase in other current liabilities by US\$0.95 million, and an increase in consumer financing loan by US\$0.02 million.

The rise in non-current liabilities by US\$6.08 million consists of an increase in due to related parties by US\$1.45 million, an increase in long-term debts-net of current maturities-Bank by US\$4.80 million, and an increase in consumer financing loan by US\$0.005 million.

As of December 31, 2017, total bank loans was US\$23.33 million as compared to US\$13.16 million in 2016, and was denominated in US dollars. As of December 31, 2017, total due to related parties was US\$13.49 million as compared to US\$11.85 million in 2016, and was denominated in US dollars. The above mentioned foreign currency denominated liabilities were partially hedged by US dollar denominated revenues of the Company and its Subsidiary.

Total revenues denominated in US dollars was US\$22.11 million in 2017 as compared to US\$16.63 million in

sebesar US\$16,63 juta, atau naik sebesar 32,9%, didukung oleh kenaikan penjualan ekspor dari US\$15,26 juta tahun 2016 menjadi US\$17,81 juta tahun 2017 dan penjualan domestik yang dilakukan dalam mata uang dolar yang berasal dari perusahaan garmen dengan pasar ekspor, yang telah mempunyai ijin dari OJK untuk melakukan pembelian dalam negeri dengan dalam mata uang asing.

### Ekuitas

Total ekuitas per 31 Desember 2017 tercatat sebesar US\$14,71 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$16,15 juta atau turun sebesar 8,9%. Penurunan ekuitas ini akibat total komprehensif rugi tahun 2017 sebesar US\$1,70 juta.

Nilai buku bersih per saham pada 31 Desember 2017 adalah sebesar (US\$ 0,0008) dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$0,0015 per saham.

### Likuiditas

#### Rasio Lancar

Rasio lancar per 31 Desember 2017 tercatat sebesar 94,2 %, dibandingkan tahun 2016 sebesar 137,9 %, atau turun.

Penurunan rasio lancar terutama disebabkan oleh turunnya aset lancar sebesar US\$1,53 juta dan naiknya liabilitas jangka pendek sebesar US\$7,48 juta yang terutama disebabkan oleh naiknya utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun masing-masing sebesar US\$3,51 juta dan US\$1,85 juta dan kenaikan liabilitas jangka pendek lainnya sebesar US\$0,95 juta.

EBITDA, laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi tahun 2017 adalah sebesar US\$ 0,41 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$ 6.38 juta.

### Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas atau dengan membandingkan total liabilitas dengan total aset.

Rasio solvabilitas ekuitas dan rasio solvabilitas aset pada akhir Desember 2017 masing-masing adalah sebesar 318,4% dan 76,0% dibandingkan rasio tahun 2016 masing-masing adalah sebesar 212,3 % dan 67,9%. Berkurangnya solvabilitas perusahaan tahun 2017 terutama disebabkan oleh pengeluaran modal untuk pembangunan pabrik kain entitas anak yang membutuhkan jumlah dana pinjaman yang signifikan.

Rasio utang bank atas ekuitas tahun 2017 tercatat sebesar 131,7% dibandingkan tahun 2016 sebesar 81,5%. Rasio utang bank dan utang pihak berelasi atas equity pada akhir tahun 2017 dan akhir tahun 2016 adalah masing-masing sebesar 91,7% untuk tahun 2017 dan 154,9% untuk tahun 2016.

2016, recorded an increase of 32.9%, which was contributed by an increase in export sales from US\$15.26 million in 2016 to US\$17.81 million in 2017, and by domestic sales denominated in dollar currency sold to export markets oriented garment companies, which obtained license from OJK to transact domestic purchases in foreign currency.

### Equity

Total equity as of December 31, 2017 was US\$14.71 million, a decrease of 8.9% as compared to US\$16.15 million in 2016. The decrease in equity was the result of total comprehensive loss amounted to US\$1.70 million in 2017.

The net book value per share as of December 31, 2017 was (US\$0.0008), as compared to US\$0.0015 per share in 2016.

### Liquidity

#### Current ratio

As of December 31, 2017, the current ratio was 94.2%, lower than the current ratio of 137.9% in 2016 .

The decrease in current ratio was primarily due to a decline in current assets of US\$1.53 million and a rise in current liabilities of US\$7.48 million, mainly because of an increase in short-term bank loans and long-term debts-bank which will mature in one year in the amount of US\$3.51 million and US\$1.85 million, respectively, and an increase in other current liabilities by US\$0.95 million.

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) in 2017 was US\$0.41 million as compared to US\$6.38 million in 2016.

### Solvency

Solvency ratio gives an indication on whether a company is capable in fulfilling all its obligations to be covered by all its assets or equity. Solvency is measured by comparing total liabilities to total equity or by comparing total liabilities to total assets.

The solvency ratio of equity and the solvency ratio of asset as of end of December 2017 were 318.4% and 76.0%, respectively, compared to the same ratios of 212.3% and 67.9%, respectively, in 2016. The decline in solvency ratio of the Company in 2017 was primarily the result of the capital expenditure need for the construction of its Subsidiary's fabric factory which required significant amount of loan financing.

The ratio of bank loans to equity was 131.7% in 2017, as compared to the same ratio of 81.5% in 2016. The ratio of the sum of bank-loans and due-to-related-parties to equity as of end of 2017 was 91.7% and was 154.9% as of end of 2016.

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang antara lain diukur dari rasio margin bersih (net margin), imbal hasil aset (return on assets) dan imbal hasil ekuitas (return on equity).

Dengan total komprehensif rugi yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2017 sebesar US\$ 1,70 juta maka semua angka imbal hasilnya berubah dari positif menjadi negatif.

Rasio rugi bersih tahun 2017 adalah sebesar (4,8%) dibandingkan margin bersih tahun 2016 sebesar 8,9%. Rasio komprehensif rugi atas total asset tahun 2017 adalah sebesar (2,8%) dibandingkan rasio komprehensif laba atas total asset tahun 2016 sebesar 6,3 %.

Rasio komprehensif rugi atas ekuitas tahun 2017 adalah sebesar (11,6%) dibandingkan Rasio komprehensif laba atas ekuitas tahun 2016 sebesar 19,4 %.

### Kolektibilitas Piutang

Perputaran piutang tahun 2017 adalah sebesar 37,2 hari atau lebih cepat dibandingkan tahun 2016 sebesar 50,9 hari.

Lamanya kolektibilitas sebagian besar sesuai dengan kondisi yang diberikan yakni antara 30-60 hari. Manajemen berpendapat bahwa diperlukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2017 yang jumlahnya sebesar US\$0,11 juta.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akan piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 adalah cukup. Piutang usaha Entitas anak digunakan sebagai jaminan untuk utang bank entitas anak tersebut.

### Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan atas penjualan untuk tahun 2017 adalah 213 hari dibandingkan tahun 2016 sebesar 215 hari, atau lebih cepat.

Berdasarkan penelaahan atas nilai realisasi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan untuk tahun 2017 dan tahun 2016.

Persediaan tersebut dilindungi terhadap kerugian akibat kebakaran dan kerugian lain, melalui asuransi PT Asuransi Raksa Pratikara dan co-insurance-nya sampai dengan 5 Juli 2018, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$13 juta untuk tahun 2017 dan US\$17 juta untuk tahun 2016.

Dari rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas

### Profitability

Profitability ratio is an indication of the capability of a company in generating net income, which, among others, is measured by the ratio of net margin, return on assets and return on equity.

The Company reported total comprehensive loss of (US\$1.70 million) in 2017, as a result, all the ratios turned from positive to negative.

The ratio of net loss in 2017 was (4.8%), as compared to the ratio of net margin of 8.9% in 2016. The ratio of comprehensive loss to total assets in 2017 was (2.8%), as compared to the ratio of comprehensive income to total assets of 6.3% in 2016.

The ratio of comprehensive loss to equity in 2017 was (11.6%), as compared to the ratio of comprehensive income to equity of 19.4% in 2016.

### Collectibility of receivables

Accounts receivable turnover in 2017 was 37.2 days which was shorter than the 50.9 days in 2016.

The duration of account receivable collectibility mostly was in accordance with the credit term period of 30 to 60 days. The management deemed necessary to record a provision for impairment of receivables as of December 31, 2017, in the amount of US\$0.11 million.

Based on the review of the collectibility of the accounts receivable at the end of the year, the management believed that the provision for impairment of receivables as of 31 December 2017 was adequately valued. The accounts receivable of the Subsidiary was pledged as collateral for the bank loans of the Subsidiary.

### Inventory turnover

Inventory turnover to sales for 2017 was 213 days, shorter than the turnover of 215 days in 2016.

Based on the review of the realizable value of inventory at the end of the year, the management believed that the provision for decline on market value and obsolescence of inventory as of December 31, 2017 was adequately valued to cover the potential loss due to deteriorating/diminishing value of inventory for 2017 and 2016.

The above mentioned inventory was insured against losses from fire and other risks through insurance provided by PT Asuransi Raksa Pratikara and co-insurance companies with a coverage value of US\$13 million in 2017 for period up to July 5, 2018 as compared to US\$17 million insurance coverage in 2016.

From the liquidity ratio, profitability and solvency

tersebut mencerminkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan tahun 2017 mengalami likuiditas yang ketat sebagai akibat dari pengeluaran modal yang terjadi di tahun tersebut yang antara lain terkait dengan proses pembangunan pabrik kain di entitas anak dan berhentinya operasional produksi kain di Pabrik Bogor selama pembangunan pabrik kain tersebut.

#### **Kebijakan manajemen dalam permodalan**

Manajemen akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam struktur permodalannya yakni hanya meminjam pada saat yang diperlukan saja. Kenaikan pinjaman tahun 2017 disebabkan oleh pengeluaran biaya pembangunan pabrik baru dilokasi tersebut. Nilai pengeluaran biaya modal di tahun 2017 adalah sebesar US\$12,55 juta yang dibiayai dengan pinjaman bank dan pinjaman pemegang saham.

#### **Perbandingan kinerja dengan target**

Penjualan tahun 2017 tercatat sebesar US\$35,13 juta atau dibawah yang ditargetkan sebesar US\$ 45,6 juta.

Tingkat pencapaian penjualan tahun 2017 hanya sebesar 76,0% dari target penjualan tahun 2017 tersebut antara lain disebabkan oleh rata-rata harga jual benang turun akibat kondisi pasar yang masih lemah dan tidak beroperasinya pabrik kain di Bogor selama proses pembangunan pabrik kain entitas anak di Tangerang dan proses instalasi mesin-mesin-nya.

Total komprehensif rugi tahun 2017 tercatat sebesar US\$ 1,70 juta, dibandingkan laba komprehensif tahun 2016 sebesar US\$ 3,13 juta. Hal ini disebabkan oleh turunnya operasional kain yang tidak penuh, yakni hanya berjalan 5 bulan selama tahun 2017.

Sejak berakhirnya batas penggunaan tanah dan bangunan pada bulan Juni tahun 2017 yang lalu maka kegiatan produksi kain berhenti total sampai akhir tahun 2017.

Kegiatan produksi kain Perusahaan mulai dilakukan oleh entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses sejak Desember 2017.

Dengan disatukannya produksi benang dan produksi kain pada lokasi yang sama, maka diharapkan efisiensi dan pengawasan akan lebih baik.

Pembangunan pabrik kain oleh PT Primarajuli Sukses sudah dimulai sejak bulan Juni 2016, Penyelesaian pembangunan bangunan pabrik yang semula ditargetkan akan selesai seluruhnya pada bulan Juni 2017, mengalami keterlambatan sehingga bangunan pabrik kain baru hampir selesai di bulan Desember 2017, atau 6 bulan lebih lambat dari yang dijadualkan.

Pengoperasian mesin kain atau percobaan produksinya secara bertahap dimulai pada bulan November 2017.

reflected that the Company's financial performance in 2017 experienced tight liquidity as a result of capital expenditures needed during the year, among other, for the construction of fabric factory at the Subsidiary, the cessation of production operations at fabric factory in Bogor during the construction of the Subsidiary's fabric factory.

#### **Management policies in capital**

The management will continue to be prudent in the Company's capital structure and will only incur debt as and when needed.

The rise in loans in 2017 was due to the capital expenditures needed for the construction of a new fabric factory at the above mentioned location. The amount of this capital expenditures incurred in 2017 was US\$12.55 million financed by bank loans and shareholders' loans.

#### **Comparison of performance with the target**

In 2017, the Company recorded sales of US\$35.13 million which was lower than the sales target of US\$45.6 million.

The 2017 sales only achieved 76.0% of the sales target set for 2017, among others, due to the decline in the average selling price of yarn because the market conditions remained weak, and the cessation of production operations at fabric factory in Bogor while the construction of the Subsidiary's fabric factory in Tangerang and the installation of production machinery were in progress.

The total comprehensive loss in 2017 was amount to US\$1.70 million, as compared to a comprehensive income of US\$3.13 million in 2016. This is due to the decline in the fabric production, which was operated under capacity or only ran for 5 months in 2017.

Upon the expiration of the land and buildings usage agreement in June 2017, the fabric production activities came to a halt through the end of 2017.

Since December 2017, the fabric production operations was carried out at the Company's subsidiary PT Primarajuli Sukses.

With the centralization of yarn and fabric productions at the same location, the efficiency and oversight of the operations are expected to improve.

The construction of fabric factory building at PT Primarajuli Sukses started in June 2016 and the initial target to complete the construction of the building was scheduled for June, 2017. However, the completion of the construction of the fabric factory building was delayed until December 2017 or was 6 months behind the schedule.

The production trial in operating the fabric machinery started gradually in stages in November 2017.



Dengan disatukannya operasional pabrik benang dan kain disatu lokasi, manajemen berharap bahwa kinerja operasional Perusahaan dan entitas anak akan lebih baik.

Selanjutnya Perusahaan akan tetap melanjutkan operasionalnya dengan menjalankan usaha perdagangan tekstil termasuk kain yang dihasilkan oleh entitas anak. Saat ini Perusahaan memiliki hampir 100% saham PT Primarajuli Sukses.

### Prospek Usaha

Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,2% tahun 2017, atau sedikit lebih tinggi dari tahun 2016 sebesar 5,1%. Ekspor tekstil Indonesia tahun 2017 tercatat sebesar US\$12,4milyar dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$11,9 milyar. (sumber: Biro Pusat Statistik dan Departemen Industri).

Manajemen berharap kinerja keuangannya akan membaik mulai tahun 2018 dan beberapa tahun kedepan. Tahun 2018 manajemen menargetkan penjualan sebesar US\$ 49 juta dan Total Laba komprehensif sebesar US\$ 0,90 juta.

Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah untuk menghadapi tantangan kedepan melalui peningkatan efisiensi produksi, mengembangkan pasar terutama produk dengan margin yang tinggi, menjaga likuiditas keuangan, mengontrol persediaan dan tagihan piutang dan juga menjaga biaya keuangan yang rendah.

Terus mengembangkan dan menjual item baru untuk berbagai macam penggunaan kepada pemakai langsung seperti pabrik garmen, tas, tenda, dekorasi dan industri lainnya.

### Pemasaran

Pemasaran produk ke pasar domestik dan luar negeri akan tetap menjadi strategi Perusahaan dan entitas anak. Tetap mengembangkan dan memasarkan jenis-jenis baru untuk berbagai macam aplikasi kepada pemakai langsung seperti pabrik garmen, tas, tenda, dekorasi dan industri lainnya. Strategi pemasaran Perusahaan bervariasi dalam hal produk yang dijual dan negara tujuan ekspornya. Strategi ekspor ke berbagai negara akan terus dilakukan agar tidak tergantung pada negara tertentu saja.

### Pembayaran Dividen

Sesuai Prospektus pada waktu Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 1992, disebutkan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibayarkan tergantung pada total laba komprehensif Perusahaan untuk tahun tertentu dan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan dan juga keputusan rapat umum pemegang saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Juni 2017, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah memutuskan tidak ada pembagian dividen.

With the centralization of yarn and fabric productions at the same location, the management expects improvement in the operational performance of the Company and its Subsidiary.

Going forward, the Company will continue its business operations in the activities of trading textile products, including those produced by the subsidiary. Currently, the Company owns nearly 100% of the shares of PT Primarajuli Sukses.

### Business Prospect

Indonesia economy grew at 5.2% in year 2017, or slightly higher than the growth of 5.1% in year 2016. Indonesia's textile exports in year 2017 amounted to US\$12.4 billion, as compared to US\$11.9 billion in year 2016. (source: Central Bureau of the statistics and the Ministry of Industry).

The management expects the Company's financial performance will start to improve in 2018. The management targets the 2018 sales at US\$49 million and estimates total comprehensive income at US\$0.90 million.

The company has taken strategic steps in anticipating the challenges ahead, by means of improving production efficiency; developing the market primarily for products with high margins, maintaining financial liquidity, overseeing inventory level and accounts receivable balance, and maintaining low financing cost.

To continue in developing and selling new products to a diversity of direct users, such as manufacturers of garment; bags; tents; decorations and other industries.

### Marketing

The Company and its subsidiaries will continue the strategy of marketing its products in both domestic and overseas markets, continue to develop and to market new products of diversify applications to direct users, such as manufacturers of garment; bags; tents; decorations, and the manufacturers in other industries. The Company's marketing strategies vary according to products and country of destination for export sales. The strategy of exporting to a diversity of countries will continue so as not to depend on any particular country.

### Payment Of Dividend

In accordance to the Initial Public Offering (IPO) prospectus in 1992, that the Company distributes cash dividends at least once one year. The dividends payout depends on the Company's total comprehensive income for that particular year, and takes into consideration the Company's financial conditions and the decision at the General Meeting of the Shareholders.

At the General Meeting of the Shareholders held on June 14, 2017, it was decided that there is no dividend distribution for the fiscal year ended December 31, 2016.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2017, telah menyetujui untuk memutuskan:

1. a. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk menerima baik Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Rugi Laba Komprehensif Konsolidasian tahun buku 2016 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan pendapat Wajar.
- c. Dengan diterimanya Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, maka dengan demikian berarti memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan.
2. Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2016 karena Perseroan masih mengalami rugi.
3. Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 adalah maksimal sebesar Rp960.000.000,- dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Dewan Direksi Perseroan.
4. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium Akuntan Publik.

#### **Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.**

Pada akhir tahun 2017, pembangunan pabrik kain entitas anak, PT Primarajuli Sukses dilokasi yang sama dengan pabrik benang sudah mendekati selesai. Pembangunan memakan waktu lebih lama dari yang direncanakan semula yakni akhir bulan Mei 2017 karena adanya tambahan beberapa bangunan dan juga proses mendapatkan ijin-ijin yang diperlukan yang lebih lama. Mesin-mesin tekstil Perusahaan dipinjamkan kepada entitas anak sampai jangka waktu semua mesin terpasang dan memulai kegiatan produksi komersialnya secara penuh.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 14, 2017, had decided:

1. a. Acknowledged the receipt of the Board of Directors' reports in the management of the Company for the year ended December 31, 2016, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners.
- b. Ratified the audited Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the financial year 2016 prepared by accounting firm Purwanto, Sungkoro & Surja with a Fair Opinion.
- c. With the receipt of the Directors' reports and the ratification of the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the year ended December 31, 2016, the Board of Directors and the Board of Commissioners are released with satisfaction (*acquit et de charge*) from their management actions and supervision responsibility as reflected in the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income.
2. Agreed that no dividends will be distributed for the year 2016 as the Company still incurred operating losses.
3. Approved that the remuneration of the Board of Commissioners for the year 2017 was set at a maximum of Rp.960,000,000.-, and authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration and the division of functions of the Board of Directors of the Company.
4. Authorized the Board of Directors for the selection and the appointment of registered Public Accountant listed at the Financial Services Authority to audit the financial reports of the Company for the year ended December 31, 2017, and for the determination of the relevant fees of this public accountant for the audit assignment.

#### **Material Information and Facts Developed After The Date of The Auditor's Report.**

By the end of 2017, the construction of fabrics factory, which is in the same location as the yarn factory at the Subsidiary PT Primarajuli Sukses, was nearing completion. The construction took longer time than the targeted schedule at end of May 2017 as in the initial plan, due to the addition of several more buildings and the longer process of obtaining the required permits. The Company's textile machinery was lent to the Subsidiary until such time that all machines were installed and began its commercial production activities in full capacity.

Restrukturisasi operasional dan keuangan dengan menempatkan kegiatan pabrikan pada satu lokasi yang sama yakni di lokasi entitas anak, PT Primarajuli Sukses, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan pengawasannya. Selanjutnya Perusahaan akan memfokuskan kegiatan usahanya pada usaha perdagangan tekstil produk yang dihasilkan oleh entitas anak.

Produksi kain di entitas anak, semula dijadualkan dapat mulai produksinya pada bulan September 2017, namun produksi percobaan kain mentah mulai dilakukan pada bulan November 2017.

Entitas anak telah mendapatkan pinjaman jangka menengah (5 tahun) sebesar US\$6 juta dari PT Bank CTBC Indonesia untuk membiayai pembangunan pabrik kain tersebut dan tambahan pinjaman jangka menengah dari bank yang sama sebesar US\$2.50 juta terkait dengan pekerjaan pemasangan mekanik dan instalasi utility.

Perusahaan selanjutnya akan menjalankan usaha perdagangan tekstil yang dihasilkan oleh entitas anak dengan tetap menggunakan merk dagang Ever Shine Tex yang sudah dikenal dikalangan pedagang kain tekstil didalam negeri maupun luar negeri.

Usaha perdagangan produk tekstil tersebut sesuai dengan yang tersebut dalam Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tersebut dalam akta no.43 pasal 3, tertanggal 13 Juli 2015 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sebagai berikut:

**Pasal 3.1**

Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dibidang perindustrian dan perdagangan.

**Pasal 3.2**

Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud ayat 1 pasal ini Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang industri tekstil terpadu, termasuk tetapi tidak terbatas pada usaha pencelupan dan winding dari acrylic yarn, polyester filament, textured yarn, menenun dan merajut bahan tekstil. Kawat nyamuk dari plastik dan bahan karung plastik.
- b. Menjalankan usaha perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri atas hasil-hasil tersebut dalam butir a) diatas.

Atas rencana usaha Perusahaan tersebut, telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Juni 2017 yang lalu.

To restructure the operational and financial activities by centralizing the the production operations in the same location at the Subsidiary PT Primarajuli Sukses' factory with the objective of improving the efficiency and the supervision. Going forward, the Company will focus its business activities on trading of textile products produced by its Subsidiary.

The fabric production at the Subsidiary's factory was originally scheduled to begin the operations in September 2017, however, the production trial of the raw fabric only started in November 2017.

The Subsidiary has secured a medium-term bank loans (5 years) for the amount of US\$6 million from PT Bank CTBC Indonesia to finance the construction of the above mentioned fabric factory and an additional medium-term bank loans from the same bank for the amount of US\$2.50 million to finance the related mechanical installation and utility installation.

Going forward, the Company will operate its business activities as a trading entity in textile products produced by its Subsidiary under the trademark Ever Shine Tex which is well recognized among the textile fabric traders, both domestic and oversea.

The above mentioned business activities of trading in textile products in accordance with the Company's Articles of Association, as stipulated in the Deed of Resolution no.43 Article 3, dated July 13, 2015 regarding the purpose, objectives and activities of the Company are as follows:

**Article 3.1**

The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of industry and trade.

**Article 3.2**

In order to achieve the purpose and objectives as stipulated in paragraph 1 of this article, the Company is to carry out business activities as follows:

- a. to conduct business in integrated textile industry, including but not limited to the business of dyeing and winding of acrylic yarn, polyester filament, textured yarn, weaving and knitting textiles, plastic mosquito net, and plastic sack materials.
- b. to conduct business, in both domestic and international markets, in the trading of the products as mentioned in point (a).

The Company's business plan has been approved at the Extraordinary General Meeting of Stockholders held on June 14, 2017.

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Sebagai perusahaan publik, PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan ) berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang mencakup keterbukaan, kewajaran, profesionalisme, akuntabilitas dan tanggung jawab. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Dalam pengambilan keputusan Perusahaan dan Entitas Anak selalu mendasarkan pada asas hukum, etika usaha dan ketaatan pada peraturan yang berlaku. Perusahaan menerapkan standard tata kelola yang diterima secara internasional, dan sesuai dengan peraturan pasar modal dan standar operasi di setiap divisi/ unit kerja Perusahaan.

As a public company, PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) is committed in implementing the values of good corporate governance which, among others, embraces transparency, fairness, professionalism, accountability and responsibility. The implementation of good corporate governance enhances the Company's values to the stakeholders.

The decision making of the Company and Subsidiaries are based on the principle of law, business ethics and adherence to the applicable regulations. The Company practices management standards which are acceptable internationally, in accordance with the capital market regulations, and the standard operations procedure in all business units of the Company.

## Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan operasi Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Juni 2014, sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 4 Juli 2014 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan empat tahun.

Dewan Komisaris terdiri dari tiga orang dimana dua orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo  
Komisaris Independen : Bapak Drs. Aryanto Agus Mulyo  
Komisaris Independen : Bapak Profesor Doktor Wahjudi Prakarsa

Salah satu anggota Dewan Komisaris, Bapak Wahjudi Prakarsa telah berpulang pada tanggal 10 Februari 2016.

Pada tanggal 17 Maret 2016 Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa dengan agenda :

1. Persetujuan atas rencana penjualan aset Perusahaan yang merupakan Transaksi Material.
2. Persetujuan Perbaikan data pemegang saham di data base Sistem Administrasi Badan Hukum
3. Persetujuan Perubahan pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Maret 2016, sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 17 Maret 2016 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH:

- 1.a. Menyetujui atas rencana penjualan aset Perseroan yang merupakan transaksi material.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana penjualan aset Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2.a. Menyetujui perbaikan dan penyesuaian data pemegang saham dalam uraian susunan pemegang saham di Anggaran Dasar Perseroan dalam data base System Administrasi Badan

## Board of Commissioners

In accordance with the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible in overseeing the management of the Board of Directors and in providing advisory oversight to the Board of Directors.

The General Meeting of Shareholders resolutions dated June 6, 2014, as stipulated in the Deed of Resolution No. 12 dated July 4, 2014 by Notary Leolin Jayayanti SH, had approved to reappoint members of the Board of Commissioners for four years tenure.

The Board of Commissioners is made up of three members in which two members are non-affiliated. The members of the Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo  
Independent Commissioner : Mr. Drs. Aryanto Agus Mulyo  
Independent Commissioner : Mr. Profesor Doktor Wahjudi Prakarsa

Mr. Wahjudi Prakarsa, one of the members of the Board of Commissioners, passed away on February 10, 2016.

On March 17, 2016, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the following agenda:

1. Approval of the proposed sales of the Company's assets and this transaction is deemed material.
2. Approval of the updating of the data base of the shareholders in the Legal entity Administration System.
3. Approval of the Amendment of article 14 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions on March 17, 2016, as stipulated in the Deed of Resolution No. 35 dated March 17, 2016, prepared by Notary Leolin Jayayanti SH:

- 1.a. Approved the plan of selling the Company's assets and this transaction is deemed as material.
- b. Granted the power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to execute all the proceedings as required in regard to the plan of selling the Company's assets in accordance with the applicable regulations.
- 2.a. Approved to update the shareholders data base so that the composition of shareholders as described in the Articles of Association is as those stated in the data base of Legal Entity

Hukum sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Terakhir.

- b. Memberi Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perbaikan data pemegang saham dalam data base Sistem Administrasi Badan Hukum, termasuk mengurus pemberitahuan di instansi yang beerwenang.
3. Menyetujui perubahan pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan yakni Dewan Komisaris terdiri paling sedikit 2 (dua) orang yang terdiri dari satu orang Presiden Komisaris dan 1 (satu) orang komisaris atau lebih.

Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Maret 2016 telah dilaksanakan seluruhnya selama tahun 2016 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Juni 2017, sebagaimana dimuat dalam akte Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Ever Shine Tex Tbk No. 49 tanggal 14 Juni 2017 telah memutuskan:

- a. menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan yang masa jabatannya sampai dengan penutupan RUPS tahun yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Nyonya Emmy Ranoewidjojo  
Komisaris Independen : Tuan Drs. Aryanto Agus Mulyo

- b. menyetujui mengangkat kembali dan mengubah susunan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan tiga tahun berikutnya atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Tuan Sung Pui Man  
Direktur Independen : Ny. Dra Erlien Lindawati Surianto  
Direktur : Tuan Peter Sung  
Direktur : Tuan Michael Sung

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan mengikuti kegiatan Perusahaan termasuk rapat dengan direksi, komite audit dan auditor independen.

Dewan Komisaris pada tahun 2017 telah menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memberi nasehat kepada Direksi dalam mengelola kegiatan sehari-hari.

Administration System are according to the latest data recorded in Register of Shareholders.

- b. Authorized the Board of Directors to undertake all the necessary proceedings in updating the shareholder composition data in the data base of the Legal Entity Administration System, including the responsibility of notifying the relevant authorities.
3. Approved the amendment of article 14 paragraph 1 of the Articles of Association in which the Board of Commissioners is made up of at least 2 (two) members, which consists of 1 (one) President Commissioners and 1 (one) commissioner or more.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions on March 17, 2016, had been implemented entirely throughout 2016 and had been reported to the Financial Services Authority.

The decisions at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Resolution No. 49 dated June 14, 2017, the members of the Board of Commissioners are as follows:

- a. approved the changes in the composition of the member of the Board of Commissioners with a tenure lasts until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2018 and the members are as follows:

President Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo  
Independent Commissioner : Mr. Drs. Aryanto Agus Mulyo

- b. approved the reappointment and amendment in the composition of the members of the Board of Directors, with a tenure of three years or until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020 and the members are as follows:

President Director : Mr. Sung Pui Man  
Independent Director : Mrs. Dra Erlien Lindawati Surianto  
Director : Mr. Peter Sung  
Director : Mr. Michael Sung

Throughout 2017, the Board of Commissioners had carried out its oversight function by keeping up to date with the Company's activities, participating in the meetings with the directors, audit committee and independent auditors.

During 2017, The Board of Commissioners had carried out the following functions:

1. Supervisory and advisory oversight to the Board of Directors in the day-to-day management.

2. Memberikan persetujuan atas tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, antara lain, persetujuan atas perpanjangan dan penambahan fasilitas pinjaman bank dan lain-lain.
3. Mengevaluasi hasil usaha Perseroan untuk tahun 2017.
4. Membahas dan Memberi Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun 2017.

Selama tahun 2017, dalam rangka melaksanakan tugas sebagai berikut:

#### **Rapat Dewan Komisaris**

Telah dilakukan sebanyak empat kali selama tahun 2017 dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 90%, antara lain

- a. Membahas rencana manajemen untuk tahun 2017 terkait perpindahan pabrik kain dari Bogor ke lokasi pabrik Primarajuli Sukses di Tangerang.
- b. Biaya pembangunan pabrik baru untuk divisi kain dan perencanaan pendanaannya.
- c. Memberikan persetujuan atas penambahan pinjaman dari bank untuk pembiayaan atas pembangunan pabrik kain entitas anak di Tangerang.
- d. Memberikan wewenang dan persetujuan kepada Direksi dan management untuk mengatur dan melaksanakan pembangunan pabrik kain entitas anak, PT Primarajuli Sukses.
- e. Mengevaluasi hasil usaha Perseroan selama tahun 2017.

#### **Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**

Telah dilakukan sebanyak empat kali selama tahun 2017, dengan tingkat kehadiran sekitar 90%, antara lain membahas tentang:

- a. Rencana tindakan Direksi dan rencana manajemen tahun 2017.
- b. Membahas dan memberi persetujuan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sebagai perusahaan perdagangan dan perpindahan tempat kedudukan Perusahaan dari Bogor ke Jakarta.
- c. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk mengurus segala perijinan terkait dengan perpindahan tersebut.
- d. Membahas rencana dan agenda RUPS tahun 2017.

#### **Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit**

Rapat dengan anggota Komite Audit sebanyak tiga kali dalam tahun 2017, dengan tingkat kehadiran

2. Approval for actions to be taken by the Board of Directors, including the approval of renewal and addition of bank credit facilities, among other matters.
3. Evaluation of the Company's operating results for the year 2017.
4. Discussion and endorsement of the Company's work plan and budget for the year 2017.

During 2017, in order to carry out their duties:

#### **Meetings of the Board of Commissioners**

Four meetings were held in 2017, with an average attendance rate of 90%, among others:

- a. Discussed the management plan for 2017 in regard to the relocation of fabric factory from Bogor to PT Primarajuli Sukses in Tangerang.
- b. Discussed the construction cost of a new plant for the fabric division and the plan in financing the construction.
- c. Approved the additional bank loans for financing the construction of a fabric plant at the Subsidiary factory in Tangerang.
- d. Approved and granted authority to the Board of Directors and the management to manage and implement the construction of subsidiary PT Primarajuli Sukses' fabric factory,.
- e. Evaluated the operating results of the Company 2017.

#### **The joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

Four meetings were held in 2017, with an attendance rate of 90%, the discussion, among others:

- a. Discussed with the Board of Directors on the work plan and the management strategies in 2017.
- b. Discussed with the Board of Directors the Company the activities of the trading operations and approved the implementation the trading operations of the Company, and the relocation of the Company's domicile from Bogor to Jakarta.
- c. Granted the authority to the Board of Directors to administer all licenses related to the relocation of the Company's domicile.
- d. Discussed the planning and the agenda of the General Meeting of Shareholders in 2017.

#### **The meetings of Board of Commissioners and members of the Audit Committee**

Three meetings were held with Audit Committee members in 2017, with an attendance rate of about

sekitar 80%, antara lain membahas tentang:

- a. Bahwa informasi keuangan Perusahaan yang disampaikan ke publik dan pihak otoritas telah memenuhi ketentuan yang berlaku termasuk diterapkannya standar akuntansi yang berlaku.
- b. Rapat dengan auditor independen tentang temuan audit dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2017.
- c. Membahas tentang ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Resiko usaha telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
- e. Meyakinkan bahwa sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan dan entitas anak, telah diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Prosedur penetapan remunerasi untuk tahun 2017 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Juni 2017 dimana diputuskan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2017 sebesar maksimal Rp1.500.000.000,- dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp1.300.000.000,-.

## Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan dan wajib mengelola serta mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Juli 2011, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 4 Juli 2011, yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, Direksi Perseroan terdiri dari 3 orang, satu diantaranya merupakan Direktur tidak terafiliasi.

Bapak Sung Man Tak mengundurkan diri melalui surat pengunduran diri tanggal 10 Juli 2015 dan pengunduran diri beliau sebagai direktur Perseroan telah diterima dan disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ( RUPSLB ) pada tanggal 8 Oktober 2015 dan selanjutnya Rapat telah mengangkat Bapak Peter Sung sebagai penggantinya.

Dengan demikian, sejak keputusan RUPSLB tanggal 8 Oktober 2015 tersebut, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

80%, to discuss, among others:

- a. That the Company's financial statements which will be presented to the public and the relevant authorities are in compliance with the applicable regulations, including the application of acceptable accounting standards.
- b. To discuss with the independent auditor regarding the audit findings in the course of auditing the 2017 financial statements.
- c. To discuss regarding the compliance of the applicable rules and regulations.
- d. That the business risks is well managed and the internal control systems is adequately implemented.
- e. To ensure that the recording and reporting system of the Company and Subsidiaries are applied in accordance with generally accepted accounting standards.

The 2017 remuneration for the Board of Commissioners was determined at the annual General Meeting of Shareholders held on June 14, 2017 at the maximum amount of Rp1.500.000.000,- and granted the Board of Commissioners the authority to determine the remuneration of the Directors and and the division of functions among the Directors.

The actual remuneration for the Board of Commissioners in 2017 was Rp1.300.000.000,-.

## The Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the management of the Company and is obligated to manage and administer the Company's assets in accordance with the authority and accountability as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations.

The General Meeting of Shareholders resolutions dated July 4, 2011, as stipulated in the Deed of Resolution No. 01 dated July 4, 2011, prepared by Notary Leolin Jayayanti, SH, that the Board of Directors is made up of three members, in which one member is a non-affiliated Director.

Mr. Sung Man Tak submitted a letter of resignation dated July 10, 2015 to resign from his director position at the Company, and his resignation has been accepted and approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on October 8, 2015, and subsequently Mr. Peter Sung has been appointed as his successor.

Therefore, with the acceptance of above mentioned resignation at the EGM on October 8, 2015, the line up of the Company Board of Directors is as follows:



Presiden Direktur : Tuan Sung Pui Man  
Direktur Independen : Ny. Dra Erlien Lindawati Surianto  
Direktur : Tuan Peter Sung

Masa Jabatan Direksi tersebut berakhir pada tanggal RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juni 2017.

Hasil Keputusan Rapat Umum pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Juni 2017 sebagaimana termuat pada Akta No.48 Tanggal 14 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- b. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun buku 2016 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian.
- c. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2016, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.
- d. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun 2016
- e. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 sebesar maksimal Rp1.500.000.000
- f. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Juni 2017, telah menyetujui untuk mengangkat kembali dan mengubah susunan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan 3 (tiga) tahun berikutnya, atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Juni 2017 telah mengangkat Bapak Michael Sung sebagai direktur untuk periode 3 tahun, sehingga susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Tuan Sung Pui Man  
Direktur Independen : Ny. Dra Erlien Lindawati Surianto  
Direktur : Tuan Peter Sung  
Direktur : Tuan Michael Sung

President Director : Mr. Sung Pui Man  
Independent Director : Mrs. Dra Erlien Lindawati Surianto  
Director : Mr. Peter Sung

The tenure of these Directors ended on the day of the Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2017.

The resolution at the Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2017 as stipulated in the Deed No.48 dated June 14, 2017 is as follows:

- a. Acknowledged the receipt of report from the Board of Directors in managing the business operations of the Company for the year ended December 31, 2016.
- b. Ratified the audited Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the financial year 2016 prepared by accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja with an unqualified opinion without modification.
- c. Released the Board of Directors and the Board of Commissioners upon satisfaction from their management actions and supervision responsibility during 2016, in so far as their management actions and supervision responsibility are reflected in the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income.
- d. Agreed that no dividends will be distributed for the year 2015.
- e. Determined the remuneration of the Board of Commissioners for fiscal year 2017 at a maximum amount of Rp1,500,000,000
- f. Granted the Board of Commissioners the authority to determine the remuneration of the Directors and and the division of functions among the Directors.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 14, 2017, it was approved to reappoint the existing Directors and to amend the composition of the members of the Board of Directors of the Company with a tenure of 3 (three) years, or until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, Mr. Michael Sung was appointed as the director for a tenure of 3 years, as a result, the current composition of the members of the Board of Directors is as follows:

President Director : Mr. Sung Pui Man  
Independent Director : Mrs. Dra Erlien Lindawati Surianto  
Director : Mr. Peter Sung  
Director : Mr. Michael Sung

Direksi secara rutin melakukan rapat secara bulanan yang dihadiri oleh anggota direksi, financial controller serta kepala bagian dari unit kerja operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Direksi juga melakukan rapat kerja operasional antar unit secara mingguan.

Rapat dengan komisaris dan komite audit diadakan secara kuartalan. Hal itu dimaksudkan untuk menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan untuk menunjang usaha dan pencapaian target Perusahaan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

**1. Sung Pui Man, President Direktur**

Bertanggung jawab mengelola usaha Perusahaan dan mengkoordinasikan tugas-tugas para direktur. Menentukan strategi perusahaan dibidang produksi, pemasaran dan keuangan Perusahaan.

**2. Erlien Lindawati Suriyanto, Direktur independen**

Bertanggung jawab dan membantu tugas President Direktur dibidang keuangan eksternal, bidang akuntansi, bidang umum dan merangkap sebagai Corporate Secretary Perusahaan.

**3. Peter Sung, Direktur**

Bertanggung jawab memimpin, mengelola dan mengawasi kegiatan produksi, benang dan kain dipabrik Tangerang dan kegiatan umum lainnya.

**4. Michael Sung, Direktur**

Bertanggung jawab mengelola dan mengawasi kegiatan pemasaran kain dan bertanggung jawab mengelola dan mengawasi kegiatan pembelian bahan baku, mesin dan spareparts divisi kain.

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuannya, direksi mengikuti seminar/ workshop sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Prosedur penetapan remunerasi adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Juni 2017 memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan remunerasi direksi Perseroan.

Total gaji untuk Direksi Perseroan dan entitas anak untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp3.500.000.000,-

**Rapat Direksi**

Selama tahun 2017, rapat direksi dengan divisi akuntansi dan keuangan dan kepala bagian dilakukan setiap bulan.

The Board of Directors conducts regular monthly meetings, in attendance by the board member, financial controller and business operation unit heads of the Company and its Subsidiaries.

The Directors also conduct a weekly work meetings among the operating units.

The Directors held quarterly meetings with the Commissioners and the Audit Committees.

The meetings are intended to uphold the values of good corporate governance and to support the business operations in achieving the Company's targets.

The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

**1. Sung Pui Man, President Director**

Responsible for overall management of the Company's business operations and for coordination of the duties of directors' members. To formulate and to determine the Company's strategy in production, marketing and financing.

**2. Erlien Lindawati Suriyanto, Independent Director**

Responsible for assisting the President Director in external financial and management reporting. Responsible for assisting the President Director in general affair in relation to her role as the Company's Corporate Secretary.

**3. Peter Sung, Director**

Responsible in managing, operating and overseeing the production operations of yarns and fabrics at the Tangerang factory, and other general activities.

**4. Michael Sung, Director**

Responsible in managing and overseeing in fabric marketing activities, and also responsible in managing and overseeing the procurement of raw materials, machinery and spareparts of the fabric division.

To sustain and further grow their competency in management, the directors attended seminars and training programs in their respective fields of responsibility.

The remuneration is determined at the annual General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders resolutions on June 14, 2017 authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and remuneration of the Directors of the Company.

Total salaries for the Board of Directors of the Company and its subsidiary for the year 2017 was Rp3,500,000,000.

**The Board of Directors' meetings**

Throughout 2017, the Board of Directors held monthly meetings with the Accounting and Finance division.

Selain rapat bulanan tersebut, direksi masing-masing bagian juga melakukan rapat dengan manajemen dan staff Perusahaan apabila ada hal yang perlu untuk dibahas dan untuk diputuskan bersama.

Rapat pada tanggal 31 Januari 2017, membahas tentang kinerja keuangan dan produksi bulan Desember 2016 dan rencana produksi kain dan benang untuk bulan Januari 2017. Membahas indikasi pencapaian pendapatan tahun 2016 dan target penjualan untuk tahun 2017.

Rapat pada tanggal 27 Februari 2017, membahas tentang kinerja keuangan untuk bulan Januari 2017 dan rencana produksi dan penjualan per bulan. Membahas tentang rencana perbaikan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun 2017.

Rapat pada tanggal 29 Maret 2017, membahas tentang indikasi hasil keuangan kwartal pertama tahun 2017 dan tindakan yang akan diambil untuk memperbaiki kinerja keuangan selanjutnya.

Rapat tanggal 27 April 2017, membahas tentang produksi yang dicapai bulan Maret dan hasil keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk kwartal pertama tahun 2017 dan hal-hal lain yang berkaitan

Rapat tanggal 31 Mei 2017, membahas kinerja produksi, penjualan, persediaan dan hal-hal lainnya berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan efisiensi produksi dan strategi pemasarannya, termasuk usaha untuk menurunkan tingkat persediaan barang jadi.

Rapat tanggal 13 Juni 2017, membahas tentang hasil keuangan Perusahaan dan Entitas anak untuk bulan Mei 2017. Membahas persiapan perpindahan mesin-mesin Perusahaan kelokasi pabrik Entitas Anak di Tangerang.

Rapat tanggal 24 Juli 2017, membahas tentang kinerja keuangan bulan Juni 2017 dan progress pembanguna pabrik kain Entitas Anak di Tangerang. Perencanaan pemindahan mesin-mesin dan pengurusan ijin-ijin yang diperlukan.

Rapat tanggal 31 Agustus 2017, membahas tentang kinerja keuangan bulan Juli 2017 dan progress pemindahan mesin-mesin tekstil dan barang persediaan dari lokasi pabrik di Bogor ke Tangerang.

Rapat tanggal 26 September 2017, membahas tentang hasil produksi benang bulan Agustus 2017 dan penjualan untuk bulan tersebut.

Rapat tanggal 26 Oktober 2017, membahas tentang produksi, penjualan dan posisi persediaan pada akhir bulan September 2017.

Rapat tanggal 24 November 2017, membahas tentang hasil produksi, penjualan dan persediaan bulan Oktober

The Directors also conducted meetings with the management and staff of their respective divisions of the Company as and when there were matters that required to be discussed and to be decided together.

Meeting on January 31, 2017, discussed the financial and production performances in December 2016 and production plan of fabrics and yarns in January 2017. Discussed the indication of achieving the 2016 revenue and the sales target for 2017.

Meeting on February 27, 2017, discussed the financial performance in January 2017 and monthly production and sales plans. Discussed the plans to improve the Company and Subsidiary financial conditions in 2017.

Meeting on 29 March 2017, discussed the indications of 2017 first quarter financial results and the actions to be taken by the management to improve the financial performance hereafter.

Meeting on April 27, 2017, discussed the production achievement in March, the financial results of the Company and its Subsidiaries for the first quarter of 2017, and other relevant matters.

Meeting on May 31, 2017, discusses the performance of production, sales, inventory and other matters relating to the efforts to improve production efficiency and marketing strategy, including the efforts to reduce the finished goods inventory level.

Meeting on June 13, 2017, discussed the financial results of the Company and its subsidiary in May 2017. Discussed the preparation of relocating the machinery of the Company to the subsidiary factory in Tangerang.

Meeting on July 24, 2017, discussed the financial performance in June 2017 and the progress in the construction of the Subsidiary factory in Tangerang. Discussed the plan in relocating the machinery and the administer the required permits and licenses.

Meeting on August 31, 2017, discussed the financial performance in July 2017 and the progress in the relocation of the textile machines and inventory from the factory in Bogor to the factory in Tangerang.

Meeting on September 26, 2017, discussed the results of the yarn production and the yarn sales in month of August 2017.

Meeting on October 26, 2017, discusses the production, sales, and the inventory level at end of September 2017.

Meeting on November 24, 2017, discussed the performance of production, sales, and the inventory

2017. Progress pembangunan pabrik kain Entitas Anak.

Rapat tanggal 27 Desember 2017, membahas hasil produksi, penjualan dan persediaan bulan November 2017.

Tingkat kehadiran rapat direksi setiap kali diadakan adalah 100%.

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan sebanyak empat kali dan dengan komite audit sebanyak tiga kali di tahun 2017.

Untuk tahun fiskal 2017, Komite Audit mengadakan rapat dengan Manajemen dan Auditor, membahas tentang penyajian laporan keuangan, penelaahan informasi keuangan Perusahaan, proses audit dan ketaatan Perusahaan atas peraturan dan keputusan yang berlaku.

#### Komite Audit

Sesuai dengan peraturan OJK No. IX.I.5 tentang pembentukan Komite audit dan pedoman untuk penerapan Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang dipimpin oleh seorang Komisaris yang non-afiliasi.

Komite Audit dibentuk pada tahun 2001, Komite Audit bertugas membantu tugas Dewan Komisaris untuk memberikan pendapatnya. Mereview dan menerima laporan Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris. Juga mereview fungsi internal audit untuk meyakinkan berjalannya pengawasan internal yang benar.

Susunan anggota komite audit, sesuai dengan laporan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

1. Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. - Ketua
2. Sinintha Y. Nainggolan S.H - Anggota
3. Dr. Timotius Phd - Anggota

**Aryanto Agus Mulyo**, Ketua merangkap sebagai Komisaris non afiliasi Perusahaan sejak bulan Juni 1992 sampai sekarang.

**Sinintha Y. Nainggolan** - Anggota, diangkat sebagai anggota komite audit sejak bulan Februari 2009. Beliau adalah lulusan Fakultas Hukum Universitas Pancasila Jakarta tahun 1988 and meraih gelar Master Hukum Perdata di Universitas Indonesia pada tahun 2002.

**Timotius** - Anggota, diangkat sebagai anggota komite audit sejak bulan Juni 2010. Beliau adalah lulusan

level in October 2017 and the progress in the construction of the Subsidiary factory.

Meeting on December 27, 2017, discussed the performance of production, sales, and the inventory level in the month of November 2017.

The attendance rate at all meetings of the Board of Directors was 100%.

In 2017, the Board of Directors held four meetings with the Board of Commissioners and three meetings with the Audit Committee.

For fiscal year 2017, the Audit Committee held meetings with the Company's management and the independent auditor to discuss the presentation of financial statements, to review the financial informations, the audit process and the compliance with the applicable regulations and decisions.

#### The Audit Committee

In accordance to the Financial Services Authority (OJK) regulation No. IX.I.5, in regard to the formation of an Audit Committee and the Guidelines in the Implementation of the Audit Committee, the Board of Commissioners had established an Audit Committee, chaired by one of the non-affiliated Commissioners.

The Audit Committee was established in 2001, to support the Board of Commissioners in its oversight responsibilities. The Committee receives and reviews the Board of Directors' reports for the Board of Commissioners. The Committee also reviews the function of the internal audit to ensure a continuous proper internal control.

The lineup of the Audit Committee members as decided at the Annual General Meeting of the Shareholders on June 21, 2016, are as follows:

1. Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. - Chairman
2. Mrs. Sinintha Y. Nainggolan S.H. - Member
3. Dr. Timotius Phd. - Member

**Mr. Aryanto Agus Mulyo**, Chairman, also serves as a non-affiliated member of the Company's Board of Commissioner since 1992 to present day.

**Mrs. Sinintha Y. Nainggolan**, Member, was appointed as a member of the Audit Committee since February 2009. Mrs. Nainggolan graduated from the Legal Faculty of University Pancasila, Jakarta, in 1988 and received her legal counsel license in May 1989. She holds a Master degree in Commercial Law from University of Indonesia in 2002.

**Mr. Timotius** - Members, was appointed as a member of the audit committee since June 2010. He graduated with

sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1992. Gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Indonesia diraih tahun 1984. Beliau meraih S3 bidang manajemen pada MM Universitas Indonesia pada tahun 1990. Gelar doktor di bidang ekonomi pertanian pada Institut Pertanian Bogor (IPB) diraih pada tahun 2000. Saat ini beliau mengajar di beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Masa jabatan komite audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite audit adalah:

1. Mengadakan rapat berkala dengan internal audit mengenai perencanaan dan penerapan temuan audit.
2. Mengadakan rapat dengan manajemen tentang laporan keuangan dan laporan keuangan lain untuk publik.
3. Rapat dengan Auditor Independen hal rencana audit, program dan pelaksanaan audit, temuan audit yang berhubungan dengan laporan keuangan yang diaudit.
4. Rapat dengan Manajemen tentang penerapan atas peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan pedoman dari Dewan Komisaris, Komite Audit telah melakukan empat kali pertemuan pada tahun 2017 dengan pokok bahasan sebagai berikut:

1. Rapat dengan manajemen berkenaan dengan informasi keuangan Perusahaan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak otoritas telah memenuhi ketentuan yang berlaku termasuk diterapkannya standar akuntansi yang dapat diterima.
2. Rapat dengan auditor independen tentang temuan audit dalam pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan.
3. Melakukan pertemuan dengan manajemen tentang ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Resiko usaha telah dikelola dengan cukup baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
5. Sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan dan Entitas anak, telah diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
6. Manajemen telah menetapkan langkah strategis untuk menghadapi tantangan dan peluang usaha di tahun 2017.

a Bachelor degree in Economics Management, Faculty of Economics at the University of Indonesia, in 1984. He graduated with a Bachelor degree in Accounting, at the University of Indonesia, in 1992. He holds a Doctoral degree in Management from MM, at the University of Indonesia, in 1990. He also holds a Doctoral degree in Agricultural Economics from the Institut Pertanian Bogor (IPB) in 2000. He is a lecturer, currently teaching at a numbers of universities in Indonesia.

All members of the Audit Committee are independent, they do not have financial, management, shareholding or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, controlling shareholder or the management of the Company and its Subsidiaries, which may affect their ability to act independently. The term of office of the audit committee is the same as the term of office of the Board of Commissioners.

The functions of the Audit Committee are as follows:

1. To conduct periodic meetings with the Internal Audit regarding the audit plan, its implementation and internal audit findings.
2. To conduct meetings with management regarding the financial statements and other financial information to be presented to the public.
3. To conduct meetings with the Independent Auditor regarding the audit plan, program, implementation and the audit findings on the audited financial statements.
4. To conduct meetings with the Management regarding the compliance with the applicable regulations.

Pursuant to the guidance set forth by the Board of Commissioners, the Audit Committee has conducted four meetings in 2017 to discuss the following subjects:

1. Meeting with the management regarding the financial reports of the Company to be presented to the public and to the authority are in accordance to the generally acceptable accounting standards and principles.
2. Meetings with the Independent Auditor regarding the audit findings in the auditing of the Company's financial reports.
3. Meetings with the Management regarding the compliance with the applicable regulations.
4. That the business risks is well managed and the internal control systems is adequately implemented.
5. That the system of recording and reporting of the conditions of the Company and its Subsidiaries are in accordance to generally acceptable accounting standards and principles.
6. That the management had put a strategy in place in addressing the business challenges in 2017.

Pada pertemuan tanggal 8 Maret 2017 membahas tentang prospek keuangan Perusahaan di tahun 2017 dan indikasi pencapaian pendapatan untuk kuartal pertama tahun 2017. Membahas rencana Perusahaan untuk menjual aset perusahaan dan menyakinkan bahwa rencana tersebut harus mengikuti peraturan yang berlaku. Manajemen menjelaskan bahwa rencana tersebut sudah mengikuti peraturan dan termasuk persetujuan pemegang saham.

Rapat pada tanggal 26 April 2017, membahas tentang kinerja keuangan dan rencana atau tindakan korporasi apa yang akan dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak di tahun 2017 ini paska penjualan aset Perusahaan.

Direksi menyampaikan bahwa untuk tahun 2017 operasional produksi kain di Bogor akan berhenti dan selanjutnya penjualan kain dilakukan dengan menjual stock barang jadi yang tersedia.

Dibahas juga tentang proses pemindahan mesin-mesin milik Perusahaan kelokasi pabrik Entitas Anak di Tangerang dan pembahasan tentang perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari Bogor ke Jakarta.

Rapat 27 Juli 2017 dengan divisi akuntansi dan keuangan, membahas tentang indikasi hasil keuangan semester pertama tahun 2017 dan langkah yang akan ditempuh manajemen untuk memperbaiki kinerja keuangan tahun 2017.

Manajemen menjelaskan bahwa dengan berhentinya produksi kain di Bogor, maka penjualan kain akan menurun namun biaya produksi kain dan biaya keuangan juga turun dan terdapat pendapat lain-lain yang berasal dari laba penjualan aset tersebut.

Pertemuan pada tanggal 31 Oktober 2017, membahas tentang kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk kuartal kedua tahun 2017 dan hal lain yang berkaitan dengan prospek kinerja Perusahaan selanjutnya.

Komite audit juga melakukan penelaahan atas perkembangan pembangunan pabrik kain pada Entitas Anak.

Untuk tahun fiskal 2017, Komite Audit mengadakan rapat dengan Manajemen dan Auditor Independen, membahas penyajian laporan keuangan, penelaahan informasi keuangan Perusahaan, proses audit dan ketaatan Perusahaan atas peraturan dan keputusan yang berlaku.

Meeting on March 8, 2017, discussed the financial prospects of the Company in 2016 and the indication of achieving the first quarter 2016 revenue. Discussed the plan to sell the assets of the Company and the assurance that the sales of these assets is in compliance with applicable regulations. The management clarified that the plan is in compliance with the applicable regulations and is approved by shareholders.

Meeting on April 26, 2017, discussed the financial performance of the Company and its Subsidiary and subsequent action plan of the Company and its Subsidiary in 2017 after the sales of the Company's assets.

The Board of Directors clarified that as a result of the assets sales, the fabric production in Bogor will cease operation in 2017 and the sales activities thereafter is liquidation of leftover stock of the finished goods.

Discussed the process of relocating the machines of the Company to the subsidiary factory in Tangerang, and the relocation of the Company's domicile from Bogor to Jakarta.

Meeting on July 27, 2017, discussed the indications of the financial results in the first half of 2017 with the Accounting and Finance division, and the actions to be taken by the management to improve the financial performance in 2017 and in the coming years.

Management clarified that the cessation of fabric production in Bogor, would result in decrease in the sales of fabric, however, the cost of fabric production would also decrease and financing cost would also decrease, and the increase in other sources of incomes due to the sales of the assets.

Meeting on October 31, 2017, discussed the financial performance of the Company and Subsidiaries in the second quarter of 2017 and other matters in relation to the prospects of the Company's performance going forward.

The audit committee reviewed the construction development of the fabrics factory at the Subsidiary.

For fiscal year 2017, the Audit Committee held meetings with the management and the Independent Auditor, discussed the presentation of financial statements, reviewed the Company's financial information, audit process and the Company's conformity to the applicable regulations and decisions.

## Komite Lain

Belum dibentuk komite lain seperti komite kepatuhan, komite nominasi dan remunerasi, komite resiko manajemen dan asuransi, komite eksekutif dikarenakan fungsi-fungsi tersebut sudah dilakukan oleh direksi dan dikontrol oleh Dewan Komisaris. Hal ini mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan yang masih memerlukan penghematan atas biaya operasionalnya.

## Sekretaris Perusahaan

Erlie Lindawati Suriyanto, Sekretaris Perusahaan dan juga sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1992.

Fungsi Sekretaris Perusahaan yang sesuai dengan Peraturan OJK No.IX.I.4 dan dalam Surat Keputusan BAPEPAM No. 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan Pasar Modal.
2. Memberikan informasi kepada publik dan investor tentang kondisi perusahaan.
3. Memberi saran kepada Dewan Direksi perusahaan publik untuk mengikuti undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan penerapannya.
4. Bertindak sebagai penghubung antara perusahaan publik, perusahaan sekuritas, pengawas pasar modal dan publik.

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam penyebaran informasi sebab sekretaris perusahaan juga melayani dalam menyampaikan informasi melalui korespondensi, khususnya kepada lembaga pasar modal dan pemangku kepentingan.

Sekretaris perusahaan juga bertanggung jawab dalam pengaturan Rapat Umum Pemegang Saham, paparan publik dan menghadiri rapat dewan, rapat dengan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dan juga rapat lainnya dengan manajemen.

Sekretaris Perusahaan harus mempunyai akses atas informasi relevan dari perusahaan publik dan harus mengerti peraturan, khususnya yang berkaitan dengan isu perusahaan.

Seorang Sekretaris perusahaan bertugas untuk menyelenggarakan rapat pemegang saham, paparan publik, dan tugas lain. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memberi tahu dan memberi saran kepada Dewan Direksi tentang tugas dan

## Other Committee

No other committee, such as compliance committee, nomination committee and remuneration, risk management and insurance committee, and executive committee, has been set up these functions are taken up by the Board of Directors and overseen by the Board of Commissioners as the financial conditions of the Company required cost conversation in its operational expenses.

## Corporate Secretary

Erlie Lindawati Suriyanto, Corporate Secretary, also serves as a Director of the Company since 1992.

The duties of a Corporate Secretary in accordance with the FSA (OJK) Rules No.IX.I.4 and in the Decree of Bapepam No. 63/PM/1996 as attached to the letter of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency dated January 17, 1996, are:

1. To monitor the development in the capital market, in particular the applicable regulations of the Capital Market.
2. To present the information to the public and the investors regarding the general conditions of the listed company.
3. To advice the Board of Directors of the public listed company regarding the compliance and implementation of the provisions of Law No.8 year 1995 in regard to the capital market.
4. To serve as a liaison or contact person between the public listed company and the securities company, the Exchange Commission and the public.

The Corporate Secretary has the important role in the dissemination of information and in conveying information through correspondence, especially to the capital market institutions and the stakeholders.

The Corporate Secretary is responsible for the administration of the General Meeting of the shareholders, the Company's public exposure, and for attending meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other management meetings.

A Corporate Secretary should have access to relevant corporate information of the listed company and understands the regulations, particularly with regard to the corporate issues.

The Corporate Secretary is responsible for organizing shareholder meetings, public exposure, and other related duties. The Corporate Secretary is responsible to inform and to advise the Board of Directors regarding their management duties and

tanggung jawab Dewan dalam manajemen. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti ketentuan yang berlaku. Untuk saat ini jabatan tersebut dirangkap oleh direktur independen.

Sepanjang tahun 2017, tugas yang dilakukan antara lain meliputi:

1. Mempersiapkan dan mengikuti rapat bulanan dengan Dewan Direksi, dan management Perusahaan dan entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses.
2. Mempersiapkan dan mengikuti rapat dengan Dewan Direksi, Komite Audit dan Auditor Eksternal.
3. Menyiapkan dan memimpin Rapat Umum Pemegang Saham tahunan untuk tahun fiskal 2016 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2017.
4. Menyiapkan dan memimpin paparan publik pada tanggal 14 Juni 2017.
5. Mengadakan dan mengikuti rapat internal dengan unit kerja Perusahaan dan entitas anaknya.
6. Mengikuti workshop/seminar yang diadakan oleh lembaga terkait dan lembaga keuangan termasuk bank.
7. Secara berkala, rapat dengan kreditor, auditor dan pihak-pihak terkait lainnya.

### Pengendalian Internal dan Pengawasan

Pengendalian internal dijalankan oleh internal kontrol group yang berada didalam struktur controller Perusahaan.

Fungsinya membantu Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam pengawasan dan monitoring operasional perseroan. Internal kontrol group juga berperan mengidentifikasi resiko usaha dan memastikan prinsip keterhatian oleh Perusahaan.

Mereka bertanggung jawab untuk menerapkan prosedur pengawasan dan membuat analisa, evaluasi dan saran atas kegiatan yang diperiksa, yang berkaitan dengan resiko manajemen, sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik.

Unit audit internal belum dibentuk dan masih dalam proses mencari kandidat yang memenuhi persyaratan ketentuan yang berlaku untuk menjabat sebagai kepala unit memenuhi persyaratan yang diperlukan. Pengawasan internal Perusahaan dijalankan secara langsung oleh masing-masing kepala unit secara efektif.

### Sistem Manajemen Resiko

Sama seperti perusahaan lain, Perusahaan menghadapi resiko usaha yang berasal dari faktor eksternal

responsibilities. The tenure of the Corporate Secretary follows the term of office as in the applicable regulations. At this time, the function is concurrently performed by the independent director.

Throughout 2017, the tasks being carried out, among other, included:

1. Prepared for and attended the monthly meeting with the Board of Directors of the Company and its subsidiary PT Primarajuli Sukses.
2. Prepared for and attended the meetings of the Board of Directors, Audit Committee and the External Auditor.
3. Prepared for and led the annual General Meeting of the Shareholders for the fiscal year 2016 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 14, 2017.
4. Prepared and led the Company's public exposure on June 14, 2017.
5. Conducted and attended internal meetings with the Company's operating units and its subsidiaries.
6. Attended the workshops and seminars organized by the relevant institutions and the financial institutions including banks.
7. Periodically, held meetings with the creditors, the auditors, and other relevant parties.

### Internal Control and Supervision

The function of Internal control is implemented by the internal control group which exists within the structure of the Company controller.

Internal control group assists the Board of Commissioners and the Audit Committee in supervising and in monitoring of the company's operations. It also has the role of identifying the business risks and in ensuring that the the company is prudence in risk management.

Internal control group is responsibility to establish supervisory procedures and to analyse, evaluate and make recommendation on the matters being examined with regard to risk management, internal control system and good corporate governance.

The Internal Audit unit has not been established and the Company is still in the process of recruiting a candidate whose qualification meets the requirements of the applicable regulations, to serve as head of the unit to fulfill the necessary equirements. Internal control of the Company is executed directly and effectively by the respective unit heads.

### Risk Management System

Must like any other business enterprise, the Company faces business risks arise from external factors, such



perusahaan seperti fluktuasi kurs mata uang, suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan dari negara eksportir, peraturan internasional dan kebijakan pemerintah.

### Resiko Fluktuasi Kurs

Resiko mata uang asing merupakan resiko atas perubahan nilai tukar dollar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang rupiah. Resiko ini muncul karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar Amerika Serikat melemah terhadap mata uang Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Group.

Group tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengelola resiko kerugian akibat fluktuasi mata uang dollar atas mata uang rupiah, Group menerapkan lindung nilai secara natural, dimana semua pengeluaran Group dalam mata uang asing terutama bahan baku dan biaya pinjaman dapat dipenuhi oleh pendapatan dalam mata uang asing.

Sekitar 50% pendapatan Group adalah dalam dolar Amerika atau sama dengan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan nilai penjualan ekspor dan meningkatnya penjualan lokal untuk produk kain yang dilakukan dalam mata uang rupiah sebagai dampak atas berlakunya peraturan dari pemerintah bahwa transaksi dalam negeri harus menggunakan mata uang rupiah.

Peraturan tersebut mulai diberlakukan bulan Juli tahun 2015. Total pendapatan Group dalam mata uang dollar untuk tahun 2017 adalah sebesar US\$26,7 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$37,4 juta. Jumlah tersebut lebih rendah dari total kewajiban dan pengeluaran dalam US dolar yang antara lain meliputi pembayaran kewajiban bunga pinjaman bank, pembelian bahan baku import, dan sebagian biaya energi gas.

### Resiko Suku Bunga

Mengingat sebagian besar pendapatan adalah dalam mata uang dolar dan suku bunga pinjaman rupiah yang lebih tinggi, maka Group memutuskan pinjaman dalam dollar Amerika dari bank ternama dengan suku bunganya lebih rendah.

Namun, untuk keperluan modal kerja operasional yang dalam mata uang rupiah, Perusahaan juga menggunakan fasilitas pinjaman dalam rupiah dengan suku bunga yang cukup memadai. Saat ini tingkat suku bunga pinjaman rupiah cukup terjaga. Apabila ada kenaikan suku bunga pinjaman maka akan berakibat pada meningkatnya biaya keuangan Perusahaan.

as fluctuations in currency exchange rates and interest rates, competition, supply of raw materials, regulation from the exporting country, international regulations and government policies.

### Risk of Exchange Rate Fluctuations

Foreign currency risk is the risk of fluctuation in the value of US dollar as the functional currency against the Rupiah. This risk arises because the Company's assets, liabilities and operational transactions which are valued in Rupiah will be affected by the weakness of US dollar against the Rupiah and, therefore, affects the Group's financial performance.

The Group does not have a formal hedging policy on fluctuation of foreign currency exchange rate. To manage the risk of losses due to fluctuations of the US Dollar against the Rupiah, the Group utilizes natural hedging, whereby all expenses in foreign currencies, primarily the raw materials and the cost of borrowing, can be covered by those revenues in foreign currencies.

Approximately 50% of the Group's revenues are in US dollars or the same as compared to the previous year, because of the decrease in export sales value and the increase in domestic sales value of fabric products which were priced in rupiah, in accordance with the government regulations whereby business transaction within the country should be valued in Rupiah.

The above mentioned regulation came into effect in July 2015. The Group's 2017 total revenue in US Dollar was US\$26.7 million as compared to US\$37.4 million in 2016. The amount was less than the total sum of liabilities and expenses valued in US Dollars, which includes the payment of interest on bank loan, the purchase of imported raw materials, and a portion of the cost of gas.

### Interest Rate Risk

In the view that the revenue is largely denominated in US Dollars and interest rate on bank loan is higher for Rupiah loan, the Group decided to borrow in US dollars from reputable banks at lower interest rates.

However, for the needs of operating working capital denominated in rupiah currency, the Company also utilizes rupiah loan facility at affordable interest rate. Currently, the rupiah loan interest rate is relatively stable. If an increase in loan interest rates will result in an increase in the Company's financial costs.

## Resiko Persaingan Usaha

Persaingan diatasi dengan meningkatkan efisiensi termasuk penghematan biaya energy melalui konversi solar ke gas. Kenaikan harga gas dan tarif listrik dan tingkat produksi yang rendah, menyebabkan biaya produksi per unit tinggi dan mengurangi daya saingnya.

Group juga menjaga hubungan baik dengan pelanggan, pelayanan yang baik dan menawarkan produk yang tidak diproduksi oleh pesaingnya.

## Resiko Kredit

Untuk mengurangi resiko kredit yang diberikan kepada pelanggan, Group menerapkan kebijakan yang jelas dengan memastikan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai catatan kredit yang baik.

Merupakan kebijakan Group bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Group mensyaratkan pembayaran 30 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Group memberikan jangka waktu kredit 45 hari sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Bila pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang ditentukan, Group akan menghubungi pelanggan untuk menindak-lanjuti piutang yang telah jatuh tempo dan tidak akan dikirim barang sebelum tagihan dibayar oleh pelanggan tersebut. Penyisihan piutang akan dilakukan apabila dianggap tak tertagih dan Group akan menghentikan penjualan kepada pelanggan yang bersangkutan.

## Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas dikelola dengan menjaga tingkat kas dan bank yang cukup untuk kegiatan operasional dan menjaga keseimbangan antara penagihan piutang dan ketersediaan fasilitas pinjaman bank untuk memenuhi kewajibannya.

Pada saat ini Group mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank. Group mengontrol penagihan piutang terutama piutang yang sudah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Group akan melakukan negosiasi perpanjangan fasilitas pinjaman dari bank sebelum jatuh temponya sehingga fasilitas tetap tersedia.

## Resiko Harga

Group terkena dampak resiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan

## The Risk of Business Competition

The Group fences off competition by way of increasing efficiency, including cost savings measures such as the conversion of solar energy into gas. The increase in gas prices and electricity tariffs and the low productivity caused higher unit production costs and reduced competitiveness.

The Group also maintaining good relationships with customers, providing of good service and offering products that are not manufactured by competitors.

## Credit Risk

To minimize the risk arising from the credit granted to customers, the Group follows a clear credit policy to ensure that sales transactions are made with those customers, who are trustworthy with a strong financial conditions and a proven credit track record.

The Group credit policy stipulates that all customers who purchase its products on credit are required to go through a credit verification procedures. For export sales, the credit term is 30 days after the completion of export documents. For local sales, the credit term range from a period of 45 days to 60 days from the date of delivery of the goods.

When a customer fails to make the payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act upon the overdue receivables and will not deliver additional order of goods before the bill is settled by the customer. When the overdue receivable is deemed to be default, reserve for uncollectible receivable is incurred, and the Group will discontinue further sales transaction with the relevant customer.

## Liquidity risk

Liquidity risk is managed by maintaining the level of cash and bank balances that are sufficient to support business operations and by maintaining a balance between the collection of accounts receivable and the availability of bank credit facilities to fulfill its obligations.

At this time, the Group finances its business operations primarily from the sales and bank credit facilities. The Group manages the collection of accounts receivable by monitoring those maturing receivables so that the payments are received on time. The Group will negotiate the renewal of bank credit facilities prior to maturity so that the credit facility remains available.

## Price Risk

The Group is affected by price fluctuation risk mainly due to procurement of raw materials and supplied



pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif apabila tidak diikuti oleh kenaikan harga jual produk yang dijual.

Group berkeyakinan bahwa unuk mengelola resiko harga yang baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat persediaan bahan baku secara optimal dan menjaga ketersediaan bahan baku secukupnya yang diperlukan untuk produksi.

#### Resiko Pasokan Bahan Baku

Perusahaan sebagai perusahaan dagang tidak mempunyai resiko pasokan bahan baku. Namun resiko yang dihadapi oleh Perusahaan adalah apabila pengiriman barang jadi dari Entitas Anak mengalami kelambatan, sehingga berakibat pada kurang lancarnya pengiriman barang yang dipesan oleh pelanggan. Entitas anak membeli bahan baku dari beberapa pemasok dari dalam negeri maupun impor untuk menjaga pasokan yang cukup.

#### Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten - Resiko Hukum

Perusahaan dan Entitas anak menjalankan usahanya dengan kehati-hatian. Saat ini tidak ada perkara hukum atau gugatan hukum yang dihadapi oleh Emiten, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

#### Sanksi Administratif

Saat ini tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

materials. Rising prices of raw materials and supplied materials will have a negative impact if the higher cost cannot passed on as higher product sales price.

The Group believes that managing good price risks is by increasing the efficiency of production costs and overseeing the raw material inventory levels optimally and maintaining adequate raw material availability for production.

#### Raw Material Supply Risks

The Company as a trading company is not affected by raw materials supply risk. However, the Company is faced with the risk of late delivery of finished goods from the Subsidiary, and in turn resulting in the delay of delivery of finished goods ordered by the customers. The Subsidiary procures raw materials from multiple suppliers, both domestic and international, so as to maintain an adequate supply.

#### Important Litigation faced by the Issuer - Legal risk

The Company and its Subsidiaries are prudent in conducting its business activities. At this time, there is no known litigation or other legal case faced by the Issuer, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the incumbent.

#### Administrative sanctions

At this time, there is no administrative sanction imposed on the Issuer, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the capital market authority and other authorities.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Perusahaan bersama dengan Entitas anaknya menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, melekat pula tanggung jawab sosial pada masyarakat serta lingkungan alam sekitarnya.

Menanam berbagai jenis tanaman, menjaga dan merawat berbagai jenis pohon yang telah ada agar kondisi dan kualitas lingkungan sekitar tetap dapat dipertahankan.

Entitas memelihara sistem pengelolaan limbah pada lokasi sekitar pabrik dengan melaporkan hasil pengujian pengelolaan hasil limbah kepada instansi terkait.

Manajemen memberi bantuan pendidikan bagi keluarga karyawan yang sudah bekerja lama. Perusahaan dan entitas anaknya juga memberdayakan masyarakat sekitar untuk bekerja di Perusahaan, sepanjang memenuhi kriteria yang ditentukan.

Sepanjang tahun 2017 Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan dana sekitar Rp.200 juta sebagai bantuan sosial bagi masyarakat sekitar, perbaikan fasilitas jalan dan rumah ibadah.

Jaminan sosial bagi pekerja diberikan berupa jaminan kesehatan, jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan Entitas anak terkait dengan jaminan sosial tersebut selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 2,9 milyar.

Akses untuk mendapatkan informasi Perusahaan dapat diperoleh melalui website Perusahaan :

**[www.evershinetex.com](http://www.evershinetex.com)**

The Company and its Subsidiary are aware that in conducting its business activities, it also have social responsibility to the community as well as the surrounding natural environment.

To maintain the condition and quality of the surrounding environment, the Company makes the effort in caring for the existing trees and plants a variety of new trees.

The Subsidiary maintains a waste management system located nearby the factory, and reports the test results of its waste management system to the relevant agencies.

The management provides educational assistance to the families of its long serving employees. The Company and its Subsidiary also encourages the residents of the local community to work in the company, as long as they meet the requirements.

Throughout 2017, the Company and its Subsidiary allocated approximately Rp.200 million in supporting the social services in the surrounding communities, upgrading the roads and the houses of worship.

Social security for workers is provided in the form of health insurance, old age insurance, accident insurance and life insurance.

Annual expenditure on workers' social security incurred by the Company and its Subsidiary amounted to a total of Rp 2.9 billion in 2017.

Information on the Company is available at its website:

**[www.evershinetex.com](http://www.evershinetex.com)**

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

## Board of Commissioners and Directors' Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Ever Shine Tex Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Ever Shine Tex Tbk for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

### DEWAN KOMISARIS

#### THE BOARD OF COMMISSIONERS



**Emmy Ranoewidjojo**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Aryanto Agus Mulyo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### DIREKSI

#### THE BOARD OF DIRECTORS



**Erlien L. Surlianto**  
Direktur Independen  
Independent Director



**Sung Pui Man**  
Presiden Direktur  
President Director



**Peter Sung**  
Direktur  
Director



**Michael Sung**  
Direktur  
Director

# Laporan Keuangan

Financial Report



PT Ever Shine Tex Tbk  
dan Entitas Anaknya/and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
Consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended with independent auditors' report

# PT. EVER SHINE TEX Tbk

Jl. H. Fachruddin No. 16 Jakarta 10250 - Indonesia, Phone : +62-21-3160238 (Hunting), Fax. : +62-21-3160271, 3160260  
Website : www.evershinetex.com

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK

## DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2017 AND 2016 PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address  
Alamat Domilisi/ Residential adress  
Nomor. Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title
2. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address  
Alamat Domilisi/ Residential adress  
Nomor. Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Title

- : Sung Pui Man  
: Jl. H.Fachruddin No.16 Jakarta 10250  
: Permata Hijau - Jakarta Selatan  
: 021-3160238  
: Presiden Direktur / *President Director*
- : Erlien L.Surianto  
: Jl. H.Fachruddin No.16 Jakarta 10250  
: Muara Karang - Jakarta Utara  
: 021-3160238  
: Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

Hereby declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 and 2016.
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements, and  
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information and facts, and do not conceal any material information and facts.
4. We are responsible for the company and subsidiaries internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret/March 2018



Sung Pui Man  
Presiden Direktur / *President Director*

Erlien L. Surianto  
Direktur / *Director*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE  
YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT  
AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 67	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6089/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Ever Shine Tex Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6089/PSS/2018

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Ever Shine Tex Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-6089/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-6089/PSS/2018 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

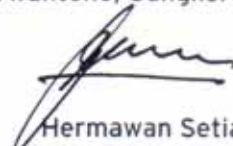
**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

29 Maret 2018/March 29, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31/			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	785.059	2c,2e,2o,4	1.101.023	<i>Cash on hand and in banks</i>
Investasi jangka pendek	5.995	2e	1.164	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha		2e,2o,5,11		<i>Accounts receivable - trade</i>
Pihak ketiga	3.586.057		4.910.780	<i>Third parties</i>
Persediaan	20.511.824	2d,7,11	20.776.539	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	186.830	2i,14	199.544	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	36.740	2f,8	24.899	<i>Prepaid expenses</i>
Aset keuangan lancar lainnya	381.804	2e,16	5.372	<i>Other current financial assets</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>25.494.309</b>		<b>27.019.321</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	1.378.452	2i,14	1.059.117	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	30.265.220	2g,2r,9,11	19.002.667	<i>Property, plant and equipment</i>
Tagihan pajak penghasilan	2.042.035	2i,14	496.895	<i>Claims for income tax refund</i>
Aset tidak digunakan dalam usaha	1.653.259	2n,10	1.653.259	<i>Assets not used in operations</i>
Aset tidak lancar lainnya	726.273	2e,16	202.103	<i>Other non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>36.065.239</b>		<b>22.414.041</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>61.559.548</b>		<b>49.433.362</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	14.986.508	2e,11	11.472.324	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	6.818.699	2e,2o,12	5.576.740	Accounts payable trade - third parties
Utang pihak berelasi	187.803	2p,6	-	Due to related parties
Beban akrual	1.531.323	2e,2o,6,13	1.965.067	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	222.020	2e,2o	82.608	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	69.270	2i,14	61.964	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2e,2o,15		Current maturities of long-term debts
Bank	1.936.355		84.367	Bank
Pembiayaan konsumen	61.615		40.445	Consumer financing loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.258.641	2e,16	303.906	Other current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>27.072.234</b>		<b>19.587.421</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	13.307.755	2p,6	11.854.690	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	-	2i,14	189.423	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2e,2o,15		Long-term debts - net of current maturities
Bank	6.413.645		1.602.970	Bank
Pembiayaan konsumen	53.051		47.246	Consumer financing loan
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>19.774.451</b>		<b>13.694.329</b>	<b>TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>46.846.685</b>		<b>33.281.750</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31		
	2017	Catatan/ Notes	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			<i>Equity attributable to the equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			<i>Authorized - 3,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.015.208.720 saham	76.794.149	17a	<i>Issued and fully paid - 2,015,208,720 shares</i>
Tambahan modal disetor	5.077.018	17b	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi kerugian	(67.158.712)		<i>Accumulated losses</i>
<b>Sub-total</b>	<b>14.712.455</b>		<b>Sub-total</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>408</b>	<b>2b</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>14.712.863</b>		<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>61.559.548</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
			<b>16.151.216</b>
			<b>16.151.612</b>
			<b>49.433.362</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENJUALAN</b>	<b>35.125.240</b>	2h,18	<b>35.164.569</b>	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(34.359.328)</b>	2h,19	<b>(35.316.407)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA (RUGI) BRUTO</b>	<b>765.912</b>		<b>(151.838)</b>	<b>GROSS INCOME (LOSS)</b>
Beban penjualan	(1.347.358)	2h,20	(1.162.658)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(1.367.315)	2h,21	(1.473.069)	Other operating expenses
Beban operasi lain	(7.154)		(4.540)	Other operating income
Pendapatan operasi lain	21.967	22	667.093	
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(1.933.948)</b>		<b>(2.125.012)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
Laba penjualan aset tetap	237.801	9	6.365.116	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan keuangan - neto	782.376	6	395.649	Finance income - net
Biaya keuangan	(1.297.385)	6,23	(762.020)	Finance costs
Pajak final penjualan aset tetap	-	9	(797.052)	Final tax on sale of property, plant and equipment
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK</b>	<b>(2.211.156)</b>		<b>3.076.681</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT</b>
Manfaat pajak	508.757	2i,14	50.811	Tax benefit
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(1.702.399)</b>		<b>3.127.492</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF - LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(1.702.399)</b>		<b>3.127.492</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME - INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	Catatan/ Notes	
Laba (rugi) tahun berjalan/Total penghasilan komprehensif - laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan pada:			<i>Income (loss) for the year/Total comprehensive income - income (loss) for the year attributable to:</i>
Laba (rugi) tahun berjalan/Total penghasilan komprehensif - laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.702.411)		<i>Income (loss) for the year/Total comprehensive income - income (loss) for the year attributable to the equity holders of the parent entity</i>
Laba (rugi) tahun berjalan/Total penghasilan komprehensif - laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	12		<i>Income (loss) for the year/Total comprehensive - income (loss) for the year attributable to the equity holders of the non-controlling interest</i>
<b>Total</b>	<b>(1.702.399)</b>		<b>Total</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(0.0008)</b>	2k	<b>BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>
			<b>0.0015</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2017  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity					
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid - in Capital - Net	Akumulasi Kerugian/ Accumulated Losses	Sub-total/ Sub-total	Kepegangan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	76.794.149	4.813.368	(68.583.780)	13.023.737	383	13.024.120
Laba neto tahun berjalan 2016	-	-	3.127.479	3.127.479	13	3.127.492
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	76.794.149	4.813.368	(65.456.301)	16.151.216	396	16.151.612
Rugi neto tahun berjalan 2017	-	-	(1.702.411)	(1.702.411)	12	(1.702.399)
Selisih pinjaman pokok dengan nilai wajarnya (Catatan 6)	-	263.650	-	263.650	-	263.650
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	76.794.149	5.077.018	(67.158.712)	14.712.455	408	14.712.863

Balance as of December 31, 2015

Net income for the year 2016

Balance as of December 31, 2016

Net loss for the year 2017

Difference between principal amount  
of loan and its fair value (Note 6)

Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated  
financial statements taken as whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2017	Catatan/ Notes	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	36.449.963		Cash received from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pemasok	(18.497.630)		Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(4.408.190)		Salaries and employees' benefits
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha	(12.534.446)		Cash paid for manufacturing overhead and operating expenses
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Operasi</b>	<b>1.009.697</b>		<b>Net Cash Provided by (Used in) Operations</b>
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak	113.895		Receipts from claims of tax refund
Penerimaan dari penghasilan bunga	2.455		Proceeds from interest income
Pembayaran bunga	(793.162)		Interest paid
Pembayaran pajak	-		Taxes paid
Lain-lain			
Neto	(54.453)		Others - net
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>278.432</b>		<b>Net Cash Provided by (Used in) operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	241.747	9	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(12.554.026)		Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	(597.738)		Payment of advances for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran pembiayaan konsumen	(58.161)		Payment of consumer financing
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(12.968.178)</b>		<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank	53.646.895		Proceeds from bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2.196.935	6	Proceeds from due related parties
Pembayaran utang bank	(43.470.048)	11	Repayment of bank loans
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>12.373.782</b>		<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(315.964)		(684.645)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.101.023		1.785.668	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	785.059	4	1.101.023	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and for the  
Year then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 21 tanggal 13 Juli 2017 mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0153088 tanggal 17 Juli 2017.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan H. Fachruddin No.16, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Sejak bulan Juli 2017, Perusahaan telah menghentikan kegiatan produksi kain dan memfokuskan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil. PT Prima Rajuli Sukses, entitas anaknya melaksanakan kegiatan usaha sebagai pabrik. Entitas anaknya berkedudukan di Tangerang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on December 11, 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated February 4, 1974 and No. 33 dated January 10, 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated January 25, 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated July 4, 1975. The articles of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 21 dated July 13, 2017 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of the Company's place and change of the Company's Boards of Commissioners and Director. The amendments to the articles of association was received and registered by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0153088 dated July 17, 2017.*

*According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of industry and trading. The Company is engaged in textile industry. The Company's head office is located in Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Central Jakarta.*

*In July 2017, the Company discontinued its fabric operations and focused its operational activity in textile trading. PT Prima Rajuli Sukses, the subsidiary, engaged its operational activity as manufacturer. The subsidiaries are domiciled in Tangerang.*

*The Company started its commercial operations in 1975.*

**b. Company's Public Offerings**

*A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2017, is as follows:*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

**b. Company's Public Offerings (continued)**

Keterangan	Tanggal pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of Shares Issued and outstanding	Nilai nominal per saham/ Par Value per share	Description
Penawaran Umum	13 Oktober 1992/ October 13, 1992	4.000.000	1.000	Initial Public Offering
Company Listing	13 Oktober 1992/ October 13, 1992	30.000.000	1.000	Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992/ October 26, 1992	3.650.000	1.000	Bonds Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993/ August 2, 1993	22.590.000	1.000	Bonus Shares
Dividen Saham	10 Juni 1994/ June 10, 1994	24.096.000	1.000	Stock Dividend
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ July 15, 1994	42.168.000	1.000	Right Issue I
Total Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	Number of Shares post Right Issue I
Total Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996/ September 23, 1996	45.541.440	500	Bonus Shares
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	Number of Shares pre Right Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ July 12, 2000	85.299.840	500	Right Issue II
Total Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	Number of Shares post Right Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ October 2, 2000	19.192.464	500	5% Secondary Stock Issuance
Total Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	Number of Shares pre Stock Split 1:5
Total Saham setelah Stock Split	11 Desember 2000/ December 11, 2000	2.015.208.720	100	Number of Shares post Stock Split

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

**c. Completion of the Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2018.

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on March 29, 2018.

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

**d. Consolidated Subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries ("the Group") as follows:

	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Lokasi/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2017	2016	2017	2016
PT Primarajuli Sukses (PS)	Produsen benang/ Manufacture yarns	Tangerang	1997	99,99%	99,99%	54.413.104	35.539.314
PT Indo Yongtex Jaya (IYJ)	Produsen benang dan kain/ Manufacture Yarns and fabrics	Tangerang	1993	99,96%	99,96%	1.653.259	1.653.639

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

Pada tahun 2011, IYJ telah menghentikan kegiatan usahanya.

**e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Emmy Ranoewidjojo	
Komisaris Independen	Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak	
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Sung Pui Man	
Direktur	Peter Sung	
Direktur Independen	Michael Sung	
Direktur	Dra. Erlien Lindawati Surianto	
<u>Komite audit</u>		
Ketua	Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak	
Anggota	Sinintha Y. Nainggolan	
Anggota	Timotius	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Emmy Ranoewidjojo	
Komisaris Independen	Prof. Dr. Wahjudi Prakarsa, MBA*)	
Komisaris Independen	Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak	
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Sung Pui Man	
Direktur	Peter Sung	
Direktur	Dra. Erlien Lindawati Surianto	
<u>Komite audit</u>		
Ketua	Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak	
Anggota	Sinintha Y. Nainggolan	
Anggota	Timotius	

\*) Telah meninggal dunia pada tahun 2016.

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 1.204 dan 1.279 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

**f. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir**

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries (continued)**

In 2011, IYJ has discontinued its operational activities.

**e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2017 are as follows:

<u>Commissioners</u>
President Commissioner
Independent Commissioner
<u>Directors</u>
President Director
Director
Independent Director
Director
<u>Audit Committee</u>
Chairman
Member
Member

The Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2016 are as follows:

<u>Commissioners</u>
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
<u>Directors</u>
President Director
Director
Director
<u>Audit Committee</u>
Chairman
Member
Member

\*) Has passed away in 2016.

The Group has a total of 1,204 and 1,279 employees based on Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of December 31, 2017 and 2016, respectively (unaudited).

**f. Parent and Ultimate Parent Company**

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent company.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan basis yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan investor kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

Except for the consolidated statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the US Dollar, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anaknya dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dan kepentingan nonpengedali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu entitas bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

- c. the ability to use its power over the *investee* to affect the Company returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.

All significant intercompany transactions and accounts balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan terhadap pinjaman apapun.

**d. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan, kecuali bahan baku dan bahan pembantu, ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kondisi bisnis normal, dikurangi estimasi beban penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan nilai realisasi neto dari persediaan pada akhir tahun.

**e. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**c. Cash on Hand and in Banks**

Cash consist of cash on hand and cash in banks which are unrestricted and not pledged as collaterals to any loans borrowings.

**d. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories, except for raw materials and indirect materials, is determined using the weighted-average method. The cost of raw materials and indirect materials is determined using the first-in, first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the net realizable value of the inventories at the end of the year.

**e. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting period.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang tidak memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara regular) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

► Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Initial recognition (continued)

When financial assets are recognized initially, these are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transactions costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

► Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's assets classified as loans and receivables include cash on hand and in banks, accounts receivable - trade, other current financial assets and other non-current assets.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

► Aset Keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk di jual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan disajikan pada akun investasi jangka pendek.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

► AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or not classified in any of three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets, and presented under short-term investments.

**2. Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman mencakup utang bank, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Liabilitas untuk utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Initial recognition (continued)

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities classified as loans and borrowing include bank loans, accounts payable - trade, accrued expenses, due to related parties, other current liabilities and long-term debts.*

Subsequent measurement

- *Accounts payable - trade, accrued expenses, and other current liabilities.*

*Liabilities for accounts payable - trade, accrued expense and other current liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

- *Loans and borrowing*

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**5. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**5. Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wan prestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets**

*The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Piutang beserta cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets  
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial assets. Receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan**  
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets**  
(continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

- AFS financial assets

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4 - 20
Perlengkapan kantor	5
Kendaraan	5

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**g. Property, Plant and Equipment**

*Property, plant and equipment, except for lands, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Land is not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Motor vehicles

*ISAK No. 25 prescribes that legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 2r) yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**h. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**i. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment (continued)**

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs (Note 2r) incurred in connection with the financing of the said asset constructions, and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

*The assets' residual values, useful lives and the methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

**h. Revenues and Expenses**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").*

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

**i. Taxation**

*Income tax expense represents the sum of the current income tax and deferred tax.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**i. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aset dan liabilitas secara komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sepanjang terdapat kemungkinan realisasinya.

PPN

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Taxation (continued)**

Current tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

VAT

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**j. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**k. Laba (rugi) per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagikan laba(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

**l. Informasi Segmen**

Informasi segmen disajikan berdasarkan lini usaha tekstil menurut pasar dalam negeri dan ekspor (segmen geografis).

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Taxation (continued)**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

**j. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**k. Basic Income (loss) per Share**

Basic income (loss) per share amounts are computed by dividing income(loss) for the year from continuing operations and discontinued operations attributable to owners of parent entity by weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**l. Segment Information**

Segment information is presented based on textile business line into domestic and export market (geographical segment).

**m. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses, at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017 and the  
 Year Then Ended  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**  
**(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

**n. Aset tidak digunakan dalam usaha**

Akun ini merupakan tanah, bangunan dan mesin yang tidak digunakan dalam usaha. Aset-aset ini dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	10	<i>Machineries</i>

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets**  
**(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

**n. Assets not used in operations**

The account represents land, building and machineries not used in operations. Those assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except land. Land is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method and the estimated useful lives of the assets as follows:

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. Management determined that the Company and its subsidiaries' functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
1 Dolar Amerika (AS\$)/Rupiah	13.548,00	13.436,00
1 Dolar Amerika (AS\$)/Euro	0,84	0,95

**p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**r. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut (Catatan 2g). Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	2017	2016
US Dollar 1 (US\$)/Rupiah	13.548,00	13.436,00
US Dollar 1 (US\$)/Euro	0,84	0,95

**p. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transaction with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.

**q. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**r. Borrowing Costs**

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset (Note 2g). Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Biaya Pinjaman (lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**s. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Borrowing Costs (continued)**

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**s. Fair Value Measurement**

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*Fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif pada tahun 2017:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Fair Value Measurement (continued)**

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**t. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective**

The following are several accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant but not yet effective for 2017 financial statements:

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018, and earlier application is permitted.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi

Standar ini mengharuskan kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)**

*These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018, and earlier application is permitted.*

*These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

- *SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020, and earlier application is permitted.*

*This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

- *SFAS 72: "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020 and can be applied using either full retrospective approach or modified retrospective approach.*

*This accounting standards requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determinel/allocated transaction price upon satisfaction of the performance obligation.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan  
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan

- Amandemen PSAK 53 - Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued but Not Yet  
Effective (continued)**

- SFAS 73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- PSAK 15 (2017 Improvement): *Investments in Associates and Joint Ventures*, effective 1 January 2018, and earlier application is permitted.

This improvement Clarifies that at initial recognition, an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

- Amendments to SFAS 62: *Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contract*, effective 1 January 2020.

These amendments allow those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS 71 (*deferral approach*) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- Amendments to SFAS 53 - *Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction*, effective 1 January 2018, and earlier application is permitted.

This amendment aims to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Determination of Functional Currency*

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its subsidiaries determined that their functional currency is the US Dollar.*

*Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if these meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar AS\$3.586.057 dan AS\$4.910.780 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap (termasuk aset yang tidak digunakan dalam usaha) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebesar AS\$30.265.220 dan AS\$19.002.667 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to US\$3,586,057 and US\$4,910,780 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment (including assets not used in operation) are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment amounted to US\$30,265,220 and US\$19,002,667 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$20.511.824 dan AS\$20.776.539. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying values of inventories as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$20,511,824 and US\$20,776,539 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2017	2016
<b>Kas</b>		
Rupiah (Rp294.958.351 pada tahun 2017 dan Rp329.533.420 pada tahun 2016)	21.771	24.526
Dolar Amerika Serikat	2.525	118
Euro (EUR2.200)	-	2.319
Sub-total	24.296	26.963
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	512.765	179.397
PT Bank CTBC Indonesia	171.419	313.116
PT Bank Central Asia Tbk	21.905	134.501
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.104	688
Sub-total	708.193	627.702
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp498.176.219 pada tahun 2017 dan Rp1.245.826.849 pada tahun 2016)	36.771	92.723
PT Bank CTBC Indonesia (Rp67.810.712 pada tahun 2017 dan Rp662.208.787 pada tahun 2016)	5.005	49.286
PT Bank Central Asia Tbk (Rp3.941.920.379)	-	293.384
Lain-lain (Rp146.226.461 pada tahun 2017 dan Rp147.328.548 pada tahun 2016)	10.794	10.965
Sub-total	52.570	446.358
<b>Total</b>	<b>785.059</b>	<b>1.101.023</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang jadi Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 24):

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

<b>Cash on hand</b>
Rupiah (Rp294,958,351 in 2017 and Rp329,533,420 in 2016)
United States Dollar
Euro (EUR2,200)
Sub-total
<b>Cash in banks - Third Parties</b>
United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total
Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp498,176,219 in 2017 and Rp1,245,826,849 in 2016)
PT Bank CTBC Indonesia (Rp67,810,712 in 2017 and Rp662,208,787 in 2016)
PT Bank Central Asia Tbk (Rp3,941,920,379)
Others (Rp146,226,461 in 2017 and Rp147,328,548 in 2016)
Sub-total
<b>Total</b>

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE**

Accounts receivable - trade represent receivables arising from sales of finished goods of the Group to third parties. The details of accounts receivable - trade classified based on monetary currency are as follows (Note 24):

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)**

	31 Desember/ December 31		
	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	1.756.882	1.677.065	United States Dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp29.018.764.229 pada tahun 2017 dan Rp47.501.592.213 pada tahun 2016)	2.141.922	3.535.397	(Rp29,018,764,229 in 2017 and Rp47,501,592,213 in 2016)
<b>Total</b>	<b>3.898.804</b>	<b>5.212.462</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Rp4.237.099.161 pada tahun 2017 dan Rp4.053.411.539 pada tahun 2016)	(312.747)	(301.682)	Allowance for impairment losses (Rp4,237,099,161 in 2017 and Rp4,053,411,539 in 2016)
<b>Neto</b>	<b>3.586.057</b>	<b>4.910.780</b>	<b>Net</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2017	2016	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.502.344	3.719.594	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired:
1 sampai dengan 30 hari	837.550	756.678	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	101.190	187.486	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	-	29.074	61 to 90 days
lebih dari 90 hari	457.720	519.630	more than 90 days
<b>Total</b>	<b>3.898.804</b>	<b>5.212.462</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(312.747)	(301.682)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>3.586.057</b>	<b>4.910.780</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	301.682	37.374	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	34.682	263.682	Allowance during the year
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(24.542)	(374)	Recovery of allowance during the year
Selisih kurs	925	1.000	Foreign exchange difference
<b>Total</b>	<b>312.747</b>	<b>301.682</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah cukup.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 is sufficient.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang usaha PS digunakan sebagai jaminan untuk utang bank PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 11) dan tidak dibebani bunga.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)**

PS' receivables are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 11) and are non-interest bearing.

**6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan tanah dan bangunan dan prasarana, pinjaman dan sewa.

**6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of land and buildings and improvements, loans and rental.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dari total liabilitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of balances with related parties and percentages to the balances of consolidated total liabilities are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Saldo/Balance	%	Saldo/Balance	%	
<u>Entitas induk terakhir</u>					<u>Ultimate parent entity</u>
Beban akrual - sewa gudang (Catatan 13) PT Cahaya Interkontinental	571.797	1,22	343.797	1,03	Accrued expenses - office rent (Note 13) PT Cahaya Interkontinental
Utang pihak berelasi - pinjaman Liabilitas jangka panjang PT Cahaya Interkontinental	4.200.242	8,97	4.400.000	13,22	Due to related party - loan Non-current liability PT Cahaya Interkontinental
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related party</u>
Utang pihak berelasi - pinjaman Liabilitas jangka pendek Sung Pui Man (Rp2.000.000.000)	187.803	0,40	-	-	Due to related party - loan Current liability (Rp2,000,000,000)Sung Pui Man
Liabilitas jangka panjang Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo (Rp15.373.877.222)	7.972.740 1.134.773	17,02 2,42	7.454.690 -	22,40 -	Non-current liability Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo (Rp15.373.877.222)
	9.107.513	19,44	7.454.690	22,40	

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap total pendapatan atau beban konsolidasian terkait adalah sebagai berikut:

Details of transaction with related parties and percentages to related total consolidated income or expenses are as follows:

	2017		2016		
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	
<u>Entitas induk terakhir</u>					<u>Ultimate parent entity</u>
Biaya keuangan - pinjaman PT Cahaya Interkontinental	107.892	8,32	43.957	5,77	Finance costs PT Cahaya Interkontinental
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Laba penjualan aset tetap - tanah dan bangunan PT Gunung Bengawan Makmur	-	-	6.250.108	98,19	Gain on sale of property, plant and equipment - land and building PT Gunung Bengawan Makmur
Biaya keuangan - pinjaman Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo	282.123 76.096	21,75 5,87	9.874 -	1,30 -	Finance costs - loan Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo
	385.219	27,61	9.874	1,30	
Pendapatan keuangan - pinjaman Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo	540.281 240.503	69,06 30,74	385.310 -	97,38 -	Finance income - loan Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo
	780.784	99,80	385.310	97,38	

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental (CI) sebesar AS\$4.400.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017. Perjanjian ini telah diubah dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2019.

Selisih antara pinjaman pokok dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan di tahun 2017 diakui sebesar AS\$263.650 sebagai "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 25 November 2016, PS menerima pinjaman dari Bapak Sung Pui Man ("SPM"), Presiden Direktur Perusahaan, sebesar AS\$7.250.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2020. Selanjutnya, PS menerima pinjaman tambahan dari SPM, sejumlah AS\$590.000 yang dibebani bunga sebesar 2% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2018.

Pada tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan menerima pinjaman jangka pendek dari SPM sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, PS menerima pinjaman dari SPM sebesar AS\$1.455.000 dengan bunga sebesar 1% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2019.

- c. Pada tanggal 26 Juli 2017, PS menerima pinjaman dari Ibu Emmy Ranoewidjojo ("ER") senilai Rp20.000.000.000 dengan bunga sebesar 4% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2019.

Selisih antara pinjaman pokok dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal pada tahun 2017 dan 2016 sebesar AS\$780.785 dan AS\$385.310 diakui sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dan bunga yang diperhitungkan atas pinjaman kepada SPM dan ER sebesar AS\$243.903 pada tahun 2017 diakui sebagai bagian dari akun "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Perusahaan dan PS menandatangani perjanjian sewa gedung dengan CI dengan nilai kontrak tahunan masing-masing sebesar AS\$120.000.

**6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The details of transactions with related parties are as follows:

- a. On July 2015, the Company received loan from PT Cahaya Interkontinental (CI) amounting to US\$4,400,000 with interest rate at 1% per year which is due on June 30, 2017. The agreement was amended and will be due on June 30, 2019.

The difference between the principal amount of loan and their fair value on the recognition in 2017 amounting to US\$263,650 is recognized in "Additional Paid in Capital" in the equity section on the consolidated statement of financial position.

- b. On November 25, 2016, PS received loan from Mr. Sung Pui Man ("SPM"), President Director of the Company, amounting to US\$7,250,000 with interest rate at 1% per year and will be due on November 25, 2020. Furthermore, PS received loan from SPM, totaling US\$590,000 with interest rate at 2% per year and will be due on August 30, 2018.

On January 23, 2017, the Company received short-term loan from SPM amounting to Rp2,000,000,000.

On October 17, 2017, the Company received loan from SPM amounting to US\$1,455,000 with interest rate 1% per year and will be due on October 16, 2019.

- c. On July 26, 2017, PS received loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo ("ER") in value of Rp20,000,000,000 with interest rate 4% per year and will be due on July 25, 2019.

The difference between the principal amount of loan and the fair value on the initial recognition in 2017 and 2016 totaled US\$780,785 and US\$385,310 are recognized as part of "Interest Income" account and the imputed interest on loan to Mr Sung Pui Man and Emmy Ranoewidjojo totaling US\$243,903 in 2017 is recognized as part of "Interest Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d. The Company and PS entered into office building leases with CI with the contract value of US\$120,000 per year, respectively.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017 and the  
 Year Then Ended  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 1 Juli 2017, Perusahaan sepakat meminjamkan aset tetapnya berupa mesin dan peralatan pabrik ke PS yang digunakan PS untuk keperluan produksi kain tanpa dibebankan biaya. PS wajib melakukan perawatan atas mesin tersebut.
- f. Perusahaan menjual tanah dan bangunan dan prasarana kepada PT Gunung Bengawan Makmur ("GBM") senilai Rp212 milyar (setara dengan AS\$15.652.304) pada tahun 2016 (Catatan 9).
- g. Gaji dan kompensasi lainnya untuk komisaris dan direksi Grup sebesar Rp4,8 milyar (setara dengan AS\$355.101) dan Rp3,9 milyar (setara dengan AS\$292.778) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

**6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- e. On July 1, 2017, the Company agreed to lend its property, plant and equipment in form of machinery and equipment to PS that is used to produce the fabric product free of charge. As agreed, PS shall maintain such machinery and equipment.
- f. The Company sold its land and buildings and improvements to PT Gunung Bengawan Makmur ("GBM") totaling Rp212 billion (equivalent to US\$15,652,304) in 2016 (Note 9).
- g. Salaries and other compensation benefits incurred for the Group's commissioners and directors amounted to Rp4,8 billion (equivalent to US\$355,101) and Rp3,9 billion (equivalent to US\$292,778) in 2017 and 2016, respectively.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Barang jadi	15.470.552	12.208.068
Barang dalam proses	2.435.812	3.594.458
Bahan baku	708.273	3.072.563
Bahan pembantu	1.937.805	2.046.698
<b>Total</b>	<b>20.552.442</b>	<b>20.921.787</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(40.618)	(145.248)
<b>Neto</b>	<b>20.511.824</b>	<b>20.776.539</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal tahun	145.248	1.093.328
Pemulihan selama tahun berjalan	(104.630)	(948.080)
<b>Total</b>	<b>40.618</b>	<b>145.248</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan untuk tahun 2017 dan 2016.

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Barang jadi	15.470.552	12.208.068
Barang dalam proses	2.435.812	3.594.458
Bahan baku	708.273	3.072.563
Bahan pembantu	1.937.805	2.046.698
<b>Total</b>	<b>20.552.442</b>	<b>20.921.787</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(40.618)	(145.248)
<b>Neto</b>	<b>20.511.824</b>	<b>20.776.539</b>

Movements in allowance for decline in values and obsolescence of inventories

	<b>31 Desember/ December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal tahun	145.248	1.093.328
Pemulihan selama tahun berjalan	(104.630)	(948.080)
<b>Total</b>	<b>40.618</b>	<b>145.248</b>

Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventory for 2017 and 2016.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017 and the  
 Year Then Ended  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Seluruh persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$9.000.000 dan AS\$17.000.000 pada tahun 2017 dan 2016.

Persediaan sebesar AS\$4.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank CTBC Indonesia pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 11).

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2017	2016	
Asuransi	34.584	24.899	Insurance
Lain-lain	2.156	-	Others
<b>Total</b>	<b>36.740</b>	<b>24.899</b>	<b>Total</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

All inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party, under blanket policies amounting to US\$9,000,000 and US\$17,000,000, in 2017 and 2016, respectively.

Inventories amounting to US\$4,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia in 2017 and 2016 (Note 11).

**8. PREPAID EXPENSES**

This account consist of:

**9. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017				
	Saldo 1 Januari 2017 / Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<b>Biaya Perolehan</b>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928
Bangunan dan prasarana	7.577.905	56.002	-	12.438.061	20.071.968
Mesin dan peralatan	61.309.962	433.000	7.277.221	-	54.465.741
Perlengkapan kantor	1.807.238	18.150	-	-	1.825.388
Kendaraan	769.785	132.472	64.976	-	837.281
Aset dalam pembangunan	2.921.370	12.861.376	-	(12.438.061)	3.344.685
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>78.721.188</b>	<b>13.501.000</b>	<b>7.342.197</b>	<b>-</b>	<b>84.879.991</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	5.334.008	330.189	-	-	5.664.197
Mesin dan peralatan	52.065.038	1.794.042	7.273.275	-	46.585.805
Perlengkapan kantor	1.737.074	40.053	-	-	1.777.127
Kendaraan	582.401	70.217	64.976	-	587.642
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>59.718.521</b>	<b>2.234.501</b>	<b>7.338.251</b>	<b>-</b>	<b>54.614.771</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>19.002.667</b>				<b>30.265.220</b>
<b>Cost</b>					
<u>Direct Ownership</u>					
					Land
					Buildings and improvements
					Machinery and equipment
					Furnitures, fixtures and office equipment
					Motor vehicles
					Construction in progress
					Total Cost
<b>Accumulated Depreciation</b>					
<u>Direct Ownership</u>					
					Buildings and improvements
					Machinery and equipment
					Furnitures, fixtures and office equipment
					Motor vehicles
					Total Accumulated Depreciation
					Carrying Amount
<b>Saldo</b>					
<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>					
	Saldo 1 Januari 2016 / Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2016/ Balance of December 31, 2016
<b>Biaya Perolehan</b>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	12.151.852	-	7.816.924	-	4.334.928
Bangunan dan prasarana	21.919.891	657	14.342.643	-	7.577.905
Mesin dan peralatan	66.212.813	326.420	5.326.522	97.251	61.309.962
Perlengkapan kantor	1.816.779	16.058	25.599	-	1.807.238
Kendaraan	657.131	156.328	43.674	-	769.785
Aset dalam pembangunan	21.381	2.997.240	-	(97.251)	2.921.370
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>102.779.847</b>	<b>3.496.703</b>	<b>27.555.362</b>	<b>-</b>	<b>78.721.188</b>
					Total Cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

	Saldo 1 Januari 2016 / Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2016/ Balance of December 31, 2016	
<i>Akumulasi Penyusutan</i>						<i>Accumulated Depreciation</i>
<i>Pemilikan Langsung</i>						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan prasarana	17.663.609	427.771	12.757.372	-	5.334.008	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	55.403.663	1.977.665	5.316.290	-	52.065.038	Machinery and equipment
						Furnitures, fixtures and office equipment
Perengkapan kantor	1.705.030	48.684	16.640	-	1.737.074	
Kendaraan	535.494	82.572	35.665	-	582.401	Motor vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	75.307.796	2.536.692	18.125.967	-	59.718.521	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	27.472.051				19.002.667	Carrying Amount

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Harga jual	241.747	15.794.511	Proceeds
Nilai tercatat	(3.946)	(9.429.395)	Carrying amount
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>237.801</b>	<b>6.365.116</b>	<b>Gain on sale of property, plant and equipment</b>

Pada bulan Mei dan Juni 2016, Perusahaan menjual tanah dan bangunannya kepada PT Gunung Bengawan Makmur, pihak berelasi, dengan nilai jual sebesar Rp212 miliar (setara dengan AS\$15.652.304) dan dikenakan pajak final 5% sebesar Rp10.600.000.000 (setara dengan AS\$797.052). Laba atas penjualan tanah dan bangunan tersebut sebesar AS\$9.402.195 dicatat sebagai bagian dari akun laba penjualan aset tetap pada tahun 2016.

In May and June 2016, the Company sold its land and buildings and improvement to PT Gunung Bengawan Makmur, a related party, with total sales value of Rp212 billion (equivalent to US\$15,652,304) and bears final tax of 5% amounted to US\$10,600,000,000 (equivalent to US\$797,052). Gain on sale of land and building is amounted to US\$9,402,195 was recorded as part of gain on sale of property, plant and equipment account in 2016.

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2017 and 2016 was charged to the following:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Beban pokok penjualan	2.134.786	2.424.914	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	93.145	105.861	General and administrative expenses (Note 21)
Beban penjualan (Catatan 20)	6.570	5.917	Selling expenses (Note 20)
<b>Total</b>	<b>2.234.501</b>	<b>2.536.692</b>	<b>Total</b>

Penambahan aset tetap terutama merupakan aset dalam pembangunan atas bangunan pabrik pengolahan kain dan mesin di PS sejumlah AS\$12.861.376 dan AS\$2.997.240 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Pada tanggal 4 Desember 2017, bangunan pabrik telah selesai dan direklasifikasikan ke akun bangunan dan prasarana.

Addition of property, plant and equipment mainly represent construction in progress of plant building for fabric production and its machineries in PS totalling US\$12,861,376 and US\$2,997,240 in 2017 and 2016, respectively. On December 4, 2017, the plant building has been completed and reclassified to building and improvement account.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2017	2016
Bangunan	1.067.575	2.920.620
Mesin dan peralatan	2.277.110	750
<b>Total</b>	<b>3.344.685</b>	<b>2.921.370</b>

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh PS ke aset dalam pembangunan sebesar AS\$291.089 dan AS\$13.107 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Perusahaan memperkirakan aset dalam pembangunan tersebut akan diselesaikan pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah, bangunan dan mesin tertentu senilai masing-masing AS\$20.470.737 dan AS\$20.479.245, digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2017, PS mempunyai HGB yang terletak di Tangerang seluas 243.220 meter persegi dan sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2026 sampai tanggal 22 November 2034. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar AS\$28 juta dan AS\$23 juta masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko - risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar AS\$55.282.202 dan AS\$40.719.897.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Details and estimate of percentage of physical completion of the construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage to completion		
	2017	2016	
	89%	29%	Buildings
	71%	20%	Machineries and equipment
<b>Total</b>			<b>Total</b>

Borrowing costs capitalized by PS to construction in progress amounted to US\$291,089 and US\$13,107 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017, the Company's management estimated that the construction in progress will be completed in 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, certain land, building and machineries with value of US\$20,470,737 and US\$20,479,245, respectively, are used as collaterals for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 11).

As of December 31, 2017, PS has HGB which are located in Tangerang totaling 243,220 sq. meters and the such certificates will expire on various dates from September 24, 2026 up to November 22, 2034. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party, under blanket policies for about US\$28 million and US\$23 million in 2017 and 2016, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, the gross carrying amount of property, plant and equipment that were fully depreciated but still in use amounted to US\$55,282,202 and US\$40,719,897 respectively.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**10. ASET TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA**

Aset tidak digunakan dalam usaha merupakan aset IYJ berupa tanah, bangunan dan mesin.

Rincian dari aset tidak digunakan dalam usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31		
	2017	2016	
<u>Biaya Perolehan</u>			<u>Cost</u>
Tanah	1.653.259	1.653.259	Land
Bangunan	4.194.127	4.194.127	Building
Mesin	5.241.850	5.241.850	Machineries
Sub-total	11.089.236	11.089.236	Sub-total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>			<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	(4.194.127)	(4.194.127)	Building
Mesin	(5.241.850)	(5.241.850)	Machineries
Sub-total	(9.435.977)	(9.435.977)	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>1.653.259</b>	<b>1.653.259</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar aset tidak digunakan dalam usaha, berdasarkan penilaian independen Susan Widjojo & Rekan dengan nomor laporan 438/SWR/APP-C/L/XI/17, adalah sebesar Rp98.058.000.000 (setara dengan AS\$7.237.821).

Tanah merupakan HGB yang terletak di Tangerang seluas 43.894 meter persegi dimana sertifikat hak atas tanah meliputi area seluas 42.394 meter persegi telah terdaftar atas nama IYJ. Sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada tahun 2026. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

**10. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS**

Assets not used in operations represent IYJ's assets in the form of land, building and machineries.

The details of assets not used in operations are as follows:

As of December 31, 2017, the fair values of non-current assets not used in operations, based on the independent appraisal of Susan Widjojo & Rekan with report number 438/SWR/APP-C/L/XI/17, amounted to Rp98.058.000.000 (equivalent to US\$7,237,821).

Land represents HGB which are located in Tangerang totaling 43,894 square meters of which land right certificates covering an area of 42,394 square meters are already registered under the name of IYJ. The such certificates will expire in 2026. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

**11. UTANG BANK**

Utang bank terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2017	2016	
<b>Utang bank - Pihak ketiga</b>			<b>Bank loans - Third parties</b>
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
PT Primarajuli Sukses	9.592.000	8.888.000	PT Primarajuli Sukses
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Primarajuli Sukses	3.523.635	2.584.324	PT Primarajuli Sukses
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Perusahaan			The Company
(Rp8.812.415.799)	650.459	-	(Rp8,812,415,799)
PT Primarajuli Sukses			PT Primarajuli Sukses
(Rp16.534.162.981)	1.220.414	-	(Rp16,534,162,981)
<b>Total</b>	<b>14.986.508</b>	<b>11.472.324</b>	<b>Total</b>

**11. BANK LOANS**

Bank loans consist of the following:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Sejak tahun 2003, PS memperoleh fasilitas kredit dari CTBC yang telah diperbaharui dan diubah beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas omnibus line (*short-term loan 1*)  
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4,6603% untuk penarikan fasilitas yang berasal dari Exim Bank atau 10,815% untuk yang penarikan mata uang Rupiah.
2. Fasilitas *omnibus line (short-term loan 2)*  
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$3.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,35% dan 10,815% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.
3. Surat kredit berdokumen atas unjuk  
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000.
4. Surat kredit berdokumen berjangka  
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000.
5. Fasilitas akad "*trust*"  
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 5,35% dan 10,815% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.
6. Fasilitas transaksi valuta asing  
Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$200.000.
7. Pinjaman pra ekspor  
Batas maksimal fasilitas sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan 5,35% dan 10,815% masing-masing untuk penarikan mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman fasilitas *omnibus line (short-term loan 1)* masing-masing sejumlah AS\$9.592.000 dan AS\$8.888.000.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Since 2003, PS has obtained credit facility from CTBC which has renewed and amended in several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. Omnibus line facility (*short-term loan 1*)  
The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000 and bears annual interest of 4.6603% for withdrawal from Exim Bank or 10.815% for withdrawal in Rupiah currency.
2. Omnibus line facility (*short-term loan 2*)  
The maximum limit of the facility amounted to US\$3,000,000 and bears annual interest of 5.35% and 10.815% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.
3. Sight/seller's usance letter of credit ("*L/C*") issuance  
The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000.
4. Usance Letter of credit  
The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000.
5. Trust receipt facility ("*TR*")  
The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000. This facility bears annual interest of 5.35% and 10.815% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.
6. Foreign exchange transaction facility  
The maximum limit of the facility amounted to US\$200,000.
7. Pre-export loan  
The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000. This facility bears annual interest of 5.35% and 10.815% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

The above credit facilities will be due on March 30, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the omnibus line (*short-term loan 1*) totaled US\$9,592,000 and US\$8,888,000, respectively.



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (lanjutan)

Fasilitas selain *omnibus line* (*short-term loan* 1) belum digunakan oleh PS pada tahun 2017 dan 2016.

Selama tahun 2017 dan 2016, PS telah melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas kredit ini masing-masing sejumlah AS\$29.222.000 dan AS\$27.228.000.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PS (Catatan 9);
2. Mesin tertentu milik PS (Catatan 9);
3. Persediaan tertentu milik PS (Catatan 7);
4. Jaminan perusahaan dari Perusahaan; dan
5. Jaminan pribadi dari seorang direktur.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu. PS telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2010, entitas anak (PS) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas *Open Account Financing Buyer* (*OAF Buyer*) dan fasilitas *Omnibus Trade Line* yang terdiri dari *Sight/Usance LC sub limit TR*, *Pre-shipment Financing* (*PSF*) *sublimit Direct Line* (*DLN*) dan *Bank Garansi* (*BG*) dengan jumlah maksimum AS\$6.000.000. Fasilitas kredit ini telah diperbaharui dimana batas maksimal menjadi AS\$4.000.000 (setara dengan Rp54.000.000.000) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

Fasilitas kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2018.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, pemegang saham;
2. Piutang usaha PS (Catatan 5);
3. Jaminan pribadi dari seorang direktur; dan
4. Jaminan perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$3.523.635 dan AS\$2.584.324.

Selama tahun 2017 dan 2016, PS telah melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas kredit ini masing-masing sejumlah AS\$14.098.048 dan AS\$12.107.031.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (continued)

The facilities other than *omnibus line* (*short-term loan* 1) have not yet been used by PS in 2017 and 2016.

During 2017 and 2016, PS made the payment for these credit facilities totalling US\$29,222,000 and US\$27,228,000, respectively.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Land and building of PS (Note 9);
2. Certain machineries of PS (Note 9);
3. Certain inventories of PS (Note 7);
4. Corporate guarantee from the Company; and
5. Personal guarantee of a director.

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio. PS has complied with all the covenants.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In 2010, a subsidiary (PS) has obtained credit working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in form of *Open Account Financing Buyer* (*OAF Buyer*) facility and *Omnibus Trade Line* facility consisted of *Sight/Usance LC sub limit TR*, *Pre-shipment Financing* (*PSF*) *sublimit Direct Line* (*DLN*) and *Bank Guarantee* (*BG*) with the maximum limit amounting to US\$6,000,000. The credit facility has been amended whereby the maximum limit is US\$4,000,000 (equivalent to Rp54,000,000,000) and bears annual interest rate of 5% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

Such facilities will be due on November 15, 2018.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Land and building of PT Cahaya Interkontinental, the shareholder;
2. Accounts receivable PS (Note 5);
3. Personal guarantee of a director; and
4. Corporate guarantee from PT Cahaya Interkontinental.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the facilities amounted to US\$3,523,635 and US\$2,584,324, respectively.

During 2017 and 2016, PS has made payments for these credit facilities totalling US\$14,098,048 and US\$12,107,031, respectively.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan dan PS memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp20.000.000.000, fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo fasilitas ini sebesar Rp25.346.578.780 (setara dengan AS\$1.870.873).

**12. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan/atau jasa dari pihak ketiga. Rincian utang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Dolar Amerika Serikat	4.873.479	3.608.551	United States Dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp26.353.840.560 pada tahun 2017 dan Rp26.444.590.455 pada tahun 2016)	1.945.220	1.968.189	(Rp26,353,840,560 in 2017 and Rp26,444,590,455 in 2016)
<b>Total</b>	<b>6.818.699</b>	<b>5.576.740</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Belum jatuh tempo	2.842.833	2.560.273	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai dengan 30 hari	2.402.578	1.327.998	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	482.253	1.023.437	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	176.679	80.012	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	914.356	585.020	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>6.818.699</b>	<b>5.576.740</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group did not provide any guarantee to other parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**13. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari beban akrual sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2017	2016
<b>Beban akrual</b>		
Listrik, air dan telepon	584.543	1.391.960
Sewa (Catatan 6)	571.797	343.797
Bunga	129.357	42.794
Honorarium tenaga ahli	89.428	54.888
Lain-lain	156.198	131.628
<b>Total beban akrual</b>	<b>1.531.323</b>	<b>1.965.067</b>

**13. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of accruals for the following:

Accrued expenses
Electricity, water and telephone
Rent (Note 6)
Interest expenses
Professional fees
Others
<b>Total accrued expenses</b>

**14. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2017	2016
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)		
(Rp13.554.000 pada tahun 2017 dan Rp13.472.000 pada tahun 2016)	1.000	1.003
Pasal 21		
(Rp70.166.182 pada tahun 2017 dan Rp63.402.397 pada tahun 2016)	5.179	4.719
Pasal 23		
(Rp267.709.082 pada tahun 2017 dan Rp23.230.844 pada tahun 2016)	19.760	1.729
Sub-total	25.939	7.451
<b>Entitas anak</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)		
(Rp92.587.992 pada tahun 2017 dan Rp664.206.750 pada tahun 2016)	6.854	49.435
Pasal 21		
(Rp29.212.939 pada tahun 2017 dan Rp38.688.156 pada tahun 2016)	2.156	2.879
Pasal 23		
(Rp28.938.528 pada tahun 2017 dan Rp29.539.996 pada tahun 2016)	2.136	2.199
Pasal 26		
(Rp2.506.000)	185	-
Pajak pertambahan nilai (Rp433.537.975)	32.000	-
Sub-total	43.331	54.513
<b>Total</b>	<b>69.270</b>	<b>61.964</b>

**14. TAXATION**

Taxes payable consist of the following:

The Company
Income taxes
Article 4 (2)
(Rp 13,554,000 in 2017 and Rp13,472,000 in 2016)
Article 21
(Rp70,166,182 in 2017 and Rp63,402,397 in 2016)
Article 23
(Rp267,709,082 in 2017 and Rp23,230,844 in 2016)
Sub-total
Subsidiary
Income taxes
Article 4(2)
(Rp92,587,992 in 2017 and Rp664,206,750 in 2016)
Article 21
(Rp29,212,939 in 2017 and Rp38,688,156 in 2016)
Article 23
(Rp28,938,528 in 2017 and Rp29,539,996 in 2016)
Article 26
(Rp2,506,000)
Value added tax (Rp433,537,975)
Sub-total
<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak, dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax benefit (expense) and estimated tax loss of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.211.156)	3.076.681	Income (loss) before tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
<i>Ditambah/(dikurangi)</i>			<i>Add/(deduct)</i>
Laba entitas anak sebelum manfaat pajak	(569.459)	(395.883)	Gain of subsidiary before tax benefit
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap yang diakuisisi	32.738	114.151	Depreciation of excess of fair value over book value of property, plant and equipment acquired
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(2.747.877)	2.794.949	Income (loss) before tax benefit attributable to the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Tunjangan karyawan	92.218	177.441	Employees benefits
Beban dan denda pajak	83.544	143.515	Tax expense and penalties
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	2.325	(6.727)	Interest income already subjected to final tax
Laba penjualan aset tetap, neto setelah pajak final	-	(5.453.056)	Gain on sale of property, plant, and equipment, net of final tax
Lain-lain	4.589	6.019	Others
Beda temporer:			Timing differences:
Penyusutan	236.914	213.736	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang	11.065	264.308	Provision for impairment of receivables
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(69.888)	(208.927)	Recovery for decline in value of inventory
Laba penjualan aset tetap	(97.934)	(82.628)	Gain on Sale of property, plant and equipment
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(2.485.044)	(2.151.370)	Estimated tax loss the Company - current
Akumulasi rugi fiskal dari masa lalu Perusahaan	(22.666.335)	(20.580.080)	Tax losses carryforward from prior years of the Company
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak Perusahaan	188.604	65.115	Adjustment due to tax assessments of the Company
Rugi fiskal kadaluarsa	6.413.033	-	Expired tax losses
<b>Akumulasi rugi fiskal Perusahaan</b>	<b>(18.549.742)</b>	<b>(22.666.335)</b>	<b>Tax losses carryforward of the Company</b>
<b>Akumulasi rugi fiskal Entitas Anak</b>	<b>(463.927)</b>	<b>(1.749.852)</b>	<b>Tax losses carryforward of the Subsidiaries</b>

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2016 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan taksiran rugi fiskal tahun 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2017 kepada Kantor Pajak. Manajemen akan melaporkan SPT tahun 2017 sesuai dengan taksiran rugi fiskal tahun 2017 di atas.

The 2016 Annual Tax Return ("SPT") of the Company has been submitted to the Tax Office in accordance with the estimated tax loss for year 2016. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet reported its 2017 SPT to the Tax Office. Management will submit the 2017 SPT to the Tax Office in accordance with the 2017 estimated tax loss above.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Jumlah beban pajak kini menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	-	-	<i>Total current tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 22	-	389	<i>Article 22</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pasal 22	177.300	114.728	<i>Article 22</i>
Pasal 23	17.377	-	<i>Article 23</i>
<b>Tagihan pajak penghasilan</b>	<b>194.677</b>	<b>115.117</b>	<b><i>Claims for income tax refund</i></b>

Tagihan pajak penghasilan yang akan diterima dalam jangka waktu satu tahun disajikan sebagai bagian dari pajak dibayar di muka dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The claims for income tax refund to be received within one year are presented as part of prepaid taxes in the consolidated statement of financial position. The details of prepaid taxes are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2017	2016	
<u>Pajak dibayar di muka</u>			<u><i>Prepaid taxes</i></u>
Tagihan pajak penghasilan badan			<i>Claim for corporate income tax</i>
Tahun 2016			<i>Year 2016</i>
Perusahaan	389	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	114.728	-	<i>Subsidiary</i>
Tahun 2015			<i>Year 2015</i>
Perusahaan	-	21.170	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	92.725	<i>Subsidiary</i>
	<u>115.117</u>	<u>113.895</u>	
PPN - neto			<i>VAT - net</i>
Tahun 2017			<i>Year 2017</i>
Perusahaan (Rp959.615.482)	71.713	-	<i>The Company (Rp959,615,482)</i>
Tahun 2016			<i>Year 2016</i>
Perusahaan (Rp69.769.223)	-	5.194	<i>The Company (Rp69,769,223)</i>
Entitas anak (Rp1.080.999.111)	-	80.455	<i>Subsidiary (Rp1,080,999,111)</i>
<b>Total</b>	<b>186.830</b>	<b>199.544</b>	<b><i>Total</i></b>

Tagihan pajak penghasilan badan tahun berjalan disajikan sebagai tagihan pajak penghasilan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The claims for corporate income tax for current year are presented as claims for income tax refund in the consolidated statement of financial position. The details of this account are as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

	31 Desember/ December 31		
	2017	2016	
Pajak Penghasilan Tahun 2017			Income tax Year 2017
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	194.677	-	Subsidiary
Pajak Penghasilan Tahun 2016			Year 2016
Perusahaan	-	389	The Company
Entitas anak	-	114.728	Subsidiary
PPN			VAT
Entitas anak	1.847.358	381.778	Subsidiary
<b>Total</b>	<b>2.042.035</b>	<b>496.895</b>	<b>Total</b>

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows:

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 17 Maret 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 sebesar AS\$21.170 dan lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 6 April 2017. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi pajak Perusahaan tahun 2015 dikoreksi sebesar AS\$188.604

On March 17, 2017, the Company received tax assessment letter from Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to US\$21,170 and the overpayment was received by the Company on April 6, 2017. Based on the tax assessment, the Company's 2015 tax loss was adjusted by US\$188,604.

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2014 sebesar AS\$42.675 dan lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2016. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi pajak Perusahaan tahun 2014 dikoreksi sebesar AS\$65.115.

On April 20, 2016, the Company received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to US\$42,675 and the overpayment was received by the Company on May 19, 2016. Based on the tax assessment, the Company's 2014 tax loss was adjusted by US\$65,115.

PS

PS

Pada tanggal 27 April 2017, PS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2015 sebesar AS\$92.725 dan lebih bayar tersebut telah diterima PS pada tanggal 8 Mei 2017. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi pajak tahun 2015 dikoreksi sebesar AS\$70.714.

On April 27, 2017 the Company received tax assessment letter regarding the tax overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to US\$92,725 and the overpayment was received by PS on May 8, 2017. Based on the tax assessment, the Company's 2015 fiscal loss was adjusted by US\$70,714.

Pada tanggal 4 dan 9 Agustus 2017, PS menerima berbagai surat ketetapan pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk tahun pajak 2013 dan 2014 sejumlah Rp241.833.994 (setara dengan AS\$18.150). Kemudian, pada tanggal 25 Januari 2018, PS menerima surat ketetapan pajak atas lebih bayar PPN periode November 2016 sebesar Rp5.128.353.437 (setara dengan AS\$378.532) dan kurang bayar PPN periode Januari hingga Oktober 2016 sejumlah Rp433.537.975 (setara dengan AS\$32.000).

On August 4 and 9, 2017, PS received several tax assessment letters regarding underpayment of VAT for fiscal year 2013 and 2014 totaling Rp241,833,994 (equivalent to US\$18,150). Further, on January 25, 2018, PS received tax assessment letter for overpayment of VAT for November 2016 amounting to Rp5,128,353,437 (equivalent to US\$378,532) and underpayment of VAT for periods January to October 2016 totaling Rp433,537,975 (equivalent to US\$32,000).

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

PS (lanjutan)

Lebih bayar PPN tersebut dicatat pada piutang lain-lain pada aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 23 Februari 2018.

Pada tanggal 28 Maret 2016, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 sebesar AS\$173.289 dan lebih bayar tersebut telah diterima oleh PS pada tanggal 11 Mei 2016. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi pajak PS tahun 2014 dikoreksi sebesar AS\$34.838.

Selama tahun 2016, PS menerima beberapa surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas lebih bayar PPN untuk periode Agustus, Oktober, dan November 2015 dan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2011 sejumlah Rp2.673.636.689 (setara dengan AS\$193.812). PS telah menerima seluruh lebih bayar tersebut.

Manfaat pajak terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Manfaat pajak tangguhan	508.757	51.040
Beban pajak kini		
Koreksi pajak atas pajak penghasilan badan - entitas anak	-	(229)
<b>Total</b>	<b>508.757</b>	<b>50.811</b>

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Aset tetap - neto		
Perusahaan	34.745	32.789
Entitas anak	36.788	66.578
Rugi fiskal		
Perusahaan	650.334	-
Entitas anak	(309.437)	48.000
Nilai wajar utang pihak berelasi		
Entitas anak	96.327	(96.327)
<b>Manfaat pajak tangguhan</b>	<b>508.757</b>	<b>51.040</b>

**14. TAXATION (continued)**

PS (continued)

Overpayment of VAT is recorded as part of accounts receivable other account in other current financial assets as of December 31, 2017 and PS has received the payment on February 23, 2018.

On March 28, 2016, PS received tax assessment letter from the Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to US\$173,289 and the overpayment was received by PS on May 11, 2016. Based on the tax assessment, PS' 2014 tax loss was adjusted by US\$34,838.

During 2016, PS received several tax assessment letters from the Tax Office regarding the overpayment of VAT for periods August, October and November 2015 and tax overpayment of corporate income tax year 2011 totalling to Rp2,2,673,636,689 (equivalent to US\$193,812). PS has received all overpayments.

Tax benefit consist of :

	2017	2016
Manfaat pajak tangguhan	508.757	51.040
Beban pajak kini		
Koreksi pajak atas pajak penghasilan badan - entitas anak	-	(229)
<b>Total</b>	<b>508.757</b>	<b>50.811</b>

The computation of deferred tax benefit (expense) on temporary differences for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Aset tetap - neto		
Perusahaan	34.745	32.789
Entitas anak	36.788	66.578
Rugi fiskal		
Perusahaan	650.334	-
Entitas anak	(309.437)	48.000
Nilai wajar utang pihak berelasi		
Entitas anak	96.327	(96.327)
<b>Manfaat pajak tangguhan</b>	<b>508.757</b>	<b>51.040</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

Rincian aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

The details of net deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2017	2016	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Rugi yang dapat dikompensasi	650.334	-	Fiscal loss carry forward
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Aset tetap	(154.678)	(189.423)	Property, plant and equipment
<b>Total</b>	<b>495.656</b>	<b>(189.423)</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	115.981	425.417	Fiscal loss carry forward
Aset tetap - neto	766.815	730.027	Property, plant and equipment - net
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liability
Nilai wajar utang pihak berelasi	-	(96.327)	Fair value of due to related parties
<b>Total</b>	<b>882.796</b>	<b>1.059.117</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak dan manfaat pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax benefit calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income (loss) before tax benefit and the tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.211.156)	3.076.681	Income (loss) before tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	552.789	(769.170)	Tax benefit based on applicable tax rate
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap yang diakuisisi	(8.185)	(28.537)	Depreciation of excess of fair value over carrying value of property, plant and equipment acquired
Beda tetap	(81.713)	1.237.484	Permanent differences
Penyesuaian rugi fiskal	(64.830)	(24.988)	Fiscal loss adjustments
Rugi fiskal yang diakui (tidak diakui) sebagai aset pajak tangguhan	87.305	(534.692)	Tax loss recognized (not recognized) as deferred tax asset
Pemulihan penurunan nilai persediaan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	26.157	237.020	Recovery for decline in value of inventory not recognized as deferred tax asset
Penyisihan penurunan nilai piutang yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(2.766)	(66.077)	Provision for impairment of receivable not recognized as deferred tax asset
Koreksi pajak atas pajak penghasilan badan	-	(229)	Tax assessment on corporate income tax
<b>Manfaat pajak</b>	<b>508.757</b>	<b>50.811</b>	<b>Tax benefit</b>



**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Liabilitas jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016
Pinjaman jangka menengah	8.350.000	1.687.337
Pembiayaan konsumen	114.666	87.691
<b>Total</b>	<b>8.464.666</b>	<b>1.775.028</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pinjaman jangka menengah	1.936.355	84.367
Pembiayaan konsumen	61.615	40.445
<b>Total bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>1.997.970</b>	<b>124.812</b>
Bagian jangka panjang:		
Pinjaman jangka menengah	6.413.645	1.602.970
Pembiayaan konsumen	53.051	47.246
<b>Bagian jangka panjang - neto</b>	<b>6.466.696</b>	<b>1.650.216</b>

**Pinjaman Jangka Menengah**

Pada tanggal 28 Juli 2016, PS memperoleh pinjaman jangka menengah dari PT Bank CTBC Indonesia sebesar AS\$6.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung pabrik baru dan pembelian mesin. Pinjaman ini akan dilunasi secara triwulanan mulai bulan Juli 2017 hingga April 2021. Jaminan dan pembatasan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan dan pembatasan atas utang bank dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 11).

Pada bulan Juni 2017, PS memperoleh pinjaman jangka menengah 2 sebesar AS\$2.500.000 dan jangka menengah 3 sebesar AS\$1.000.000. Total pemakaian jangka menengah 1 dan 3 tidak boleh melebihi AS\$6.000.000.

Pinjaman jangka menengah ini dikenakan bunga sebesar 5,30% per tahun.

**Pembiayaan Konsumen**

Pada tahun 2017, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Bank Central Asia Finance dan PT Dipo Star Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga antara 3,60 % hingga 6,00% per tahun.

**15. LONG-TERM DEBTS**

Long-term debts consist of the following:

Medium-term loans
Consumer financing
<b>Total</b>
Less current maturities:
Medium-term loans
Consumer financing
<b>Total current maturities</b>
Long-term portion:
Medium-term loans
Consumer financing
<b>Long-term portion - net</b>

**Medium-term Loans**

On July 28, 2016, PS obtained medium-term loan from PT Bank CTBC Indonesia amounting to US\$6,000,000 which is used to construct a new plant building and purchase of machineries. The loan will be paid quarterly starting July 2017 until April 2021 and bears annual interest at 5.55% for loan in United States Dollar currency and 11.015% for loan in Rupiah currency. The loan's collateral and covenants are the same with the collateral and covenants of bank loans obtained from PT Bank CTBC Indonesia (Note 11).

In June 2017, PS obtained medium-term loan 2 amounting to US\$2,500,000 and medium-term loan 3 amounting to US\$1,000,000. Total outstanding of medium-term loan 1 and 3 shall not exceed US\$6,000,000.

The medium term loan bears interest at 5.30% per year.

**Consumer Financing**

In 2017, PS entered into consumer financing loan agreements with PT Bank Central Asia Finance and PT Dipo Star Finance covering purchase of vehicles with terms of 3 years. The loans bear interest rate ranging from 3.60% to 6.00% per year.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pembiayaan Konsumen (lanjutan)**

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Dipo Star Finance dan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 sampai 4 tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga antara 4,75% hingga 6,50% per tahun.

Pada tahun 2014, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar 5,19% per tahun.

**15. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**Consumer Financing (continued)**

In 2016, the Company and PS entered into consumer financing loan agreements with PT Dipo Star Finance and Maybank Indonesia Finance covering purchase of vehicles with terms of 3 to 4 years. The loans bear interest rate ranging from 4.75% to 6.50% per year.

In 2014, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 3 years and bears interest rate of 5.19% per year.

**16. ASET DAN LIABILITAS LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2017	2016
Aset keuangan lancar lainnya:		
Piutang lain-lain	381.804	5.372
Aset tidak lancar lainnya:		
Uang muka perolehan aset tetap	597.738	107.813
Uang jaminan	128.535	94.290
<b>Total</b>	<b>726.273</b>	<b>202.103</b>
Liabilitas jangka pendek lainnya:		
Utang lain-lain	723.828	129.469
Uang muka penjualan	463.215	102.296
Utang dividen	71.598	72.141
<b>Total</b>	<b>1.258.641</b>	<b>303.906</b>

Other current financial assets:  
Accounts receivable - others

Other non - current assets:  
Advance for purchase of property,  
plant and equipment  
Security deposits

Other current liabilities:  
Accounts payable - others  
Advance from customers  
Dividends payable

**17. EKUITAS**

**a. Modal Saham**

Pada bulan Januari dan Februari 2017, seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Bapak Sung Pui Man dan Ibu Emmy Ranoewidjojo telah dibeli oleh PT Cahaya Interkontinental melalui pasar negosiasi sebanyak 488.251.880 saham. Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikannya adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
PT Cahaya Interkontinental	1.751.033.353	86,89%	175.103.335.300	66.526.124	PT Cahaya Interkontinental
Masyarakat (masing-masing pemilikan kurang dari 5%)	264.175.367	13,11%	26.417.536.700	10.268.025	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.015.208.720</b>	<b>100,00%</b>	<b>201.520.872.000</b>	<b>76.794.149</b>	<b>Total</b>

**17. EQUITY**

**a. Capital Stock**

In January and February 2017, the shares of the Company owned by Mr. Sung Pui Man and Mrs. Emmy Ranoewidjojo have been purchased by PT Cahaya Interkontinental through market negotiation as much as 488,251,880 shares. As of December 31, 2017, the details of the Company's stockholders and their respective shareholding are as follow:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**17. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, rincian pemegang saham dan masing - masing kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
PT Cahaya Interkontinental	1.262.781.473	62,66%	126.278.147.300	53.043.633	PT Cahaya Interkontinental
Bapak Sung Pui Man	347.673.873	17,25%	34.767.387.300	10.765.969	Mr. Sung Pui Man
Ibu Emmy Ranoewidjojo	140.578.007	6,98%	14.057.800.700	2.716.522	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	264.175.367	13,11%	26.417.536.700	10.268.025	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.015.208.720</b>	<b>100,00%</b>	<b>201.520.872.000</b>	<b>76.794.149</b>	<b>Total</b>

**17. EQUITY (continued)**

a. Capital Stock (continued)

As of December 31, 2016, the details of the Company's stockholders and their respective shareholdings are as follow:

b. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2017	2016
Tambahan modal disetor dari:		
- Penawaran umum terbatas II	4.206.701	4.206.701
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	998.970	998.970
Biaya penerbitan saham	(392.303)	(392.303)
Selisih pinjaman pokok dengan nilai wajarnya (Catatan 6)	263.650	-
<b>Total Tambahan Modal Disetor</b>	<b>5.077.018</b>	<b>4.813.368</b>

b. Additional Paid-in Capital

As of December 31, 2017 and 2016, additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital from:  
- Limited public offering II  
- Issuance of new shares without exercise of preemptive rights of existing shareholders  
  
Shares issuance cost  
Difference between principal amount of loan and its fair value (Note 6)

**Total Additional Paid-In Capital**

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and limited public offering II in 2000.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Entitas anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai saldo laba positif.

Certain subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2017 and 2016. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group when it has reached positive retained earnings.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017 and the  
 Year Then Ended  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. EKUITAS (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**17. EQUITY (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2017 and 2016.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**18. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT**

Informasi konsolidasian menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/**  
**Year ended December 31**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<u>Penjualan neto</u>			<u>Net sales</u>
Dalam negeri	17.317.456	19.907.023	Domestic
Ekspor	17.807.784	15.257.546	Export
<b>Total penjualan neto</b>	<b>35.125.240</b>	<b>35.164.569</b>	<b>Total net sales</b>

**18. SALES AND SEGMENT INFORMATION**

Consolidated information based on geographical segment, representing the textile business line, are as follows:

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2017 dan 2016.

There are no sales to individual customers that exceed 10% of net sales in 2017 and 2016.

Lini usaha Perusahaan dari operasi yang dilanjutkan adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen hasil usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi. Seluruh aset Grup terletak di Indonesia.

The Company's business line from continuing operation is only textile. As a result, the presentation of segment results of operations, assets and liabilities segment is not required. All Group's assets are located in Indonesia.

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/**  
**Year ended December 31**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Bahan baku yang digunakan	18.590.765	13.123.884	Raw materials used
Upah buruh langsung	1.992.855	2.500.262	Direct labor
Beban pabrikasi	15.976.331	17.893.440	Manufacturing overhead
<b>Total Beban Produksi</b>	<b>36.559.951</b>	<b>33.517.586</b>	<b>Total Manufacturing Cost</b>

**19. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

**19. COST OF GOODS SOLD (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.594.458	3.132.907	At beginning of year
Akhir tahun	(2.435.812)	(3.594.458)	At end of year
Beban Pokok Produksi	37.718.597	33.056.035	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	12.208.068	15.354.392	At beginning of year
Pembelian	7.845	62.128	Purchases
Akhir tahun	(15.470.552)	(12.208.068)	At end of year
Pemulihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(104.630)	(948.080)	Recovery for decline on market value and obsolescence of inventory
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>34.359.328</b>	<b>35.316.407</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

Grup mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

The Group has significant purchases (above 10% of net sales) from the following supplier:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Penjualan Neto (%)/ Percentage to Net Sales (%)		
	2017	2016	2017	2016	
PT Indonesia Toray Synthetic	11.153.493	8.206.863	31,75%	23,34%	PT Indonesia Toray Synthetic

**20. BEBAN PENJUALAN**

**20. SELLING EXPENSES**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Perjalanan dan transportasi	622.822	549.520	Travelling and transportation
Beban ekspor	229.711	158.667	Export expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	178.680	137.375	Salaries and employees benefits
Sewa	134.550	140.385	Rent
Komisi	117.604	104.065	Commission
Kendaraan	18.826	11.477	Vehicle
Listrik, air dan telepon	12.212	9.993	Electricity, water and telephone
Penyusutan (Catatan 9)	6.570	5.917	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	26.383	45.259	Others
<b>Total</b>	<b>1.347.358</b>	<b>1.162.658</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Gaji dan tunjangan karyawan	588.588	537.495
Pajak dan perizinan	261.655	222.039
Honorarium tenaga ahli	138.309	92.240
Sewa	127.913	132.957
Penyusutan (Catatan 9)	93.145	105.861
Perlengkapan kantor	55.965	60.845
Sumbangan	26.813	11.247
Penyisihan penurunan nilai piutang, neto	11.065	263.308
Representasi dan jamuan	1.622	4.154
Listrik, air dan telepon	1.147	1.927
Lain-lain	61.093	40.996
<b>Total</b>	<b>1.367.315</b>	<b>1.473.069</b>

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of this account are as follows:

Salaries and employees' benefits
Taxes and licenses
Professional fees
Rent
Depreciation (Note 9)
Office supplies
Donation
Provision for impairment, net
Representation and entertainment
Electricity, water and telephone
Others
<b>Total</b>

**22. PENDAPATAN OPERASI LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Laba selisih kurs - neto	21.967	577.308
Lain-lain	-	89.785
<b>Total</b>	<b>21.967</b>	<b>667.093</b>

**22. OTHER OPERATING INCOME**

The details of this account consist of the following:

Gains on foreign exchange - net
Others
<b>Total</b>

**23. BIAYA KEUANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Beban bunga	385.864	661.400
Lain-lain	911.521	100.620
<b>Total</b>	<b>1.297.385</b>	<b>762.020</b>

**23. FINANCE COSTS**

The details of the account consist of following :

Interest
Others
<b>Total</b>

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>	<b>Setara AS\$/ Equivalent US\$</b>
<b>ASET</b>		
Kas dan bank	Rp 1.007.171.743	74.341
Piutang usaha	Rp29.018.764.229	2.141.922
Aset keuangan lancar lainnya	Rp 5.172.667.044	381.803
Aset keuangan tidak lancar lainnya	Rp 1.541.011.981	113.744
<b>Total</b>		<b>2.711.810</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Utang usaha	Rp 26.353.840.560	1.945.220
Utang lain-lain	Rp 7.935.325.742	585.361
Utang pihak berelasi	Rp 17.373.877.222	1.282.036
Utang bank	Rp 25.346.578.780	1.870.873
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pembiayaan konsumen	Rp 834.759.875	61.615
Liabilitas jangka panjang		
Pembiayaan konsumen	Rp 718.735.256	53.051
Beban akrual	Rp 5.322.834.161	392.887
Liabilitas jangka pendek lainnya	Rp 969.291.880	71.545
<b>Total</b>		<b>6.262.588</b>
<b>Liabilitas neto</b>		<b>3.550.778</b>

Jika posisi liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 29 Maret 2018 (Rp13.756 untuk 1 Dolar AS), liabilitas neto tersebut akan menurun sebesar AS\$52.986.

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Pada bulan Agustus 2016, PS dan PT Legno Tropicalindo ("LT") menandatangani perjanjian kontraktor dimana LT akan melaksanakan pembangunan bangunan dan prasarana pabrik baru dengan nilai kontrak sebesar Rp62 milyar. Selama tahun 2017, PS juga menandatangani beberapa perjanjian dengan LT dan kontraktor lainnya untuk pengadaan material, pekerjaan elektrikal, bangunan utilitas, kabel dan lainnya dalam rangka pembangunan pabrik baru tersebut dengan jumlah Rp113.480.663.858.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pekerjaan pembangunan telah selesai dan dicatat sebagai bagian dari akun bangunan dan prasarana. Pada tanggal 31 Desember 2016, pekerjaan LT masih dalam pelaksanaan dan biaya yang telah dibayarkan sesuai dengan progres pekerjaan dicatat sebagai bagian akun aset dalam pembangunan (Catatan 9).

**24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2017, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	<b>ASSETS</b>
Cash on hand and in banks	
Accounts receivable - trade	
Other current financial assets	
Other non-current financial assets	
<b>Total</b>	
<b>LIABILITIES</b>	
Accounts payable - trade	
Account Payable - Others	
Due to related parties	
Bank loans	
Current maturities of long-term debts	
Consumer finance	
Long-term debt	
Consumer finance	
Accrued expenses	
Other current financial liabilities	
<b>Total</b>	
<b>Net liabilities</b>	

If the net liabilities in foreign currencies as of December 31, 2017 were presented using middle rates of exchange on March 29, 2018 (Rp13,756 to US\$1), the net liabilities would decrease by US\$52,986.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

On August 19, 2016, PS and PT Legno Tropicalindo ("LT") signed the contractor agreement wherein LT will construct the new plant building and improvement with the contract value amounted to Rp62 billion. During 2017, PS also signed several agreements with LT and other contractors to supply the materials, electrical works, utility building, cable and others relating to the construction the new plant and the total contract value of Rp113,480,663,858.

As of December 31, 2017, the construction works have been completed and recorded as part of buildings and improvement account. As of December 31, 2017 and 2016, the works of LT is in progress and the costs paid related to the work in-progress is recorded as part of construction in-progress account (Note 9).

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (hirarki nilai wajar tingkat 1). Utang jangka panjang kepada pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari liabilitas jangka panjang dan utang pihak berelasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, these are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

*Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (fair value hierarchy level 1). Long-term due to related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.*

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

*The fair value of cash on hand and in banks, account receivable other current assets, other non-current assets, bank loans, accounts payable - trade, accrued expenses, and other current liabilities approximates their carrying values due to their short-term nature.*

*The carrying values of long-term liabilities and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as these are re-priced frequently.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans And receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>AFS financial asset</i>	Liabilitas biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/Total	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	785.059	-	-	785.059	Short-term investments
Investasi jangka pendek	-	5.995	-	5.995	Short-term investments
Piutang usaha	3.586.057	-	-	3.586.057	Accounts receivable - trade
Aset keuangan lancar lainnya	381.804	-	-	381.804	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	128.535	-	-	128.535	Other non-current financial assets
	<b>4.881.455</b>	<b>5.995</b>		<b>4.887.450</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	-	-	14.986.508	14.986.508	Bank loans
Utang usaha	-	-	6.818.699	6.818.699	Accounts payable - trade
Beban akrual	-	-	1.531.323	1.531.323	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	13.495.558	13.495.558	Due to related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	1.258.641	1.258.641	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	8.464.666	8.464.666	Long - term debts
			<b>46.555.395</b>	<b>46.555.395</b>	

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, utang bank, utang usaha dan utang pihak berelasi

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar Amerika Serikat melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

The following table sets out the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2017:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, bank loans, trade payables and due to related parties.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**1. Risiko mata uang (lanjutan)**

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar AS Dolar dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 yang disajikan pada Catatan 24.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Dolar AS menguat sebesar 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$322.148 terutama sebagai akibat keuntungan translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah. Jika nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Dolar AS melemah sebesar 10%, maka rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$395.325.

**2. Risiko suku bunga**

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**1. Currency risk (continued)**

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.*

*The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2016 which are presented in Note 24.*

Sensitivity analysis for currency risk

*As of December 31, 2017, if the exchange rate of the US Dollar against Rupiah appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before tax benefit for the year then ended would have been US\$322,148 lower, mainly as result of foreign exchange gains on the translation of monetary assets and liabilities denominated in Rupiah, while if the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated by 10%, loss before tax benefit for the year then ended would have been US\$395,325 higher.*

**2. Interest rate risk**

*The Group is financed through bank loans and loans from related parties.*

*Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.*

*The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

2. Risiko suku bunga (lanjutan)

Suku bunga mengambang

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang bank	14.986.508	-	14.986.508
Liabilitas jangka panjang	1.997.970	6.466.696	8.464.666
Utang pihak berelasi	187.803	13.307.755	13.495.558

*Bank loans*  
*Long-term debts*  
*Due to related parties*

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar AS\$74.993 terutama sebagai hasil lebih tinggi/rendah beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

3. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

2. *Interest rate risk (continued)*

*Floating rate*

*Sensitivity analysis for interest rate risk*

*As of December 31, 2017, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax expense for the year then ended would have been US\$74,993 higher/lower, mainly as result of higher/lower interest expenses on the loans with floating interest rates.*

3. *Credit risk*

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.*

*The exposure to credit risk affect the following financial assets:*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017 and the  
 Year Then Ended  
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

3. Risiko kredit (lanjutan)

	Bruto/Gross (*)
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>	
Kas dan bank	785.059
Piutang usaha	3.586.057
Piutang lain-lain	381.804
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	128.535
<b>Total</b>	<b>4.881.455</b>

(\*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank dan pihak berelasi. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

3. Credit risk (continued)

	Neto/Net (*)	
		<b>Loans and receivables :</b>
	785.059	Cash on hand and in banks
	3.586.057	Trade receivables
	381.804	Other receivables
	128.535	Other non-current assets - security deposit
	<b>4.881.455</b>	<b>Total</b>

(\*) Group does not hold any collateral nor have any offsetting arrangement with its customer, including with the banks.

4. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan and related parties. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

The table below summarized the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and the**  
**Year Then Ended**  
**(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	16.984.478	6.466.696	23.451.174	<i>Bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	6.818.699	-	6.818.699	<i>Accounts payable trade - third parties</i>
Beban akrual	1.531.323	-	1.531.323	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.258.641	-	1.258.641	<i>Other current financial liabilities</i>
Utang pihak berelasi	187.803	14.064.003	14.251.806	<i>Due to related parties</i>

5. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

**28. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usaha secara berkesinambungan.

Pada tahun 2017, Grup mencatat laba bruto sebesar AS\$765.912, rugi neto tahun berjalan sebesar AS\$1.702.399 dan akumulasi kerugian sebesar AS\$67.158.712.

Kerugian tersebut disebabkan karena kegiatan produksi Grup belum mencapai standar utilisasi dan pengaruh masa transisi sebagai akibat restrukturisasi operasional dan keuangan. Sejak pertengahan tahun 2017, Perusahaan sudah menghentikan kegiatan produksi kain dan menempatkan kegiatan pabrik pada satu lokasi yakni di lokasi PS, entitas anaknya, dengan tujuan meningkatkan efisiensi pengawasan pabrik dan mengurangi biaya transportasi. Seluruh mesin telah ditempatkan di lokasi PS dengan status dipinjamkan (Catatan 6). Selanjutnya, produksi kain dilaksanakan oleh PS dan bangunan pabrik baru yang dibangun untuk memproduksi kain juga telah selesai pada bulan Desember 2017 (Catatan 9).

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

4. *Liquidity risk (continued)*

5. *Price risk*

*The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production. The Group has converted its energy usage from diesel fuel to gas so that it can create the efficiency in the energy cost.*

**28. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES' CURRENT BUSINESS CONDITION**

*The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as going concern entities.*

*In 2017, the Group recorded gross income amounting to US\$765,912, net loss for the year amounting to US\$1,702,399 and accumulated losses amounting to US\$67,158,712.*

*The loss is due to the Group's production activities has not reached the utilization standard and the effect of transition period as a result of the operational and finance. Since mid of 2017, the Company has ceased production of fabric and restructure by placing the manufacturer at one location that is in the location of PS, its subsidiary with the aim of increasing the efficiency in supervising the plant and reduce the transportation costs. All machines have been placed in PS location with status as a loaned machines (Note 6). Subsequently, the production of fabric is done by PS and new plant built for fabric production has also been completed by December 2017 (Note 9).*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and the  
Year Then Ended  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAKNYA (lanjutan)**

Oleh karena itu, kegiatan produksi kain di PS hingga akhir tahun 2017 belum berjalan optimal. Saat ini, Perusahaan telah beroperasional dalam industri perdagangan tekstil.

Untuk meningkatkan kinerja Grup, manajemen telah dan akan melakukan rencana strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan produksi kain dan benang secara optimal
- Meningkatkan mutu produk, efisiensi produksi dengan mengontrol biaya energi dan menata sistem operasional termasuk peningkatan kemampuan tenaga kerja agar sesuai dengan standar operasional Perusahaan.
- Mengawasi tingkat persediaan yang lebih disesuaikan dengan order yang diterima dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan.
- Menjaga pelanggan lama untuk tetap membeli produk Perusahaan dengan memberikan harga kompetitif dan pelayanan yang memuaskan.
- Mencari pelanggan baru dan memasarkan produk baru yang memiliki margin yang lebih tinggi.
- Memperluas pemasaran ke pemakai langsung termasuk produsen pakaian jadi, tas dan barang konsumsi lainnya.
- Menjaga rasio utang dan modal secara konservatif dan hati-hati.

**29. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	85.136	146.003
Perolehan aset tetap melalui utang	716.753	113.262

**28. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' CURRENT BUSINESS CONDITION (continued)**

Therefore, the fabric production in PS until the end of 2017 has not run optimally. Currently, the Company has been operating in the textile trading industry.

To enhance the performance of the Group, the management has and will undertake the following strategic plans as follow:

- Enhance the production of fabric and yarn optimally
- To improve the product quality and production efficiency by controlling the energy costs and managing the operational system including upgrading the workforce to comply with the Company's operational standards.
- To monitor level of inventories to be in line with the orders received and improve the quality of production.
- To maintain the existing customers to keep them buying the Company's products by providing the competitive price and satisfactory services.
- To seek new customers and market new products with higher yield margins.
- Expanding the marketing to direct users including garment manufactures, bags and other consumer goods.
- To maintain debt equity ratio conservatively and prudently.

**29. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information on non cash activities are as follow:

Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing loan

Acquisition of property, plant and equipment through payable





PT. Ever Shine Tex Tbk

**Kantor Pusat/Head Office**

Jl. H. Fachruddin No. 16

Jakarta 10250, Indonesia

Tel : +62 (21) 316 0238 (Hunting)

Fax : +62 (21) 316 0260, 316 0271

Email : [evershine@evershinetex.com](mailto:evershine@evershinetex.com)

Website : [www.evershinetex.com](http://www.evershinetex.com)

**Pabrik (entitas anak)/Factory (subsidiary)**

Jl. Arya Jaya Santika

Desa Pasir Bolang, Tigaraksa

Tangerang 15720, Banten - Indonesia

Tel : +62 (21) 599 1612 (Hunting)

Fax : +62 (21) 599 1614